



UNIVERSITAS TERBUKA

**BUKU AKADEMIK DAN
PEDOMAN TAPM
PROGRAM S2 MAGISTER
STUDI LINGKUNGAN
UNIVERSITAS TERBUKA**

Universitas Terbuka
Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

DAFTAR ISI		Hal
BAB 1	Profile Program S2 Magister Studi Lingkungan	2
1.1	Latar Belakang Program S2 Magister Studi Lingkungan	2
1.2	Rumpun Keilmuan Studi/Kajian Lingkungan	3
1.3	Profile Lulusan S2 Magister Studi Lingkungan Universitas Terbuka	6
1.4	Visi dan Misi Program S2 Magister Studi Lingkungan	6
1.5	Tujuan Lulusan Program S2 Magister Studi Lingkungan	6
1.6	Sarana dan Prasarana Program Studi	7
BAB II	Tenaga Pengajar dan Kurikulum	8
2.1	Daftar Tenaga Pengajar Pada Program S2 Magister Studi Lingkungan	8
2.2	Latar Belakang Kurikulum S2 Magister Studi Lingkungan	9
2.3	Profil Lulusan Dan Standar Kompetensi Lulusan	10
2.4	Capaian Pembelajaran	12
2.5	Struktur Kurikulum Mata Kuliah Program S2 Magister Studi Lingkungan	14
2.6	Kaitan dan Jabaran Bahan Kajian Kedalam Mata Kuliah	16
2.7	Matriks Bahan Kajian yang Diturunkan dari Capaian Pembelajaran.	17
2.8	Jabaran dan Kompetensi Kedalam Mata Kuliah	69
2.9	Daftar Mata Kuliah Program S2 Magister Studi Lingkungan	70
2.10	Profile Mata Kuliah Program S2 Magister Studi Lingkungan	71
BAB III	Skema Teknis dan Prosedur Tugas Akhir Penelitian Mahasiswa (Tesis)	107
3.1	Deskripsi TAPM (Tesis)	107
3.1.1	Pengertian Tesis	110
3.1.2	Persyaratan	110
3.1.3	Prosedur Pengajuan Bimbingan Tesis	110
3.1.4	Prosedur Bimbingan Tesis	110
3.1.5	Waktu Penyusunan Tesis	110
3.1.6	Pembimbingan Tesis	111
3.1.7	Tahapan Pelaksanaan	111
3.1.8	Pelaksanaan Seminar Proposal	114
3.1.9	Pelaksanaan Seminar Hasil penelitian	115
3.1.10	Penyelenggaraan Ujian Tesis	116
BAB IV	Bagian-Bagian Tesis	122
4.1	Format	122
4.2	Bagian Awal	122
4.3	Bagian Utama	124
4.4	Bab Hasil dan Pembahasan	126
4.5	Bab Kesimpulan dan Saran	127
4.6	Bagian Akhir	127
BAB V	Tata Cara dan Teknik Penulisan	128
5.1	Bahan	128
5.2	Naskah	128
5.3	Cara Pengetikan	128
5.4	Sistem Penomoran	131
5.5	Kutipan	132
5.6	Cara Penulisan Daftar Pustaka/Referensi	134
5.7	Penggunaan Sistem Editing	134
BAB VI	Penutup	140
	Lampiran	141

DAFTAR TABEL

	Hal	
Tabel 1	Daftar Dosen Prodi S2 Magister Studi Lingkungan	8
Tabel 2	Profil Lulusan Dan Kompetensi S2 Ilmu Lingkungan	11
Tabel 3	Struktur Kurikulum Mata Kuliah Prodi S2 Magister Studi Lingkungan	14
Tabel 4	Kaitan dan Babaran Bahan Kuliah Dalam Matakuliah S2 Magister Studi Lingkungan	16
Tabel 5	Matriks Capaian Pembelajaran dan Bahan Kajian	17
Tabel 6	jabaran kompetensi utama, pendukung dan lain kedalam matakuliah	69
Tabel 7	Daftar Mata Kuliah Prodi S2 Magister Studi Lingkungan	70
Tabel 8	Daftar Profile Mata Kuliah	71
Tabel 9	Tema Penelitian dan Kajian Penelitian	107
Tabel 10	Komponen Penilaian Substansi Seminar Proposal Penelitian	114
Tabel 11	Komponen Penilaian Presentasi Seminar Proposal TAPM/Tesis	115
Tabel 12	Komponen Penilaian Substansi Seminar Hasil TAPM/Tesis	117
Tabel 13	Komponen Penilaian Presentasi Seminar Hasil TAPM	118
Tabel 14	Komponen Penilaian Substansi Sidang TAPM/Tesis	119
Tabel 15	Komponen Penilaian Presentasi Sidang TAPM/Tesis	120
Tabel 16	Nilai Akhir TAPM	121
Tabel 17	Sistem Penomora Judul	131

DAFTAR GAMBAR

	Hal
Gambar 1	4
Gambar 2	5
Gambar 3	5
Gambar 4	109
Gambar 5	112
Gambar 6	113
Gambar 7	138

KATA PENGANTAR

Ucapan syukur ke hadirat Allah SWT atas rahmat dan bimbinganNya sehingga penyusunan Buku Akademik dan Pedoman TAPM S2 Magister Studi Lingkungan Universitas Terbuka Tahun 2022 ini dapat diselesaikan. Penyusunan Buku Akademik dan TAPM S2 Magister Studi Lingkungan ini dimaksudkan sebagai acuan dalam penyelenggaraan kegiatan akademik untuk menghasilkan kualitas pelayanan akademik yang prima, efektif dan berkelanjutan dalam lingkup Proagram S2 Magister Studi Lingkungan Universitas Terbuka. Buku Akademik ini diharapkan dapat memberikan manfaat yang nyata bagi mahasiswa dalam mempersingkat penyelesaian masa studi dan meningkatkan capaian Indeks Prestasi Kumulatif mahasiswa melalui perencanaan kegiatan akademik mereka dengan lebih terarah dan sistematis khususnya pada program TAPM/Tesis. Selain itu, buku ini juga diharapkan dapat menjadi gambaran penyelenggaraan prodi. khususnya dalam memberi arahan kepada mahasiswa agar dapat mengikuti proses penyelenggaraan Tugas Akhir Mahasiswa dengan baik. Bagi Tenaga Kependidikan, buku ini dapat menjadi profile prodi. Sebagai identitas akademik penyelenggaraan Magister Studi Lingkungan di Universitas Terbuka. mengingat dinamika perkembangan penyelenggaran kegiatan akademik di Perguruan Tinggi begitu pesat, maka evaluasi dan penyempurnaan terhadap content dari Buku Akademik ini perlu dilakukan secara berkala. Oleh karena itu, saran dan kritik konstruktif dari pengguna dan pembaca buku ini sangat diharapkan. Ucapan terimakasih kami haturkan kepada para pihak yang telah memberi dukungan baik dalam penyelenggaraan program S2 Magister Studi Lingkungan di Universitas Terbuka, kiranya Program Studi ini mampu memberi layanan terbaik bagi masyarakat khususnya dalam bidang pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat.

Tangerang Selatan 24 Februari 2022

Ketua Program Studi S2 Magister Studi Lingkungan

Dr. Ir. Nurhasanah.,M.Si
NIP. 196311111988032002

IDENTITAS PROGRAM STUDI

1.	Nama	:	Program (S2) Magister Studi Lingkungan - UT
2.	Izin Pendirian	:	Nomor 949/KPT/I/2019 tanggal 10 Oktober 2019
3.	Izin Operasional	:	Keputusan MenRistekDikti RI No. 273/KPT/I/2019.
4.	Akreditasi	:	-
5.	Gelar	:	M.Ling
6.	Deskripsi	:	Program (S2) Magister Studi Lingkungan menyelenggarakan pendidikan jarak jauh dengan tujuan menghasilkan lulusan dalam bidang studi lingkungan dengan kekhususan konsentrasi pada rekayasa lingkungan dan pengelolaan lingkungan perkotaan pada kualifikasi level 8 dengan gelar Magister Sains (M.Ling). Lulusan program (S2) Magister Studi Lingkungan dibekali kompetensi profesional dan ahli lingkungan dengan keterampilan abad 21, serta kompetensi <i>Problem Solver</i> yang inovatif dengan berwawasan SDGs yang peka terhadap lingkungan hidup, serta perubahan sosial-budaya dalam mengembangkan ipteks melalui riset inter/multi disiplin, inovasi, dan teruji (KKNI level 8), sehingga lulusan magister dapat berkiprah sebagai seorang pakar, peneliti, pengajar, perencana, pengelola dan pengambil kebijakan dibidang lingkungan.
7.	Visi	:	PS Magister Studi Lingkungan UT menjadi PS yang unggul dalam pengembangan pengetahuan pengelolaan lingkungan yang berkelanjutan dan berkelanjutan di era digital dan disruptif yang diselenggarakan melalui sistim Pendidikan Tinggi Terbuka dan Jarak Jauh
8.	Misi	:	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyelenggarakan pendidikan menggunakan pendekatan yang holistik, inovatif, dan terpadu yang berbasis kebijakan, teknologi, serta kearifan lokal. 2. Menyelenggarakan pendidikan yang berkualitas dengan menggunakan sistem belajar jarak jauh yang sesuai dengan perkembangan teknologi mutakhir dan masa depan. 3. Menghasilkan lulusan yang menguasai metode riset dan pemecahan masalah lingkungan dengan penggunaan data baik secara manual dan konvensional maupun pemanfaatan <i>big data</i> guna mendukung proses pembangunan dan pengembangan pengetahuan berkelanjutan. 4. Mengembangkan jejaring kerja sama dan kemitraan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran, penelitian, dan pengabdian pada masyarakat.
9.	Tujuan lulusan	:	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengusulkan alternatif solusi penanganan permasalahan lingkungan dengan menggunakan pendekatan yang bersifat holistik, inovatif, dan terpadu; 2. Berkontribusi dalam riset untuk membantu penanganan permasalahan lingkungan berbasis kebijakan, teknologi, dan kearifan lokal; 3. Berkontribusi dalam pengambilan keputusan dengan menerapkan teori dan konsep perilaku manusia, ekonomi, serta tata ruang dalam menghadapi permasalahan lingkungan; dan 4. Mendiseminasikan hasil kajian penanganan permasalahan lingkungan dalam bentuk publikasi saintifik pada jurnal ilmiah maupun pada berbagai forum lainnya.

BAB I

PROFILE PROGRAM S2 MAGISTER STUDI LINGKUNGAN

1.1 Latar Belakang Program S2 Magister Studi Lingkungan

Lingkungan merupakan salah satu isu global selain demokrasi dan hak asasi manusia. Sejarah menunjukkan bahwa penggunaan sumber daya alam menyebabkan pencemaran dan kerusakan lingkungan karena kurangnya pengelolaan yang tepat. Berbagai permasalahan seperti penipisan lapisan ozon, panas bumi, hujan asam, perubahan iklim, degradasi keanekaragaman hayati, degradasi tanah, longsor, pencemaran udara, pencemaran air, banjir dan sebagainya mendorong pemikiran tentang pentingnya lingkungan menjadi pertimbangan dalam kebijakan pembangunan. Pentingnya memperhatikan lingkungan ini tumbuh dengan diterbitkannya buku berjudul "Limits to Growth" dari Club of Rome (1972). Kemudian muncullah paradigma pembangunan yang memasukkan unsur-unsur lingkungan yang disebut pembangunan berkelanjutan, yaitu pembangunan yang ditujukan untuk memenuhi kebutuhan generasi sekarang tanpa harus mengorbankan kemampuan generasi mendatang untuk memenuhi kebutuhannya sendiri. Gagasan ini mengemuka pada Konferensi Perserikatan Bangsa-Bangsa di Stockholm yang kemudian diperkuat lagi pada KTT Bumi di Rio de Janeiro pada tahun 1992 dengan program aksi yang dituangkan dalam Agenda 21. Ada dua konsep kunci dari definisi pembangunan berkelanjutan. Pertama, konsep kebutuhan yang esensial untuk diprioritaskan bagi masyarakat miskin. Kedua, konsep keterbatasan atau "keterbatasan" kemampuan lingkungan untuk memenuhi kebutuhan generasi sekarang dan generasi yang akan datang tanpa harus mengorbankan kemampuan generasi yang akan datang untuk memenuhi kebutuhan generasi sekarang sendiri. Untuk itu diperlukan penataan agar lingkungan tetap dapat mendukung kegiatan pembangunan dalam rangka memenuhi kebutuhan manusia.

Di Indonesia, kesadaran formal akan perlunya pengelolaan lingkungan dimulai dengan diundangkannya Undang-Undang Nomor 4 Tahun 1982 tentang Pokok-pokok Pengelolaan Lingkungan Hidup yang telah direvisi dengan Undang-Undang Nomor 23 Tahun 1997 tentang Pengelolaan Lingkungan Hidup. dan di perbaharui pada Undang-undang (UU) No. 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup dan di perkuat dengan hadirnya Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 22 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup Jauh sebelum diundangkannya Undang-Undang dan Peraturan Pemerintah Tersebut, gagasan perlunya lingkungan hidup menjadi bagian dari pengambilan keputusan pertama tentang pembangunan telah tertuang dalam GBHN 1973, Bab III angka 10 yang menyatakan bahwa: "dalam pelaksanaan pembangunan, sumber daya alam Indonesia harus digunakan secara rasional. Pengambilan sumber daya alam harus diusahakan agar tidak merusak lingkungan hidup manusia, dilakukan dengan kebijakan yang komprehensif, dan dengan memperhatikan kebutuhan generasi yang akan datang".

Memasuki abad 21 yang ditandai dengan globalisasi, lingkungan semakin menempati posisi penting dalam kebijakan pembangunan. Demikian pula dalam situasi krisis ekonomi dan di era otonomi daerah, lingkungan yang menjadi tumpuan utama penggerak pembangunan harus semakin mendapat perhatian yang seksama. Berangkat dari pemikiran di atas, maka diperlukan proses pendidikan yang menanamkan pentingnya wawasan dan keterampilan pengelolaan lingkungan untuk membantu mewujudkan pembangunan berkelanjutan berkelanjutan yang berwawasan lingkungan.

Berangkat dari fenomena masalah lingkungan yang multidisiplin sehingga perlunya solusi dan pandangan dari beragam keilmuan dalam memecahkan masalah lingkungan dan mendorong pembangunan berkelanjutan untuk itu Pusat Pengelolaan dan Penyelenggaraan Program Pascasarjana (P4S) yang didukung oleh Fakultas Sains dan Teknologi (FST) Universitas Terbuka mendirikan Program Magister Studi Lingkungan dibawah jurusan teknik melalui Surat Keputusan Pendirian Program Studi Nomor 949/KPT/I/2019 tanggal 10 Oktober 2019 dengan kurikulum yang telah disesuaikan dengan standar penyelenggaraan perguruan tinggi Dikti. Pendirian program studi ini guna memfasilitasi para akademisi, praktisi, ilmuwan dan masyarakat umum dari berbagai latar untuk dapat memperoleh akses pendidikan dan keilmuan formal bidang lingkungan pada institusi milik pemerintah dengan sistem Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) atau *distance learning* sehingga dalam menempuh pendidikan di UT, mahasiswa masih dapat tetap bekerja penuh waktu bersamaan dengan studinya.

1.2 Rumpun Keilmuan Studi/Kajian Lingkungan

Langkah pertama adalah mengetahui apa itu lingkungan hidup. Lingkungan hidup atau environment yang berasal dari environner (Bahasa Perancis), yang artinya melingkari atau mengelilingi, dapat didefinisikan sebagai:

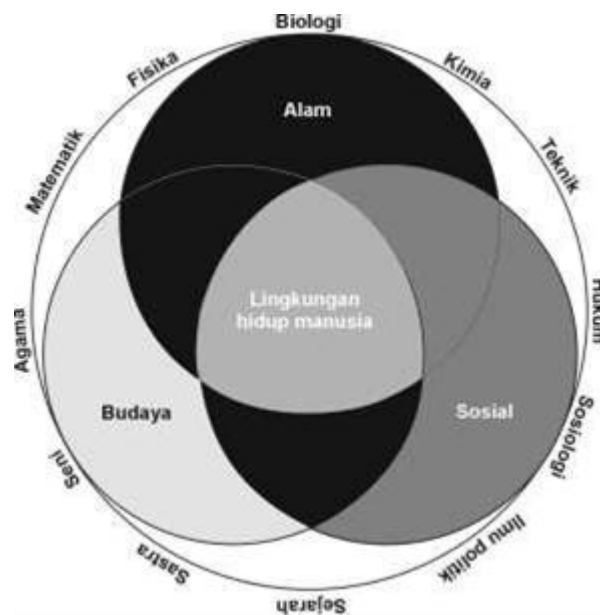
1. kondisi di sekitar suatu organisme atau sekelompok organisme; dan
2. kondisi sosial budaya yang kompleks yang mempengaruhi individu maupun masyarakat. Karena manusia hidup pada dunia alam dan sekaligus dunia sosial budaya, maka keduanya menjadi bagian yang amat penting dari lingkungan hidup (Cunningham & Saigo, 1997).

Kita perlu meninjau pula apa definisi lingkungan hidup menurut UU No. 32 Tahun 2009 tentang Pengelolaan Lingkungan Hidup Perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup adalah upaya sistematis dan terpadu yang dilakukan untuk melestarikan fungsi lingkungan hidup dan mencegah terjadinya pencemaran dan/atau kerusakan lingkungan hidup yang meliputi perencanaan, pemanfaatan, pengendalian, pemeliharaan, pengawasan, dan penegakan hukum. Studi Lingkungan/Kajian Lingkungan adalah suatu ilmu tentang beragam studi yang sistematis mengenai lingkungan hidup dan kedudukan manusia yang pantas di dalamnya. Ilmu Lingkungan bersifat multidisiplin, artinya mencakup berbagai disiplin ilmu lainnya secara terintegrasi, seperti ekologi, geologi, ekonomi, sosiologi, antropologi, dan ilmu politik, secara holistik/menyeluruh dan berpandangan terbuka. Berbeda dengan ilmu dasar lain yang bebas nilai, maka ilmu lingkungan berorientasi kepada misi tertentu. Misi tersebut adalah mencari pengetahuan yang arif, tepat (valid), baru, dan menyeluruh tentang alam sekitar, dan dampak perlakuan manusia terhadap alam. Pengetahuan tersebut menimbulkan tanggung jawab, untuk terlibat dan mencoba melakukan sesuatu tentang permasalahan yang kita timbulkan terhadap alam. Jadi pengetahuan tentang lingkungan hidup adalah untuk menimbulkan kesadaran, penghargaan, dan keberpihakan (Cunningham & Saigo, 1997).

Banyak orang berpendapat bahwa ilmu lingkungan dan ekologi merupakan sinonim. Padahal tidak setepatnya demikian. Definisi ekologi menurut Odum (1971) adalah "ilmu tentang interaksi antara organisme atau sekelompok organisme dengan lingkungannya". Ekologi mempelajari tentang apa yang membatasi kehidupan, bagaimana organisme menggunakan sumber daya alam seperti energi dan mineral, dan bagaimana organisme

berinteraksi. Namun demikian keduanya mempunyai persamaan dalam sifat multidisiplinnya. Jika ekologi merupakan amalgam dari berbagai bidang ilmu dalam biologi, kimia, dan fisika, maka Ilmu Lingkungan merupakan amalgam dari ekologi, geologi, ekonomi, sosiologi, dan ilmu politik (Smith, 1992).

Ekologi adalah salah satu disiplin ilmu yang merupakan inti dari ilmu lingkungan. Konsep dasar yang telah ditemukan dalam studi ekologi diterapkan dalam mempelajari ilmu lingkungan. Sehingga dapat dikatakan bahwa ilmu lingkungan merupakan aplikasi dari ekologi untuk mengelola lingkungan hidup.



Sumber: Cunningham & Saigo, 1997.
Gambar 1. Kedudukan Kajian Lingkungan

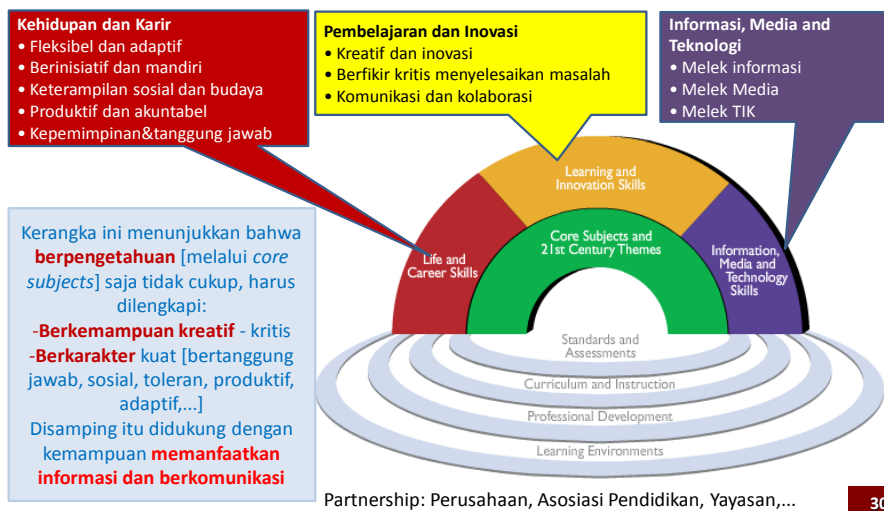
Lingkungan hidup merupakan interaksi antara lingkungan alam, sosial, dan budaya. Berbagai disiplin ilmu lainnya berkontribusi dalam ilmu lingkungan dan membantu kita memahami bagaimana interaksi dalam dunia kita terjadi dan bagaimana kedudukan manusia yang layak di dalamnya. Integrasi informasi ilmiah, teori, teknologi, dan pemikiran tentang kompleksitas masalah dianggap tradisional dan tidak cukup untuk mengatasi berbagai masalah di masa yang akan datang. Integrasi antara ilmu-ilmu fisis, matematika, teknik, dan ilmu informatika harus diintegrasikan dengan ranah disiplin tradisional tersebut di muka untuk membentuk *collaborative ecological studies* sehingga kajian lingkungan yang berkelanjutan dari berbagai aspek keilmuan mampu mendorong pemanfaatan dan pengelolaan jangka panjang dan lestari. Ilmu/ Kajian Lingkungan seharusnya menjadi bagian integral pula dari pendekatan interdisiplin. Pengetahuan dan pemikiran yang bersifat sinergis yang muncul dari pendekatan integratif riset biologi, kimia, fisika, matematika, sistem informasi/IT, ilmu sosial humaniora dan kebijakan serta aplikasinya pada masalah lingkungan akan pula menjadi dan mendorong riset fundamental dalam pendidikan sains termasuk keberlanjutan lingkungan.

Program Studi S2 Magister Studi Lingkungan membangun kurikulum sedemikian rupa sehingga mampu menjawab tantangan kompetensi pada saat ini dan memanfaatkan perkembangan multidisiplin ilmu di masa datang. Karena itu, program studi s2 Magister Studi

Lingkungan merupakan tempat pengkajian beragam aspek biotik, abiotik dan culture dengan metode yang terintegrasi pada beragam keilmuan yang sesuai dengan tuntutan abad 21. Lulusan program studi S2 Magister Studi Lingkungan harus mampu mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan teknologi yang mem-perhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan keahliannya berdasarkan kaidah, tata cara dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, desain atau kritik seni, menyusun deskripsi saintifik hasil kajiannya serta mempublikasikannya serta menjalankan ipteks melalui riset inter/multi disiplin, inovasi, dan teruji yang bermanfaat bagi umat manusia.

Kerangka Kompetensi Abad 21

Sumber: 21st Century Skills, Education, Competitiveness. Partnership for 21st Century, 2008

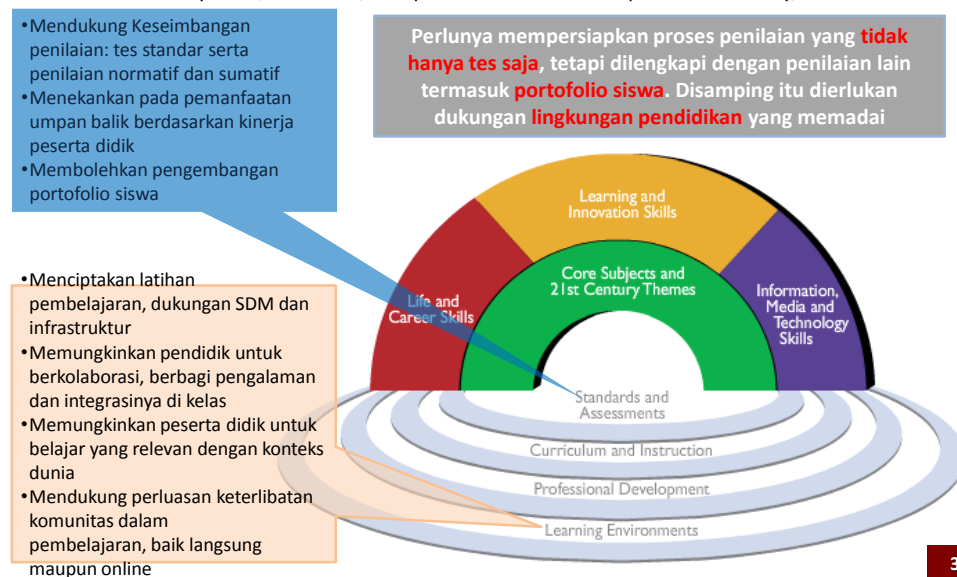


30

Gambar 2. Kerangka Kompetensi Abad 21 (a)

Kerangka Kompetensi Abad 21

Sumber: 21st Century Skills, Education, Competitiveness. Partnership for 21st Century, 2008



31

Gambar 3. Kerangka Kompetensi Abad 21 (a)

1.3 Profile Lulusan S2 Magister Studi Lingkungan Universitas Terbuka

Tujuan pendidikan Magister Studi Lingkungan adalah menghasilkan lulusan yang memiliki kemampuan sebagai berikut:

1. Mampu mendemonstrasikan pengetahuan ilmu lingkungan kepada masyarakat;
2. Mampu melakukan penelitian untuk pengembangan ilmu lingkungan;
3. Mampu merumuskan kebijakan pengelolaan lingkungan;
4. Mampu menjadi profesional dalam menerapkan pengetahuan dan metode pengendalian kerusakan lingkungan, baik dalam pekerjaan maupun dalam pengembangan bisnis;
5. mampu menganalisis berbagai permasalahan lingkungan dengan pendekatan yang bersifat holistik, inovatif, dan terpadu untuk mendukung pembangunan berkelanjutan.

1.4 Visi Misi Program Studi S2 Magister Studi Lingkungan

a) Visi Program S2 Magister Studi Lingkungan Universitas Terbuka

“PS Magister Studi Lingkungan UT menjadi PS yang unggul dalam pengembangan pengetahuan pengelolaan lingkungan yang berketahanan dan berkelanjutan di era digital dan disrupsi yang diselenggarakan melalui sistem Pendidikan Tinggi Terbuka dan Jarak Jauh”.

b) Misi Program S2 Magister Studi Lingkungan Universitas Terbuka

1. Menyelenggarakan pendidikan menggunakan pendekatan yang holistik, inovatif, dan terpadu yang berbasis kebijakan, teknologi, serta kearifan lokal.
2. Menyelenggarakan pendidikan yang berkualitas dengan menggunakan sistem belajar jarak jauh yang sesuai dengan perkembangan teknologi mutakhir dan masa depan.
3. Menghasilkan lulusan yang menguasai metode riset dan pemecahan masalah lingkungan dengan penggunaan data baik secara manual dan konvensional maupun pemanfaatan *big data* guna mendukung proses pembangunan dan pengembangan pengetahuan berkelanjutan.
4. Mengembangkan jejaring kerja sama dan kemitraan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran, penelitian, dan pengabdian pada masyarakat.

1.5 Tujuan Lulusan Program Studi S2 Magister Studi Lingkungan

1. Mengusulkan alternatif solusi penanganan permasalahan lingkungan dengan menggunakan pendekatan yang bersifat holistik, inovatif, dan terpadu;
2. Berkontribusi dalam riset untuk membantu penanganan permasalahan lingkungan berbasis kebijakan, teknologi, dan kearifan lokal;
3. Berkontribusi dalam pengambilan keputusan dengan menerapkan teori dan konsep perilaku manusia, ekonomi, serta tata ruang dalam menghadapi permasalahan lingkungan;
4. Mendiseminasikan hasil kajian penanganan permasalahan lingkungan dalam bentuk publikasi saintifik pada jurnal ilmiah maupun pada berbagai forum lainnya.

1.6 Sarana dan Prasarana Penunjang

Ketersediaan dan kelengkapan jenis prasarana (laboratorium, ruang seminar, perpustakaan, common room, prasarana olah raga dan seni, ibadah dll.), sarana (koleksi jurnal ilmiah dan buku, akses internet, fasilitas komputer, fasilitas lab., sarana olah raga dan seni dll.)

1. Akun Pribadi Mahasiswa yang merupakan sistem terintegrasi yang menghubungkan civitas akademika UT dengan beberapa sumber daya dan fasilitas IT yang disediakan oleh Universitas Terbuka. Layanan ini dibuat untuk menciptakan kemudahan bagi pengguna dalam melakukan kegiatan akademik berbasis IT.
2. Ruang Seminar UT memiliki banyak ruang seminar yang dapat digunakan untuk dosen UT atau mahasiswa, terdiri dari: Ruang rapat yang dilengkapi dengan alat video conference ada di PPs-UT (ada 3 ruang).
3. Auditorium FST-UT, Ruang Serba Guna UT. Ruang rapat Wisma UT (Wisma I, Wisma II dan Wisma III). e. Ruang rapat fakultas. Ruang vicon dan ruang rapat yang ada di masing-masing UPBJJ-UT (ada 39 UPBJJ- UT). Puluhan ruang rapat dengan berbagai ukuran yang tersedia di setiap lantai di semua gedung yang ada di UT Pusat yang dapat digunakan untuk kepentingan PS MSL-UT jika diperlukan.
4. Ruang Tutorial Tatap Muka (TTM)
Seluruh UPBJJ-UT (ada 39 UPBJJ-UT di seluruh Indonesia) memiliki ruang tutorial. Untuk mahasiswa PS MSL-UT yang berada kota UPBJJ-UT dapat menggunakan ruang rapat ini, bila mereka memerlukannya.
5. Ruang Pelayanan Mahasiswa
Ruang Pelayanan Mahasiswa. Di UT pusat pelayanan mahasiswa dilakukan secara terpusat di Pelayanan mahasiswa (Pelma) dan di gedung P4s. Di UPBJJ, pelayanan mahasiswa dilakukan di front desk UPBJJ yang terdapat di setiap UPBJJ UT
6. Ruang Ujian Online
Ruang ujian online dilengkapi komputer yang terkoneksi dengan jaringan internet. Ruangan ini ada di 39 kantor UPBJJ-UT dan digunakan saat calon mahasiswa PS MSL-UT mengikuti tes masuk.
7. Perpustakaan sebagai ruang sumber belajar yang memiliki koleksi perpustakaan tercetak dan digital (UT Pusat). Pada perpustakaan digital yang disediakan UT dapat difasilitasi oleh mahasiswa Magister Studi Lingkungan untuk mengakses beragam jurnal, artikel dan buku digital yang dapat diakses melalui alamat website : <https://pustaka.ut.ac.id/lib/>.

BAB II. TENAGA PENGAJAR DAN KURIKULUM

2.1 Daftar Tenaga Pengajar Pada Program S2 Magister Studi Lingkungan

Universitas terbuka terus berupaya melakukan perbaikan pada setiap aspek pengelolaan institusi, selain sarana dan prasarana yang memadai dan institusi juga berusaha menghadirkan tenaga pengajar yang memiliki kualitas dalam bidang kepengajaran dan keahlian pada bidang sesuai dengan program studi, adapun Magister Studi Lingkungan memiliki delapan orang tenaga pengajar yang berstatus sebagai Dosen Tetap Institusi, adapun dosen yang bertugas pada program studi adalah sebagai berikut, berikut dilengkapi dengan data dosen tidak tetap program studi yang merupakan dosen diluar institusi dengan kepakaran pada kajian dan bidang masing-masing.

A. Daftar Dosen S2 Magister Studi Lingkungan Universitas Terbuka

Tabel 1. Daftar Dosen Prodi S2 Magister Studi Lingkungan

Dosen Tetap	Dosen Tidak Tetap
Dr. Ir.Nurhasanah.,M.Si	1. Prof. Dr. Ir. Ety Riani, MS
Dr. Lina Warlina.,M.Ed	2. Prof. Dr. Ir. Akhmad Fauzi, M.Sc
Dr. Sri Listyarini., M.Ed	3. Prof. Dr. Ir. Eriyatno, M.SAE
Dr. Agus Susanto.,M.Si	4. Prof. Dr. Nadiroh, M.Pd
Dr. Lilik Sulistyowati.,M.Si	5. Prof. Dr. Ir. Hariadi Kartodihardjo, M.S.
Dr. Maman Rumanta.,M.Si	6. Prof. Oekan Soekotjo A, M.A, Ph.D
Dr. Ake Wihadanto.,S.E, M.T.	7. Dr. Ir. Samsul Bakri, M.Si
Dr. A. Hadian Pratama Hamzah.,S.IP.,M.I.L	8. Dr. Ir. Gatot Yulianto, M.Si
Dr. Abdilllah Munawir.,M.Si	9. Dr. Teguh Husodo, M.Si
Dr. Sodikin.,S.Pd.,M.Si	10. Dr. Tri Edhi Budhi Soesilo, M.Si
	11. Dr. Bambang Deliyanto, M.Si
	12. Dr. Ir. Eka Intan Kumala Putri, M.S
	13. Dr. Hari Wibawanto, M.T
	14. Dr. Dipl. Psych. Ratna Djuwita
	15. Dr. Ir. Soeryo Adiwobowo, M.S.
	16. Dr. Ir. Endang Hernawan, M.Si, M.T
	17. Dr. Ir. Asep Suheri, M.T
	18. Dr. Suyud Warno Utomo, M.Si
	19. Dr. Ir. Eko D. Heripoerwanto, MCP
	20. Dr. Ir. Ruchyat D.Djakapermana, M.Eng. IAP.
	21. Drs. Gatot Fatwanto Hertono, M.Sc, Ph.D
	22. Dra. Amarina Ashar Ariyanto, M.Psi, Ph.D
	23. Dr. Hania Rahma, M.Si

2.2 Latar Belakang Kurikulum S2 Magister Studi Lingkungan

Saat ini konsep kurikulum mengacu pada Kurikulum Pendidikan Tinggi (KPT) dan Standard Nasional Perguruan Tinggi (SNPT) berbasis KKNI (Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia) (Permenristek Dikti no. 44/2015) yang mengutamakan kesetaraan capaian pembelajaran lulusan (CPL) (mutu), dan terdiri atas sikap, keterampilan umum, keterampilan khusus, dan penguasaan pengetahuan. Implementasi kurikulum Program Studi disesuaikan dengan KPT, sementara kurikulum lokal dikembangkan secara bertahap sesuai dengan arah pengembangan Program Studi dengan melakukan analisis kebutuhan dan keberadaan sumberdaya yang dimiliki. Berdasarkan analisis perkembangan pengetahuan dan keahlian serta kebutuhan pasar dan pemangku kepentingan maka profil lulusan program S2 Magister Studi Lingkungan dipersiapkan untuk mengembangkan ipteks melalui riset inter/multi disiplin, inovasi, dan teruji (KKNI level 8), sehingga menjadi seorang pakar, peneliti, pengajar, problem solver, perencana, pengelola dan pengambil kebijakan dibidang lingkungan. Profil lulusan ini diharapkan selalu mengedepankan aspek pemeliharaan lingkungan berbasis keterlanjutan fungsi sumberdaya. Ketercapaian profil demikian memerlukan rumusan tentang Capaian Pembelajaran Lulusan yang mencerminkan sikap, keterampilan umum dan khusus serta penguasaan pengetahuan.

CPL prodi S2 Magister Studi Lingkungan dirinci sebagai berikut : 1). Bertakwa kepada Tuhan YME, menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas dan senantiasa berprinsip pada etika lingkungan, 2). berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggungjawab pada negara dan bangsa, 3). bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan, 4). menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri 5). mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu dan terukur, 6). mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang keahlian berdasarkan hasil analisis informasi dan data. Peraih capaian pembelajaran lulusan dipersiapkan dengan menyusun kurikulum yaitu seperangkat rencana dan pengaturan mengenai isi, bahan kajian, maupun bahan pelajaran serta cara penyampaian, dan penilaian yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran di perguruan tinggi. Ketersediaan kurikulum berperan penting terhadap kelancaran dan keberhasilan penyelenggaraan kegiatan pembelajaran. Secara garis besar kurikulum, sebagai sebuah rancangan, terdiri atas empat unsur, yakni capaian pembelajaran, bahan kajian yang harus dikuasai, strategi pembelajaran, dan sistem penilaian ketercapaian. Bahan kajian dirancang berdasarkan capaian pembelajaran lulusan yang diinginkan dan berpedoman pada keluasan, kedalaman dan tingkat penguasaan yang harus diraih oleh peserta didik. Khususnya bagi program studi S2 Magister Studi Lingkungan, bahan kajian bersumber dari aspek lingkungan abiotik, biotik dan *culture* serta didukung oleh prinsip etika lingkungan yang menjunjung tinggi nilai-nilai keharmonisan antar sesama makhluk ciptaan Tuhan YME dan prinsip memelihara sumberdaya alam berdasarkan asas holistik (terpadu). Secara tegas disampaikan bahwa bahan kajian merupakan substansi ilmu pengetahuan dan teknologi dengan penekanan pada Studi Lingkungan sebagai aplikasi dari teori ekologi yakni mendalami makna interaksi antara makhluk hidup dan lingkungan.

Kurikulum dirancang untuk mengakomodasi ketertarikan akademik dalam bidang Studi/Kajian Lingkungan dan sesuai dengan KKNI maka seorang master studi lingkungan harus memiliki sikap dan keterampilan yang mencerminkan kepedulian terhadap alam sekitar dan mampu mengambil keputusan bijak dalam mengelola sumberdaya. Oleh karena

itu untuk merealisasikan capaian pembelajaran lulusan perlu dibuat matrik antara bahan kajian dengan sikap, keterampilan umum dan khusus.

Rancangan bahan kajian dan matrik antara bahan kajian dengan sikap, keterampilan umum dan khusus menjadi dasar menentukan mata kuliah dalam program studi. Konsep mata kuliah mengacu pada jumlah satuan kredit semester (SKS) yang harus diperoleh selama proses pembelajaran dan telah sesuai dengan SNPT yaitu sekurang-kurangnya 42 SKS. Saat ini Program Studi S2 Magister Studi Lingkungan menyediakan 37 SKS Mata Kuliah Wajib, 4 SKS Tahapan Ujian yang terdiri 1 SKS Seminar Proposal, 1 SKS Seminar Hasil Proosal. Dengan demikian, secara kumulatif, mahasiswa harus menyelesaikan 43 SKS untuk mendapatkan gelar akademik Magister Lingkungan (M.Ling) sesuai nomenklatur Dikti tentang penamaan gelar lulusan studi lingkungan. Kurikulum Program Studi S2 Magister Studi Lingkungan ditinjau secara periodik dengan upaya restrukturisasi dan pemantapan yang disesuaikan dengan perkembangan jaman. Peninjauan kurikulum tersebut didasarkan atas perkembangan yang terjadi baik perkembangan keilmuan, kebutuhan masyarakat, perkembangan kebijakan, dan juga ketersediaan sumber daya manusia di Program Studi S2 Magister

2.3 Profil Lulusan Dan Standar Kompetensi Lulusan

Tahap awal penyusunan kurikulum adalah penentuan profil lulusan, yaitu peran yang diharapkan dapat dilakukan oleh lulusan program studi di masyarakat/dunia kerja. Profil ini adalah tolok ukur keberhasilan capaian pembelajaran selama mengikuti proses belajar di Prodi S2 Magister Studi Lingkungan. Penetapan profil memberikan jaminan pada lulusan untuk berperan aktif di masyarakat sesuai dengan bidang keilmuan. Berkaitan dengan profil lulusan tersebut, maka lulusan Program Studi S2 Magister Studi Lingkungan diharapkan memiliki kompetensi keilmuan dan kepakaran utama dalam bidang lingkungan. Kompetensi ini terealisasi dalam kinerja (*performance*) sebagai nara sumber bidang ilmu lingkungan, dan juga sebagai ahli lingkungan yang dapat menjadi acuan bagi masyarakat dalam berbagai permasalahan lingkungan. Selain itu, lulusan Program Studi S2 Magsiter Studi Lingkungan juga diharapkan memiliki keterampilan melakukan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dalam bidang lingkungan, serta mendesiminasikan hasil penelitian dan pengabdian tersebut dalam forum ilmiah berskala nasional atau internasional. Selanjutnya, lulusan juga diharapkan memiliki kompetensi lain berupa kepakaran dan keterampilan dalam penerapan ilmu lingkungan dalam berbagai bidang kehidupan atau sebaliknya penerapan bidang kehidupan dalam kajian lingkungan yang dikuasai, misalnya penerapan ilmu komputer untuk ilmu lingkungan atau melihat bagaimana ilmu lingkungan dieksploitasi untuk media, atau bagaimana budaya dan lingkungan saling berpengaruh dalam kehidupan sehari-hari.

Tabel 2 Profil Lulusan Dan Kompetensi S2 Ilmu Lingkungan

PROFIL PRODI S2 MAGISTER STUDI LINGKUNGAN	PENCIRI PROGRAM STUDI		PENCIRI LEMBAGA/ INSTITUSI	
	KOMPETENSI UTAMA (60%)	KOMPETENSI PENDUKUNG (32%)	KOMPETENSI LAINNYA (8%)	
Peneliti, Pendidik, Tenaga Ahli, Pemimpin	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mampu menerapkan perangkat keilmuan untuk menjelaskan fenomena Kajian/Studi Lingkungan, 2. Mampu berpikir kritis untuk mengembangkan pengetahuan dalam domain Pengelolaan Lingkungan Perkotaan, Rekasaya Lingkungan, dan Pengeolaan lingkungan secara sistem dan kelembagaan Lingkungan; 3. Mampu menerapkan teori keilmuan dalam domain Pengelolaan Lingkungan Perkotaan, Rekasaya Lingkungan, dan Pengeolaan lingkungan secara sistem dan kelembagaan Lingkungan; 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mampu memanfaatkan Teknologi Informasi dan Komunikasi; 2. Menguasai bidang keilmuan lingkungan dalam domain Pengelolaan Lingkungan Perkotaan, Rekasaya Lingkungan, dan Pengeolaan lingkungan secara sistem dan kelembagaan Lingkungan 3. Mampu mengkomunikasikan hasil analisis dan masalah serta inovasi pengelolaan lingkungan yang berkelanjutan kepada masyarakat umum. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mampu mengembangkan potensi secara mandiri dalam kearifan lokal ke tingkat nasional/international, 2. Mampu mengembangkan jiwa keilmiah dalam dunia pengetahuan 	

2.4 Capaian Pembelajaran

A. Rumusan Sikap

1. Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius;
2. Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika;
3. Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik;
4. Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggungjawab pada negara dan bangsa;
5. Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain;
6. Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan pancasila;
7. Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan;
8. Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara;
9. Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan;
10. Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri.

B. Rumusan Pengetahuan

1. Menguasai konsep integritas akademik secara umum dan konsep plagiarisme secara khusus, dalam hal jenis plagiarisme, konsekuensi pelanggaran dan upaya pencegahannya;
2. Mengembangkan konsep dan teori ilmu lingkungan secara mendalam;
3. Mengembangkan sistem lingkungan alami dan hubungannya dengan manusia;
4. Mengembangkan prinsip-prinsip keanekaragaman, saling keterkaitan, ketergantungan, keharmonisan dan keberlanjutan antara lingkungan fisik, biotik, dan Sosial budaya;
5. Mengembangkan, mengkarakterisasi mengevaluasi pengaruh manusia terhadap sistem lingkungan;
6. Mengembangkan pengetahuan dan terapan ilmu lingkungan melalui riset untuk menghasilkan karya inovatif dan teruji; dan Mengembangkan dan mengelola
7. riset untuk memecahkan permasalahan lingkungan untuk mewujudkan pembangunan berkelanjutan.

C. Rumusan Keterampilan Umum

1. Mengembangkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan kreatif melalui penelitian ilmiah dalam bidang ilmu lingkungan yang memperhatikan dan menerapkan nilai kemanusiaan, menyusun konsepsi ilmiah dan hasil kajian berdasarkan kaidah, tata cara, dan etika ilmiah dalam bentuk tesis, serta makalah yang diterbitkan di jurnal ilmiah;
2. Mengembangkan kemampuan validasi akademik atau kajian ilmu lingkungan dalam menyelesaikan masalah di masyarakat atau industri yang relevan melalui pengembangan pengetahuan dan keahliannya;

3. Mengembangkan wawasan dalam menyusun ide, hasil pemikiran, dan argumen saintifik secara bertanggung jawab dan berdasarkan etika akademik, serta mengkomunikasikannya melalui media kepada masyarakat akademik dan masyarakat luas;
4. Mengembangkan dan mengidentifikasi bidang keilmuan yang menjadi obyek penelitiannya dan memposisikan ke dalam suatu peta penelitian yang dikembangkan melalui pendekatan interdisiplin, multidisiplin, atau trans-disiplin; Mengembangkan ketrampilan untuk mengambil keputusan dalam konteks menyelesaikan masalah pengembangan ilmu dan teknologi lingkungan yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora berdasarkan kajian analisis atau eksperimental terhadap informasi dan data;
5. Mengembangkan, mengelola dan memelihara jaringan kerja dengan kolega, sejawat di dalam lembaga dan komunitas penelitian yang lebih luas;
6. Mengembangkan dan meningkatkan kapasitas pembelajaran secara mandiri; dan Mengembangkan kemampuan dalam mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data hasil penelitian dalam rangka menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi;
7. Mengembangkan kemampuannya dalam memublikasikan karya akademik di jurnal ilmiah nasional terakreditasi atau jurnal internasional bereputasi;
8. Mengembangkan daya beradaptasi, bekerja sama, berkreasi, berkontribusi, dan berinovasi dalam menerapkan ilmu lingkungan pada kehidupan bermasyarakat serta berperan sebagai warga dunia yang berwawasan global;
9. Mengembangkan kemampuan personal dalam menegakkan integritas akademik secara umum dan mencegah terjadinya praktek plagiarisme;
10. Mengembangkan daya kreatifitas dalam menggunakan teknologi informasi dalam konteks pengembangan keilmuan dan implementasi bidang keahlian; dan mampu menggunakan minimal satu bahasa internasional untuk komunikasi lisan dan tulis.

D. Keterampilan Khusus

1. Mengembangkan keilmuan berdasarkan azas, prinsip-prinsip, dan ruang lingkup perlindungan dan pengelolaan lingkungan;
2. Mengembangkan keilmuan berdasarkan isu-isu terkini permasalahan lingkungan, serta protokol dan atau agenda internasional dan nasional dalam perlindungan dan pengelolaan lingkungan untuk mewujudkan pembangunan berkelanjutan;
3. Mengembangkan dan menyusun rencana, arahan pemanfaatan, pengendalian, pemeliharaan, pengawasan lingkungan, arahan upaya penegakan hukum; dan
4. Mengembangkan metode penelitian dan mampu melakukan penelitian lingkungan melalui pendekatan multidisiplin dan transdisiplin untuk penyajian data sumberdaya lingkungan, evaluasi, serta pemecahan permasalahan lingkungan secara komprehensif.

2.5 Struktur Kurikulum Mata Kuliah Program S2 Magister Studi Lingkungan

Struktur kurikulum berdasarkan urutan mata kuliah (MK) semester demi semester, dengan mengikuti format tabel berikut:

Tabel 3. Struktur Kurikulum Mata Kuliah Prodi S2 Magister Studi Lingkungan

MK Nama MK(1) Bobot sks	sks MK dalam Kelengkapan(4) Kurikulum								Unit/Jurusan/ Fakultas Penyelenggara
	Inti(2)	Institu-	Deskripsi	Silabus	SAP	sional(3)			
(1) (2) (3) (4) (5) (6) (7) (8) (9) (10)									
Sem I	MSLK5101	Ekologi	3	3		V	V	V	PS MSL
	MSLK5102	Kelembagaan Lingkungan	3	3		V	V	V	PS MSL
	MSLK5103	Pembangunan dan Lingkungan	2	2		V	V	V	PS MSL
	MSLK5104	Ekoefisiensi Lingkungan	3	3		V	V	V	PS MSL
Sem II	MSLK5105	Pemodelan Lingkungan	3	3		V	V	V	PS MSL
	MSLK5106	Tata Ruang dan Lingkungan	3	3		V	V	V	PS MSL
	MSLK5107	Valuasi Lingkungan	3	3		V	V	V	PS MSL
	MSLK5108	Metodologi Penelitian di Era Digital	3		3	V	V	V	PPs dan PS MSL
	MSLK5110	Psikologi Lingkungan	3	3		V	V	V	PS MSL
Sem III	MSLK5200	Studi Mandiri	2		2	V	V	V	PPs
	MSLK5201	Analisis Kebijakan Lingkungan	3	3		V	V	V	PS MSL
	MSLK5202	Sistim Manajemen Lingkungan	3	3		V	V	V	PS MSL

MK Nama MK(1) Bobot sks			sks MK dalam Kelengkapan(4) Kurikulum						Unit/Jurusan/ Fakultas Penyelenggara
			Inti(2)	Institu-	Deskripsi Silabus SAP			sional(3)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
	MSLK5203	Analisis Risiko dan Keberlanjutan Lingkungan	3	3		V	V	V	PS MSL
	MSLK5204	Seminar Proposal TAPM	1		1	V	V	V	PPs
IV	MSLK5205	Seminar Hasil Penelitian TAPM	1		1	V	V	V	PPs
	MSLK5400	TAPM	4		4	V	V	V	PPs
Total SKS di Peroleh									
			43						

2.6 Kaitan Dan Jabaran Bahan Kajian Kedalam Mata Kuliah

Tabel 4.
Kaitan dan Babaran Bahan Kuliah Dalam Matakuliah S2 Magister Studi Lingkungan

No.	NAMA MATA KULIAH	SKS	Pengetahuan Ilmu Lingkungan Umum	Pengembangan pengelolaan riset
1	Ekologi	3	√	√
2	Kelembagaan Lingkungan	3	√	√
3	Pembangunan dan Lingkungan	2	√	√
4	Ekoefisiensi Lingkungan	3	√	√
5	Tata Ruang dan Lingkungan	3	√	√
6	Pemodelan Lingkungan	3	√	√
7	Valuasi Lingkungan	3	√	√
8	Metodologi Penelitian di Era Digital	3	√	√
9	Psikologi Lingkungan	3	√	√
10	Studi Mandiri	2	√	√
11	Analisis Kebijakan Lingkungan	3	√	√
12	Sistim Manajemen Lingkungan	3	√	√
13	Analisis Risiko dan Keberlanjutan Lingkungan	3	√	√
14	Seminar Proposal TAPM	1	√	√
15	Seminar Hasil TAPM	1	√	√
16	TAPM (Tugas Akhir Penelitian Mahasiswa)	4	√	√

2.7. Matriks Bahan Kajian yang Diturunkan dari CP.

Tabel 5.
Matriks Capaian Pembelajaran dan Bahan Kajian
Matriks Hubungan Capaian Pembelajaran, Bahan Kajian, dan Mata kuliah Program S2 Magister Studi Lingkungan

Capaian Pembelajaran (Learning Outcomes)		Ekologi							Kelembagaan Lingkungan								
		Pengertian, Ruang Lingkup Ekologi, dan Ekosistem	Energi dalam Ekosistem	Siklus Biogeokimiawi	Faktor Pembatas	Populasi	Individu dalam Ekosistem	Perkembangan Ekosistem	Penerapan Ekologi dalam Pembangunan	Teori dan Konsep Kelembagaan Lingkungan	Stakeholder dan Kelembagaan Lingkungan	Teori dan Konsep Interaksi human ecology	Akses Masyarakat Dalam Pengelolaan Lingkungan	Peranan Berbagai Pihak Dalam Mewujudkan SDGS di Indonesia	Optimalisasi Kelembagaan Lingkungan	Peran Kelembagaan Dalam Masalah Lingkungan	Penyelesaian Masalah Lingkungan
A.	SIKAP (lampiran Permendikbud 49/2014 pada jenjang Magister)																
	1. Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius;																
	2. Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika;																
	3. Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik;																
	4. Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggungjawab pada negara dan bangsa;																
	5. Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal oran lain;																
	6. Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan pancasila;																

Capaian Pembelajaran (Learning Outcomes)		Pengertian, Ruang Lingkup Ekologi, dan Ekosistem	Energi dalam Ekosistem	Siklus Biogeokimiawi	Faktor Pembatas	Populasi	Individu dalam Ekosistem	Perkembangan Ekosistem	Penerapan Ekologi dalam Pembangunan	Teori dan Konsep Kelembagaan Lingkungan	Stakeholder dan Kelembagaan Lingkungan	Teori dan Konsep Interaksi human ecology	Akses Masyarakat Dalam Pengelolaan Lingkungan	Peranan Berbagai Pihak Dalam Mewujudkan SDGS di Indonesia	Optimalisasi Kelembagaan Lingkungan	Peran Kelembagaan Dalam Masalah Lingkungan	Penyelesaian Masalah Lingkungan	Peran Strategis Kelembagaan Lingkungan
		7.	Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan;															
8.	Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara;																	
9.	Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan																	
10.	Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri.																	
B.	PENGETAHUAN																	
1.	Menguasai konsep integritas akademik secara umum dan konsep plagiarisme secara khusus, dalam hal jenis plagiarisme, konsekuensi pelanggaran dan upaya pencegahannya;																	
2.	Mengembangkan konsep dan teori ilmu lingkungan secara mendalam;	Ekologi																
3.	Mengembangkan sistem lingkungan alami dan hubungannya dengan manusia;	Ekologi																
4.	Mengembangkan prinsip-prinsip keanekaragaman, saling keterkaitan, ketergantungan, keharmonisan dan keberlanjutan antara lingkungan fisik, biotik, dan Sosial budaya;	Ekologi																
5.	Mengembangkan, mengkarakterisasi dan mengevaluasi pengaruh manusia																	

Capaian Pembelajaran (Learning Outcomes)		Pengertian, Ruang Lingkup Ekologi, dan Ekosistem	Energi dalam Ekosistem	Siklus Biogeokimiawi	Faktor Pembatas	Populasi	Individu dalam Ekosistem	Perkembangan Ekosistem	Penerapan Ekologi dalam Pembangunan	Teori dan Konsep Kelembagaan Lingkungan	Stakeholder dan Kelembagaan Lingkungan	Teori dan Konsep Interaksi human ecology	Akses Masyarakat Dalam Pengelolaan Lingkungan	Peranan Berbagai Pihak Dalam Mewujudkan SDGS di Indonesia	Optimalisasi Kelembagaan Lingkungan	Peran Kelembagaan Dalam Masalah Lingkungan	Penyelesaian Masalah Lingkungan	Peran Strategis Kelembagaan Lingkungan
			terhadap sistem lingkungan															
6.	Mengembangkan pengetahuan dan terapan ilmu lingkungan melalui riset untuk menghasilkan karya inovatif dan teruji; dan																	
7.	Mengembangkan dan mengelola riset untuk memecahkan permasalahan lingkungan untuk mewujudkan pembangunan berkelanjutan.																	
C. KETERAMPILAN UMUM (lampiran Permendikbud 49/2014 pada jenjang Magister/S2)																		
1.	Mengembangkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan kreatif melalui penelitian ilmiah dalam bidang ilmu lingkungan yang memperhatikan dan menerapkan nilai kemanusiaan, menyusun konsepsi ilmiah dan hasil kajian berdasarkan kaidah, tata cara, dan etika ilmiah dalam bentuk tesis, serta makalah yang diterbitkan di jurnal ilmiah;																	
2.	Mengembangkan kemampuan validasi akademik atau kajian ilmu lingkungan dalam menyelesaikan masalah di masyarakat atau industri yang relevan melalui pengembangan pengetahuan dan keahliannya;																	
3.	Mengembangkan wawasan dalam menyusun ide, hasil pemikiran, dan argumen saintifik secara bertanggung jawab dan berdasarkan etika																	

Capaian Pembelajaran (Learning Outcomes)		Pengertian, Ruang Lingkup Ekologi, dan Ekosistem	Energi dalam Ekosistem	Siklus Biogeokimiawi	Faktor Pembatas	Populasi	Individu dalam Ekosistem	Perkembangan Ekosistem	Penerapan Ekologi dalam Pembangunan	Teori dan Konsep Kelembagaan Lingkungan	Stakeholder dan Kelembagaan Lingkungan	Teori dan Konsep Interaksi human ecology	Akses Masyarakat Dalam Pengelolaan Lingkungan	Peranan Berbagai Pihak Dalam Mewujudkan SDGS di Indonesia	Optimalisasi Kelembagaan Lingkungan	Peran Kelembagaan Dalam Masalah Lingkungan	Penyelesaian Masalah Lingkungan	Peran Strategis Kelembagaan Lingkungan
			akademik, serta mengkomunikasikannya melalui media kepada masyarakat akademik dan masyarakat luas															
4.	Mengembangkan dan mengidentifikasi bidang keilmuan yang menjadi obyek penelitiannya dan memposisikan ke dalam suatu peta penelitian yang dikembangkan melalui pendekatan interdisiplin, multidisiplin, atau trans-disiplin;																	
5.	Mengembangkan ketrampilan untuk mengambil keputusan dalam konteks menyelesaikan masalah pengembangan ilmu dan teknologi lingkungan yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora berdasarkan kajian analisis atau eksperimental terhadap informasi dan data;																	
6.	Mengembangkan, mengelola dan memelihara jaringan kerja dengan kolega, sejawat di dalam lembaga dan komunitas penelitian yang lebih luas;																	
7.	Mengembangkan dan meningkatkan kapasitas pembelajaran secara mandiri;																	
8.	Mengembangkan kemampuan dalam mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data hasil penelitian dalam rangka menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi;																	
9.	Mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data untuk menjamin kesahihan dan mencegah																	

Kelembagaan Lingkungan

Kelembagaan Lingkungan

Capaian Pembelajaran (Learning Outcomes)		Pengertian, Ruang Lingkup Ekologi, dan Ekosistem	Energi dalam Ekosistem	Siklus Biogeokimiawi	Faktor Pembatas	Populasi	Individu dalam Ekosistem	Perkembangan Ekosistem	Penerapan Ekologi dalam Pembangunan	Teori dan Konsep Kelembagaan Lingkungan	Stakeholder dan Kelembagaan Lingkungan	Teori dan Konsep Interaksi human ecology	Akses Masyarakat Dalam Pengelolaan Lingkungan	Peranan Berbagai Pihak Dalam Mewujudkan SDGS di Indonesia	Optimalisasi Kelembagaan Lingkungan	Peran Kelembagaan Dalam Masalah Lingkungan	Penyelesaian Masalah Lingkungan	Peran Strategis Kelembagaan Lingkungan
			plagiasi;															
10.	Mengembangkan kemampuannya dalam memublikasikan karya akademik di jurnal ilmiah nasional terakreditasi atau jurnal internasional bereputasi;																	
11.	Mengembangkan daya beradaptasi, bekerja sama, berkreasi, berkontribusi, dan berinovasi dalam menerapkan ilmu lingkungan pada kehidupan bermasyarakat serta berperan sebagai warga dunia yang berwawasan global																	
12.	Mengembangkan kemampuan personal dalam menegakkan integritas akademik secara umum dan mencegah terjadinya praktek plagiarisme;																	
13.	Mengembangkan daya kreatifitas dalam menggunakan teknologi informasi dalam konteks pengembangan keilmuan dan implementasi bidang keahlian; dan mampu menggunakan minimal satu bahasa internasional untuk komunikasi lisan dan tulis.																	
D. KETERAMPILAN KHUSUS																		
1.	Mengembangkan keilmuan berdasarkan azas, prinsip-prinsip, dan ruang lingkup perlindungan dan pengelolaan lingkungan;																	

Capaian Pembelajaran (Learning Outcomes)		Pengertian, Ruang Lingkup Ekologi, dan Ekosistem	Energi dalam Ekosistem	Siklus Biogeokimiawi	Faktor Pembatas	Populasi	Individu dalam Ekosistem	Perkembangan Ekosistem	Penerapan Ekologi dalam Pembangunan	Teori dan Konsep Kelembagaan Lingkungan	Stakeholder dan Kelembagaan Lingkungan	Teori dan Konsep Interaksi human ecology	Akses Masyarakat Dalam Pengelolaan Lingkungan	Peranan Berbagai Pihak Dalam Mewujudkan SDGS di Indonesia	Optimalisasi Kelembagaan Lingkungan	Peran Kelembagaan Dalam Masalah Lingkungan	Penyelesaian Masalah Lingkungan	Peran Strategis Kelembagaan Lingkungan
		2.	Mengembangkan keilmuan berdasarkan isu-isu terkini permasalahan lingkungan, serta protokol dan atau agenda internasional dan nasional dalam perlindungan dan pengelolaan lingkungan untuk mewujudkan pembangunan berkelanjutan;									Kelembagaan Lingkungan						
3.	Mengembangkan dan menyusun rencana, arahan pemanfaatan, pengendalian, pemeliharaan, pengawasan lingkungan, arahan upaya penegakan hukum;									Kelembagaan Lingkungan								
4.	Mengembangkan metode penelitian dan mampu melakukan penelitian lingkungan melalui pendekatan multidisiplin dan transdisiplin untuk penyajian data sumberdaya lingkungan, evaluasi, serta pemecahan permasalahan lingkungan secara komprehensif.																	

Pembangunan dan Lingkungan

Ekofisiensi Lingkungan

Capaian Pembelajaran (Learning Outcomes)		Pembangunan dan Lingkungan							Ekofisiensi Lingkungan							
		Pembangunan Untuk Mempercepat Pertumbuhan Ekonomi Isu Lingkungan Nasional, Regional dan Nasional	Kebijakan Otonomi Daerah: Pembangunan dan Kerusakan Lingkungan	Kemiskinan dan Degradasi Lingkungan	Pemberdayaan Masyarakat dan Kearifan Lokal Dalam Menjaga Lingkungan	Pembangunan Berkelanjutan dan Perkembangannya	Perkembangan Ekosistem	Perkembangan Keberlanjutan Lingkungan	Ekofisiensi dan Pencapaian SGDs	Pencemaran Lingkungan Hidup dan Dampak Balik Kerusakan Lingkungan	Fungsi Produksi dan Teknologi bersih	Ekstranilas dan Program Kelembagaan	Produksi Bersih dan Atribut Produk Ramah Lingkungan	Prinsip dan Konsep Ekofisiensi Lingkungan	Pengukuran Ekofisiensi	Penerapan dan Pemanfaatan Ekofisiensi
A. SIKAP (lampiran Permendikbud 49/2014 pada jenjang Magister)																
1.	Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius;															
2.	Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika;															
3.	Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik;															
4.	Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggungjawab pada negara dan bangsa;															
5.	Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain;															
6.	Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan pancasila;															
7.	Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan;															
8.	Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara;															

Capaian Pembelajaran (Learning Outcomes)		Pembangunan Untuk Mempercepat	Pertumbuhan Ekonomi	Isu Lingkungan Nasional, Regional dan	Nasional	Kebijakan Otonomi Daerah: Pembangunan	dan Kerusakan Lingkungan	Kemiskinan dan Degradasi Lingkungan	Pemberdayaan Masyarakat dan Kearifan	Lokal Dalam Menjaga Lingkungan	Pembangunan Berkelanjutan dan	Perkembangannya	Perkembangan Ekosistem	Perkembangan Keberlanjutan Lingkungan	Ekofisiensi dan Pencapaian SGDs	Pencemaran Lingkungan Hidup dan	Dampak Balik Kerusakan Lingkungan	Fungsi Produksi dan Teknologi bersih	Ekstranilas dan Program Kelembagaan	Produksi Bersih dan Atribut Produk Ramah	Lingkungan	Prinsip dan Konsep Ekofisiensi Lingkungan	Pengukuran Ekofisiensi	Penerapan dan Pemanfaatan Ekofisiensi
			melalui riset untuk menghasilkan karya inovatif dan teruji; dan																					
7.	Mengembangkan dan mengelola riset untuk memecahkan permasalahan lingkungan untuk mewujudkan pembangunan berkelanjutan.																							
C. KETERAMPILAN UMUM (lampiran Permendikbud 49/2014 pada jenjang Magister/S2)																								
1.	Mengembangkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan kreatif melalui penelitian ilmiah dalam bidang ilmu lingkungan yang memperhatikan dan menerapkan nilai kemanusiaan, menyusun konsepsi ilmiah dan hasil kajian berdasarkan kaidah, tata cara, dan etika ilmiah dalam bentuk tesis, serta makalah yang diterbitkan di jurnal ilmiah;																							
2.	Mengembangkan kemampuan validasi akademik atau kajian ilmu lingkungan dalam menyelesaikan masalah di masyarakat atau industri yang relevan melalui pengembangan pengetahuan dan keahliannya;																							
3.	Mengembangkan wawasan dalam menyusun ide, hasil pemikiran, dan argumen saintifik secara bertanggung jawab dan berdasarkan etika akademik, serta mengkomunikasikannya melalui media kepada masyarakat akademik dan masyarakat luas																							

Capaian Pembelajaran (Learning Outcomes)		Pembangunan Untuk Mempercepat Pertumbuhan Ekonomi Isu Lingkungan Nasional, Regional dan Nasional						Perkembangan Keberlanjutan Lingkungan																	
		Kebijakan Otonomi Daerah: Pembangunan dan Kerusakan Lingkungan		Kemiskinan dan Degradasi Lingkungan		Pemberdayaan Masyarakat dan Kearifan Lokal Dalam Menjaga Lingkungan		Pembangunan Berkelanjutan dan Perkembangannya		Perkembangan Ekosistem		Ekofisiensi dan Pencapaian SDGs		Pencemaran Lingkungan Hidup dan Dampak Balik Kerusakan Lingkungan		Fungsi Produksi dan Teknologi bersih		Ekstranilas dan Program Kelembagaan		Produksi Bersih dan Atribut Produk Ramah Lingkungan		Prinsip dan Konsep Ekofisiensi Lingkungan		Pengukuran Ekofisiensi	
1.	Mengembangkan keilmuan berdasarkan azas, prinsip-prinsip, dan ruang lingkup perlindungan dan pengelolaan lingkungan;	Pembangunan dan Lingkungan						Ekofisiensi Lingkungan																	
2.	Mengembangkan keilmuan berdasarkan isu-isu terkini permasalahan lingkungan, serta protokol dan atau agenda internasional dan nasional dalam perlindungan dan pengelolaan lingkungan untuk mewujudkan pembangunan berkelanjutan;	Pembangunan dan Lingkungan																							
3.	Mengembangkan dan menyusun rencana, arahan pemanfaatan, pengendalian, pemeliharaan, pengawasan lingkungan, arahan upaya penegakan hukum;	Pembangunan dan Lingkungan						Ekofisiensi Lingkungan																	
4.	Mengembangkan metode penelitian dan mampu melakukan penelitian lingkungan melalui pendekatan multidisiplin dan transdisiplin untuk penyajian data sumberdaya lingkungan, evaluasi, serta pemecahan permasalahan lingkungan secara komprehensif.																								

Capaian Pembelajaran (Learning Outcomes)		Tata Ruang dan Lingkungan							Permodelan Lingkungan								
		Lahan, Ruang dan Wilayah	Tata Ruang dan Penataan Ruang	Ruang dan Sistem Ekologis	Perkotaan dan Perdesaan	Lahan Common Pool Resource	Analisis Spasial	Tata Ruang dan Zooning	Peran Tata Ruang dan Zooning Bagi Pengelolaan Lingkungan	Lingkungan Hidup Sebagai Sistem	Konsep Dasar Sistem	Sistem dan Model	Model Statis dan Model Dinamis	Memabangun Model Sebagai Representasi Struktur Sistem	Uji Validasi Model dan Keseimbangan Dalam Sistem	Fungsi Penting Dalam Model Siste Lingkungan Hidup	Analisis Kebijakan Dengan Model
A.	SIKAP (lampiran Permendikbud 49/2014 pada jenjang Magister)																
	1. Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius;																
	2. Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika;																
	3. Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik;																
	4. Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggungjawab pada negara dan bangsa;																
	5. Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal oran lain;																
	6. Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan pancasila;																
	7. Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan;																
	8. Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara;																
	9. Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan																

Capaian Pembelajaran (Learning Outcomes)		Lahan, Ruang dan Wilayah	Tata Ruang dan Penataan Ruang	Ruang dan Sistem Ekologis	Perkotaan dan Perdesaan	Lahan Common Pool Resource	Analisis Spasial	Tata Ruang dan Zooning	Peran Tata Ruang dan Zooning Bagi Pengelolaan Lingkungan	Lingkungan Hidup Sebagai Sistem	Konsep Dasar Sistem	Sistem dan Model	Model Statis dan Model Dinamis	Memabngun Model Sebagai Representasi Struktur Sistem	Uji Validasi Model dan Keseimbangan Dalam Sistem	Fungsi Penting Dalam Model Siste Lingkungan Hidup	Analisis Kebijakan Dengan Model	Model Dengan Kompleksitas Tinggi
10.	Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri.																	
B. PENGETAHUAN																		
1.	Menguasai konsep integritas akademik secara umum dan konsep plagiarisme secara khusus, dalam hal jenis plagiarisme, konsekuensi pelanggaran dan upaya pencegahannya;																	
2.	Mengembangkan konsep dan teori ilmu lingkungan secara mendalam;																	
3.	Mengembangkan sistem lingkungan alami dan hubungannya dengan manusia;																	
4.	Mengembangkan prinsip-prinsip keanekaragaman, saling keterkaitan, ketergantungan, keharmonisan dan keberlanjutan antara lingkungan fisik, biotik, dan Sosial budaya;																	
5.	Mengembangkan, mengkarakterisasi dan mengevaluasi pengaruh manusia terhadap sistem lingkungan																	
6.	Mengembangkan pengetahuan dan terapan ilmu lingkungan melalui riset untuk menghasilkan karya inovatif dan teruji; dan																	

Capaian Pembelajaran (Learning Outcomes)		Lahan, Ruang dan Wilayah	Tata Ruang dan Penataan Ruang	Ruang dan Sistem Ekologis	Perkotaan dan Perdesaan	Lahan Common Pool Resource	Analisis Spasial	Tata Ruang dan Zoning	Peran Tata Ruang dan Zoning Bagi Pengelolaan Lingkungan	Lingkungan Hidup Sebagai Sistem	Konsep Dasar Sistem	Sistem dan Model	Model Statis dan Model Dinamis	Memabngun Model Sebagai Representasi Struktur Sistem	Uji Validasi Model dan Keseimbangan Dalam Sistem	Fungsi Penting Dalam Model Siste Lingkungan Hidup	Analisis Kebijakan Dengan Model	Model Dengan Kompleksitas Tinggi
7.	Mengembangkan dan mengelola riset untuk memecahkan permasalahan lingkungan untuk mewujudkan pembangunan berkelanjutan.										Permodelan Lingkungan							
C. KETERAMPILAN UMUM (lampiran Permendikbud 49/2014 pada jenjang Magister/S2)																		
1.	Mengembangkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan kreatif melalui penelitian ilmiah dalam bidang ilmu lingkungan yang memperhatikan dan menerapkan nilai kemanusiaan, menyusun konsepsi ilmiah dan hasil kajian berdasarkan kaidah, tata cara, dan etika ilmiah dalam bentuk tesis, serta makalah yang diterbitkan di jurnal ilmiah;										Permodelan Lingkungan							
2.	Mengembangkan kemampuan validasi akademik atau kajian ilmu lingkungan dalam menyelesaikan masalah di masyarakat atau industri yang relevan melalui pengembangan pengetahuan dan keahliannya;										Permodelan Lingkungan							
3.	Mengembangkan wawasan dalam menyusun ide, hasil pemikiran, dan argumen saintifik secara bertanggung jawab dan berdasarkan etika akademik, serta mengkomunikasikannya melalui media kepada masyarakat akademik dan masyarakat luas																	
4.	Mengembangkan dan mengidentifikasi bidang keilmuan yang menjadi obyek penelitiannya dan memposisikan ke dalam suatu peta penelitian yang dikembangkan melalui pendekatan																	

Capaian Pembelajaran (Learning Outcomes)		Lahan, Ruang dan Wilayah	Tata Ruang dan Penataan Ruang	Ruang dan Sistem Ekologis	Perkotaan dan Perdesaan	Lahan Common Pool Resource	Analisis Spasial	Tata Ruang dan Zooning	Peran Tata Ruang dan Zooning Bagi Pengelolaan Lingkungan	Lingkungan Hidup Sebagai Sistem	Konsep Dasar Sistem	Sistem dan Model	Model Statis dan Model Dinamis	Memabngun Model Sebagai Representasi Struktur Sistem	Uji Validasi Model dan Keseimbangan Dalam Sistem	Fungsi Penting Dalam Model Siste Lingkungan Hidup	Analisis Kebijakan Dengan Model	Model Dengan Kompleksitas Tinggi
			interdisiplin, multidisiplin, atau trans-disiplin;															
5.	Mengembangkan ketrampilan untuk mengambil keputusan dalam konteks menyelesaikan masalah pengembangan ilmu dan teknologi lingkungan yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora berdasarkan kajian analisis atau eksperimental terhadap informasi dan data;																	
6.	Mengembangkan, mengelola dan memelihara jaringan kerja dengan kolega, sejawat di dalam lembaga dan komunitas penelitian yang lebih luas;																	
7.	Mengembangkan dan meningkatkan kapasitas pembelajaran secara mandiri;																	
8.	Mengembangkan kemampuan dalam mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data hasil penelitian dalam rangka menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi;																	
9.	Mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data untuk menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi;																	
10.	Mengembangkan kemampuannya dalam memublikasikan karya akademik di jurnal ilmiah nasional terakreditasi atau jurnal internasional bereputasi;																	

Permodelan Lingkungan

Capaian Pembelajaran (Learning Outcomes)		Lahan, Ruang dan Wilayah	Tata Ruang dan Penataan Ruang	Ruang dan Sistem Ekologis	Perkotaan dan Perdesaan	Lahan Common Pool Resource	Analisis Spasial	Tata Ruang dan Zoning	Peran Tata Ruang dan Zoning Bagi Pengelolaan Lingkungan	Lingkungan Hidup Sebagai Sistem	Konsep Dasar Sistem	Sistem dan Model	Model Statis dan Model Dinamis	Memabngun Model Sebagai Representasi Struktur Sistem	Uji Validasi Model dan Keseimbangan Dalam Sistem	Fungsi Penting Dalam Model Siste Lingkungan Hidup	Analisis Kebijakan Dengan Model	Model Dengan Kompleksitas Tinggi
		11.	Mengembangkan daya beradaptasi, bekerja sama, berkreasi, berkontribusi, dan berinovasi dalam menerapkan ilmu lingkungan pada kehidupan bermasyarakat serta berperan sebagai warga dunia yang berwawasan global															
12.	Mengembangkan kemampuan personal dalam menegakkan integritas akademik secara umum dan mencegah terjadinya praktek plagiarisme;																	
13.	Mengembangkan daya kreatifitas dalam menggunakan teknologi informasi dalam konteks pengembangan keilmuan dan implementasi bidang keahlian; dan mampu menggunakan minimal satu bahasa internasional untuk komunikasi lisan dan tulis.																	
D. KETERAMPILAN KHUSUS																		
1.	Mengembangkan keilmuan berdasarkan azas, prinsip-prinsip, dan ruang lingkup perlindungan dan pengelolaan lingkungan;	Tata Ruang dan Wilayah							Permodelan Lingkungan									
2.	Mengembangkan keilmuan berdasarkan isu-isu terkini permasalahan lingkungan, serta protokol dan atau agenda internasional dan nasional dalam perlindungan dan pengelolaan lingkungan untuk mewujudkan pembangunan berkelanjutan;	Tata Ruang dan Wilayah																

Capaian Pembelajaran (Learning Outcomes)		Lahan, Ruang dan Wilayah	Tata Ruang dan Penataan Ruang	Ruang dan Sistem Ekologis	Perkotaan dan Perdesaan	Lahan Common Pool Resource	Analisis Spasial	Tata Ruang dan Zooning	Peran Tata Ruang dan Zooning Bagi Pengelolaan Lingkungan	Lingkungan Hidup Sebagai Sistem	Konsep Dasar Sistem	Sistem dan Model	Model Statis dan Model Dinamis	Memabngun Model Sebagai Representasi Struktur Sistem	Uji Validasai Model dan Keseimbangan Dalam Sistem	Fungsi Penting Dalam Model Siste Lingkungan Hidup	Analisis Kebijakan Dengan Model	Model Dengan Kompleksitas Tinggi
		3.	Mengembangkan dan menyusun rencana, arahan pemanfaatan, pengendalian, pemeliharaan, pengawasan lingkungan, arahan upaya penegakan hukum;	Tata Ruang dan Wilayah								Permodelan Lingkungan						
4.	Mengembangkan metode penelitian dan mampu melakukan penelitian lingkungan melalui pendekatan multidisiplin dan transdisiplin untuk penyajian data sumberdaya lingkungan, evaluasi, serta pemecahan permasalahan lingkungan secara komprehensif.																	

Capaian Pembelajaran (Learning Outcomes)		Valuasi Lingkungan							Metodologi Penelitian di Era Digital			
		Pengantar Valuasi Lingkungan Ekonomi	Paradigma Nilai dan Harga Lingkungan	Pondasai dan Dasar Valuasi Lingkungan	Teknik Valuasi Lingkungan	Valuasi Lingkungan dari Segi Manfaat	Valuasi Lingkungan Dari Sisi Biaya	Stated Preference Approach	Revealed Preference Approach	Revealed Preference Approach	Teknologi Informasi dan Internet	Memfaatkan Internet Untuk Kajian Pustaka
A.	SIKAP (lampiran Permendikbud 49/2014 pada jenjang Magister)											
	1. Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius;											
	2. Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika;											
	3. Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik;											
	4. Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggungjawab pada negara dan bangsa;											
	5. Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal oran lain;											
	6. Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan pancasila;											
	7. Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan;											
	8. Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara;											
	9. Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan											

Capaian Pembelajaran (Learning Outcomes)		Pengantar Valuasi Lingkungan Ekonomi	Paradigma Nilai dan Harga Lingkungan	Pondasai dan Dasar Valuasi Lingkungan	Teknik Valuasi Lingkungan	Valuasi Lingkungan dari Segi Manfaat	Valuasi Lingkungan Dari Sisi Biaya	Stated Preference Approach	Revealed Preference Approach	Revealed Preference Approach	Teknologi Informasi dan Internet	Memfaatkan Internet Untuk Kajian Pustaka	Visualisasi dan Analisis Big Data
	kewirausahaan												
10.	Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri.												
B. PENGETAHUAN													
1.	Menguasai konsep integritas akademik secara umum dan konsep plagiarisme secara khusus, dalam hal jenis plagiarisme, konsekuensi pelanggaran dan upaya pencegahannya;											MPED	
2.	Mengembangkan konsep dan teori ilmu lingkungan secara mendalam;	Valuasi Ekonomi											
3.	Mengembangkan sistem lingkungan alami dan hubungannya dengan manusia;												
4.	Mengembangkan prinsip-prinsip keanekaragaman, saling keterkaitan, ketergantungan, keharmonisan dan keberlanjutan antara lingkungan fisik, biotik, dan Sosial budaya;												
5.	Mengembangkan, mengkarakterisasi dan mengevaluasi pengaruh manusia terhadap sistem lingkungan	Valuasi Ekonomi											
6.	Mengembangkan pengetahuan dan terapan ilmu lingkungan melalui riset untuk menghasilkan karya inovatif dan teruji; dan											MPED	

Capaian Pembelajaran (Learning Outcomes)		Pengantar Valuasi Lingkungan Ekonomi	Paradigma Nilai dan Harga Lingkungan	Pondasai dan Dasar Valuasi Lingkungan	Teknik Valuasi Lingkungan	Valuasi Lingkungan dari Segi Manfaat	Valuasi Lingkungan Dari Sisi Biaya	Stated Preference Approach	Revealed Preference Approach	Revealed Preference Approach	Teknologi Informasi dan Internet	Memfaatkan Internet Untuk Kajian Pustaka	Visualisasi dan Analisis Big Data
7.	Mengembangkan dan mengelola riset untuk memecahkan permasalahan lingkungan untuk mewujudkan pembangunan berkelanjutan.												MPED
C. KETERAMPILAN UMUM (lampiran Permendikbud 49/2014 pada jenjang Magister/S2)													
1.	Mengembangkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan kreatif melalui penelitian ilmiah dalam bidang ilmu lingkungan yang memperhatikan dan menerapkan nilai kemanusiaan, menyusun konsepsi ilmiah dan hasil kajian berdasarkan kaidah, tata cara, dan etika ilmiah dalam bentuk tesis, serta makalah yang diterbitkan di jurnal ilmiah;												MPED
2.	Mengembangkan kemampuan validasi akademik atau kajian ilmu lingkungan dalam menyelesaikan masalah di masyarakat atau industri yang relevan melalui pengembangan pengetahuan dan keahliannya;												
3.	Mengembangkan wawasan dalam menyusun ide, hasil pemikiran, dan argumen saintifik secara bertanggung jawab dan berdasarkan etika akademik, serta mengkomunikasikannya melalui media kepada masyarakat akademik dan masyarakat luas												MPED
4.	Mengembangkan dan mengidentifikasi bidang keilmuan yang menjadi obyek penelitiannya dan memposisikan ke dalam suatu												

Capaian Pembelajaran (Learning Outcomes)		Pengantar Valuasi Lingkungan Ekonomi	Paradigma Nilai dan Harga Lingkungan	Pondasai dan Dasar Valuasi Lingkungan	Teknik Valuasi Lingkungan	Valuasi Lingkungan dari Segi Manfaat	Valuasi Lingkungan Dari Sisi Biaya	Stated Preference Approach	Revealed Preference Approach	Revealed Preference Approach	Teknologi Informasi dan Internet	Memfaatkan Internet Untuk Kajian Pustaka	Visualaisasi dan Analisis Big Data
		peta penelitian yang dikembangkan melalui pendekatan interdisiplin, multidisiplin, atau trans-disiplin;											
	5.	Mengembangkan ketrampilan untuk mengambil keputusan dalam konteks menyelesaikan masalah pengembangan ilmu dan teknologi lingkungan yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora berdasarkan kajian analisis atau eksperimental terhadap informasi dan data;											
	6.	Mengembangkan, mengelola dan memelihara jaringan kerja dengan kolega, sejawat di dalam lembaga dan komunitas penelitian yang lebih luas;											
	7.	Mengembangkan dan meningkatkan kapasitas pembelajaran secara mandiri;											
	8.	Mengembangkan kemampuan dalam mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data hasil penelitian dalam rangka menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi;											
	9.	Mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data untuk menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi;									MPED		
	10.	Mengembangkan kemampuannya dalam memublikasikan karya akademik di jurnal ilmiah nasional terakreditasi atau jurnal internasional bereputasi;											

Capaian Pembelajaran (Learning Outcomes)		Pengantar Valuasi Lingkungan Ekonomi	Paradigma Nilai dan Harga Lingkungan	Pondasai dan Dasar Valuasi Lingkungan	Teknik Valuasi Lingkungan	Valuasi Lingkungan dari Segi Manfaat	Valuasi Lingkungan Dari Sisi Biaya	Stated Preference Approach	Revealed Preference Approach	Revealed Preference Approach	Teknologi Informasi dan Internet	Memfaatkan Internet Untuk Kajian Pustaka	Visualisasi dan Analisis Big Data	
11.	Mengembangkan daya beradaptasi, bekerja sama, berkreasi, berkontribusi, dan berinovasi dalam menerapkan ilmu lingkungan pada kehidupan bermasyarakat serta berperan sebagai warga dunia yang berwawasan global													
12.	Mengembangkan kemampuan personal dalam menegakkan integritas akademik secara umum dan mencegah terjadinya praktek plagiarisme;													
13.	Mengembangkan daya kreatifitas dalam menggunakan teknologi informasi dalam konteks pengembangan keilmuan dan implementasi bidang keahlian; dan mampu menggunakan minimal satu bahasa internasional untuk komunikasi lisan dan tulis.													
D. KETERAMPILAN KHUSUS														
1.	Mengembangkan keilmuan berdasarkan azas, prinsip-prinsip, dan ruang lingkup perlindungan dan pengelolaan lingkungan;													
2.	Mengembangkan keilmuan berdasarkan isu-isu terkini permasalahan lingkungan, serta protokol dan atau agenda internasional dan nasional dalam perlindungan dan pengelolaan lingkungan untuk mewujudkan pembangunan berkelanjutan;													
3.	Mengembangkan dan menyusun rencana, arahan pemanfaatan, pengendalian, pemeliharaan, pengawasan lingkungan, arahan upaya penegakan hukum;	Valuasi Ekonomi									MPED			
4.	Mengembangkan metode penelitian dan mampu melakukan													

<p style="text-align: center;">Capaian Pembelajaran (Learning Outcomes)</p>			<p style="text-align: center;">Pengantar Valuasi Lingkungan Ekonomi</p>	<p style="text-align: center;">Paradigma Nilai dan Harga Lingkungan</p>	<p style="text-align: center;">Pondasai dan Dasar Valuasi Lingkungan</p>	<p style="text-align: center;">Teknik Valuasi Lingkungan</p>	<p style="text-align: center;">Valuasi Lingkungan dari Segi Manfaat</p>	<p style="text-align: center;">Valuasi Lingkungan Dari Sisi Biaya</p>	<p style="text-align: center;">Stated Preference Approach</p>	<p style="text-align: center;">Revealed Preference Approach</p>	<p style="text-align: center;">Revealed Preference Approach</p>	<p style="text-align: center;">Teknologi Informasi dan Internet</p>	<p style="text-align: center;">Memfaatkan Internet Untuk Kajian Pustaka</p>	<p style="text-align: center;">Visualisasi dan Analisis Big Data</p>
		<p>penelitian lingkungan melalui pendekatan multidisiplin dan transdisiplin untuk penyajian data sumberdaya lingkungan, evaluasi, serta pemecahan permasalahan lingkungan secara komprehensif.</p>												

Capaian Pembelajaran (Learning Outcomes)		Psikologi Lingkungan								Studi Mandiri									
		Pengantar Psikologi Lingkungan	Metode Penelitian Psikologi Lingkungan	Teori-Teori Psikologi Lingkungan	Manusia dan Alam	Manusia dalam Ruang Binaan Manusia	Lingkungan Restoratif	Penerapan Konsep-Konsep Psikologi Lingkungan Pada Bangunan	Membentuk Perilaku Peduli Lingkungan	Dilema Sosial dan Pemasalahan Lingkungan	Studi Literatur/ Literasi Review	Penentuan Fenomena /topik Penelitian	Penentuan Rumusan Masalah dan Pendahuluan	Penulisan Tinjauan Pustaka	Penentuan Metode Penelitian	Pembuatan Draft Proposal Tesis Bab 1-3	Penentuan Jdwal Penelitian dan Agenda		
A.	SIKAP (lampiran Permendikbud 49/2014 pada jenjang Magister)																		
1.	Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius;																		
2.	Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika;																		
3.	Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik;																		
4.	Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggungjawab pada negara dan bangsa;																		
5.	Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain;																		
6.	Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan pancasila;																		
7.	Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan;																		
8.	Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara;																		

Capaian Pembelajaran (Learning Outcomes)		Pengantar Psikologi Lingkungan	Metode Penelitian Psikologi Lingkungan	Teori-Teori Psikologi Lingkungan	Manusia dan Alam	Manusia dalam Ruang Binaan Manusia	Lingkungan Restoratif	Penerapan Konsep-Konsep Psikologi Lingkungan Pada Bangunan	Membentuk Perilaku Peduli Lingkungan	Dilema Sosial dan Pemasalahan Lingkungan	Studi Literatur/ Literasi Review	Penentuan Fenomena /topik Penelitian	Pnentuan Rumusan Masalah dan Pendahuluan	Penulisan Tinjauan Pustaka	Penentuan Metode Penelitian	Pembuatan Draft Proposal Tesis Bab 1-3	Penentuan Jdwal Penelitian dan Agenda
9.	Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan																
10.	Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri.																
B.	PENGETAHUAN																
1.	Menguasai konsep integritas akademik secara umum dan konsep plagiarisme secara khusus, dalam hal jenis plagiarisme, konsekuensi pelanggaran dan upaya pencegahannya;																
2.	Mengembangkan konsep dan teori ilmu lingkungan secara mendalam;	Psikologi Lingkungan										Studi Mandiri					
3.	Mengembangkan sistem lingkungan alami dan hubungannya dengan manusia;																
4.	Mengembangka prinsip-prinsip keanekaragaman, saling keterkaitan, ketergantungan, keharmonisan dan keberlanjutan antara lingkungan fisik, biotik, dan Sosial budaya;	Psikologi Lingkungan															
5.	Mengembangkan,mengkarakterisasi dan mengevaluasi pengaruh manusia terhadap sistem lingkungan	Psikologi Lingkungan															

Capaian Pembelajaran (Learning Outcomes)		Pengantar Psikologi Lingkungan	Metode Penelitian Psikologi Lingkungan	Teori-Teori Psikologi Lingkungan	Manusia dan Alam	Manusia dalam Ruang Binaan Manusia	Lingkungan Restoratif	Penerapan Konsep-Konsep Psikologi Lingkungan Pada Bangunan	Membentuk Perilaku Peduli Lingkungan	Dilema Sosial dan Pemasalahan Lingkungan	Studi Literatur/ Literasi Review	Penentuan Fenomena /topik Penelitian	Penentuan Rumusan Masalah dan Pendahuluan	Penulisan Tinjauan Pustaka	Penentuan Metode Penelitian	Pembuatan Draft Proposal Tesis Bab 1-3	Penentuan Jadwal Penelitian dan Agenda
6.	Mengembangkan pengetahuan dan terapan ilmu lingkungan melalui riset untuk menghasilkan karya inovatif dan teruji; dan											Studi Mandiri					
7.	Mengembangkan dan mengelola riset untuk memecahkan permasalahan lingkungan untuk mewujudkan pembangunan berkelanjutan.											Studi Mandiri					
C. KETERAMPILAN UMUM (lampiran Permendikbud 49/2014 pada jenjang Magister/S2)																	
1.	Mengembangkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan kreatif melalui penelitian ilmiah dalam bidang ilmu lingkungan yang memperhatikan dan menerapkan nilai kemanusiaan, menyusun konsepsi ilmiah dan hasil kajian berdasarkan kaidah, tata cara, dan etika ilmiah dalam bentuk tesis, serta makalah yang diterbitkan di jurnal ilmiah;	Psikologi Lingkungan									Studi Mandiri						
2.	Mengembangkan kemampuan validasi akademik atau kajian ilmu lingkungan dalam menyelesaikan masalah di masyarakat atau industri yang relevan melalui pengembangan pengetahuan dan keahliannya;											Studi Mandiri					

Capaian Pembelajaran (Learning Outcomes)		Pengantar Psikologi Lingkungan	Metode Penelitian Psikologi Lingkungan	Teori-Teori Psikologi Lingkungan	Manusia dan Alam	Manusia dalam Ruang Binaan Manusia	Lingkungan Restoratif	Penerapan Konsep-Konsep Psikologi Lingkungan Pada Bangunan	Membentuk Perilaku Peduli Lingkungan	Dilema Sosial dan Pemasalahan Lingkungan	Studi Literatur/ Literasi Review	Penentuan Fenomena /topik Penelitian	Penentuan Rumusan Masalah dan Pendahuluan	Penulisan Tinjauan Pustaka	Penentuan Metode Penelitian	Pembuatan Draft Proposal Tesis Bab 1-3	Penentuan Jadwal Penelitian dan Agenda	
		3.	Mengembangkan wawasan dalam menyusun ide, hasil pemikiran, dan argumen saintifik secara bertanggung jawab dan berdasarkan etika akademik, serta mengkomunikasikannya melalui media kepada masyarakat akademik dan masyarakat luas	Psikologi Lingkungan									Studi Mandiri					
4.	Mengembangkan dan mengidentifikasi bidang keilmuan yang menjadi obyek penelitiannya dan memosisikan ke dalam suatu peta penelitian yang dikembangkan melalui pendekatan interdisiplin, multidisiplin, atau trans-disiplin;	Psikologi Lingkungan									Studi Mandiri							
5.	Mengembangkan ketrampilan untuk mengambil keputusan dalam konteks menyelesaikan masalah pengembangan ilmu dan teknologi lingkungan yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora berdasarkan kajian analisis atau eksperimental terhadap informasi dan data;	Psikologi Lingkungan																
6.	Mengembangkan, mengelola dan memelihara jaringan kerja dengan kolega, sejawat di dalam lembaga dan komunitas penelitian yang lebih luas;										Studi Mandiri							

Capaian Pembelajaran (Learning Outcomes)		Pengantar Psikologi Lingkungan	Metode Penelitian Psikologi Lingkungan	Teori-Teori Psikologi Lingkungan	Manusia dan Alam	Manusia dalam Ruang Binaan Manusia	Lingkungan Restoratif	Penerapan Konsep-Konsep Psikologi Lingkungan Pada Bangunan	Membentuk Perilaku Peduli Lingkungan	Dilema Sosial dan Pemasalahan Lingkungan	Studi Literatur/ Literasi Review	Penentuan Fenomena /topik Penelitian	Penentuan Rumusan Masalah dan Pendahuluan	Penulisan Tinjauan Pustaka	Penentuan Metode Penelitian	Pembuatan Draft Proposal Tesis Bab 1-3	Penentuan Jadwal Penelitian dan Agenda
		7.	Mengembangkan dan meningkatkan kapasitas pembelajaran secara mandiri;											Studi Mandiri			
8.	Mengembangkan kemampuan dalam mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data hasil penelitian dalam rangka menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi;											Studi Mandiri					
9.	Mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data untuk menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi;											Studi Mandiri					
10.	Mengembangkan kemampuannya dalam memublikasikan karya akademik di jurnal ilmiah nasional terakreditasi atau jurnal internasional bereputasi;																
11.	Mengembangkan daya beradaptasi, bekerja sama, berkreasi, berkontribusi, dan berinovasi dalam menerapkan ilmu lingkungan pada kehidupan bermasyarakat serta berperan sebagai warga dunia yang berwawasan global	Psikologi Lingkungan															

Capaian Pembelajaran (Learning Outcomes)		Pengantar Psikologi Lingkungan	Metode Penelitian Psikologi Lingkungan	Teori-Teori Psikologi Lingkungan	Manusia dan Alam	Manusia dalam Ruang Binaan Manusia	Lingkungan Restoratif	Penerapan Konsep-Konsep Psikologi Lingkungan Pada Bangunan	Membentuk Perilaku Peduli Lingkungan	Dilema Sosial dan Pemasalahan Lingkungan	Studi Literatur/ Literasi Review	Penentuan Fenomena /topik Penelitian	Pnentuan Rumusan Masalah dan Pendahuluan	Penulisan Tinjauan Pustaka	Penentuan Metode Penelitian	Pembuatan Draft Proposal Tesis Bab 1-3	Penentuan Jdwal Penelitian dan Agenda		
		12.	Mengembangkan kemampuan personal dalam menegakkan integritas akademik secara umum dan mencegah terjadinya praktek plagiarisme;										Studi Mandiri						
13.	Mengembangkan daya kreatifitas dalam menggunakan teknologi informasi dalam konteks pengembangan keilmuan dan implementasi bidang keahlian; dan mampu menggunakan minimal satu bahasa internasional untuk komunikasi lisan dan tulis.	Psikologi Lingkungan									Studi Mandiri								
D. KETERAMPILAN KHUSUS																			
1.	Mengembangkan keilmuan berdasarkan azas, prinsip-prinsip, dan ruang lingkup perlindungan dan pengelolaan lingkungan;	Psikologi Lingkungan																	
2.	Mengembangkan keilmuan berdasarkan isu-isu terkini permasalahan lingkungan, serta protokol dan atau agenda internasional dan nasional dalam perlindungan dan pengelolaan lingkungan untuk mewujudkan pembangunan berkelanjutan;	Psikologi Lingkungan									Studi Mandiri								

Capaian Pembelajaran (Learning Outcomes)		Pengantar Psikologi Lingkungan	Metode Penelitian Psikologi Lingkungan	Teori-Teori Psikologi Lingkungan	Manusia dan Alam	Manusia dalam Ruang Binaan Manusia	Lingkungan Restoratif	Penerapan Konsep-Konsep Psikologi Lingkungan Pada Bangunan	Membentuk Perilaku Peduli Lingkungan	Dilema Sosial dan Pemasalahan Lingkungan	Studi Literatur/ Literasi Review	Penentuan Fenomena /topik Penelitian	Penentuan Rumusan Masalah dan Pendahuluan	Penulisan Tinjauan Pustaka	Penentuan Metode Penelitian	Pembuatan Draft Proposal Tesis Bab 1-3	Penentuan Jadwal Penelitian dan Agenda
		3.	Mengembangkan dan menyusun rencana, arahan pemanfaatan, pengendalian, pemeliharaan, pengawasan lingkungan, arahan upaya penegakan hukum;														
4.	Mengembangkan metode penelitian dan mampu melakukan penelitian lingkungan melalui pendekatan multidisiplin dan transdisiplin untuk penyajian data sumberdaya lingkungan, evaluasi, serta pemecahan permasalahan lingkungan secara komprehensif.										Studi Mandiri						

Capaian Pembelajaran (Learning Outcomes)		Analisis Kebijakan Lingkungan							Sistim Manajemen Lingkungan									
		Dasar-dasar analisis kebijakan dan Teori Kebijakan	Teori Ranting Dalam Analisis Kebijakan	Instrumen Kebijakan Lingkungan	Siklus Analisis Kebijakan Lingkungan	Penerapan Pendekatan Kualitatif Dalam Analisis Kebijakan Lingkungan	Pendekatan Kuantitatif Analisis Kebijakan	Pendekatan Mix Method Dalam Analisis Kebijakan	Evaluasi Kebijakan	Analisis Evaluasi Teknik Kebijakan	Teori dan Konsep Sistem Manajemen Lingkungan	Instrumen Dalam Sistem Manajemen Lingkungan	Permasalahan Dan Aspek Penting Dalam Penerapan Sistem Manajemen Lingkungan	Metode Sistem Manajemen Lingkungan	Peranan Stakeholder Dalam Penerapan SML	Keterkaitan SML dan Isu Lingkungan Global	SML dan Isu Lingkungan Regional dan Global	Menyusun Perangkat SML
A.	SIKAP (lampiran Permendikbud 49/2014 pada jenjang Magister)																	
	1. Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius;																	
	2. Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika;																	
	3. Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik;																	
	4. Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggungjawab pada negara dan bangsa;																	
	5. Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain;																	
	6. Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan pancasila;																	
	7. Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan;																	
	8. Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara;																	

Capaian Pembelajaran (Learning Outcomes)		Dasar-dasar analisis kebijakan dan Teori Kebijakan	Teori Ranting Dalam Analisis Kebijakan	Instrumen Kebijakan Lingkungan	Siklus Analisis Kebijakan Lingkungan	Penerapan Pendekatan Kualitatif Dalam Analisis Kebijakan Lingkungan	Pendekatan Kuantitatif Analisis Kebijakan	Pendekatan Mix Method Dalam Analisis Kebijakan	Evaluasi Kebijakan	Analisis Evaluasi Teknik Kebijakan	Teori dan Konsep Sistem Manajemen Lingkungan	Instrumen Dalam Sistem Manajemen Lingkungan	Permasalahan Dan Aspek Penting Dalam Penerapan Sistem Manajemen Lingkungan	Metode Sistem Manajemen Lingkungan	Peranan Stakeholder Dalam Penerapan SML	Keterkaitan SML dan Isu Lingkungan Global	SML dan Isu Lingkungan Regional dan Global	Menyusun Perangkat SML	Komponen Peran dan Pelaporan SML		
	9.	Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan																			
	10.	Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri.																			
B.		PENGETAHUAN																			
	1.	Menguasai konsep integritas akademik secara umum dan konsep plagiarisme secara khusus, dalam hal jenis plagiarisme, konsekuensi pelanggaran dan upaya pencegahannya;																			
	2.	Mengembangkan konsep dan teori ilmu lingkungan secara mendalam;	Analisis Kebijakan Lingkungan							Sistem Manaiemen Lingkungan											
	3.	Mengembangkan sistem lingkungan alami dan hubungannya dengan manusia;																			
	4.	Mengembangka prinsip-prinsip keanekaragaman, saling keterkaitan, ketergantungan, keharmonisan dan keberlanjutan antara lingkungan fisik, biotik, dan Sosial budaya;	Analisis Kebijakan Lingkungan							Sistem Manaiemen Lingkungan											
	5.	Mengembangkan,mengkarakterisasi dan mengevaluasi pengaruh manusia terhadap sistem lingkungan																			
										Sistem Manaiemen Lingkungan											

Capaian Pembelajaran (Learning Outcomes)		Dasar-dasar analisis kebijakan dan Teori Kebijakan	Teori Ranting Dalam Analisis Kebijakan	Instrumen Kebijakan Lingkungan	Siklus Analisis Kebijakan Lingkungan	Penerapan Pendekatan Kualitatif Dalam Analisis Kebijakan Lingkungan	Pendekatan Kuantitatif Analisis Kebijakan	Pendekatan Mix Method Dalam Analisis Kebijakan	Evaluasi Kebijakan	Analisis Evaluasi Teknik Kebijakan	Teori dan Konsep Sistem Manajemen Lingkungan	Instrumen Dalam Sistem Manajemen Lingkungan	Permasalahan Dan Aspek Penting Dalam Penerapan Sistem Manajemen Lingkungan	Metode Sistem Manajemen Lingkungan	Peranan Stakeholder Dalam Penerapan SML	Keterkaitan SML dan Isu Lingkungan Global	SML dan Isu Lingkungan Regional dan Global	Menyusun Perangkat SML	Komponen Peran dan Pelaporan SML
6.	Mengembangkan pengetahuan dan terapan ilmu lingkungan melalui riset untuk menghasilkan karya inovatif dan teruji; dan																		
7.	Mengembangkan dan mengelola riset untuk memecahkan permasalahan lingkungan untuk mewujudkan pembangunan berkelanjutan.																		
C.		KETERAMPILAN UMUM (lampiran Permendikbud 49/2014 pada jenjang Magister/S2)																	
1.	Mengembangkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan kreatif melalui penelitian ilmiah dalam bidang ilmu lingkungan yang memperhatikan dan menerapkan nilai kemanusiaan, menyusun konsepsi ilmiah dan hasil kajian berdasarkan kaidah, tata cara, dan etika ilmiah dalam bentuk tesis, serta makalah yang diterbitkan di jurnal ilmiah;																		
2.	Mengembangkan kemampuan validasi akademik atau kajian ilmu lingkungan dalam menyelesaikan masalah di masyarakat atau industri yang relevan melalui pengembangan pengetahuan dan keahliannya;																		

Capaian Pembelajaran (Learning Outcomes)		Dasar-dasar analisis kebijakan dan Teori Kebijakan	Teori Ranting Dalam Analisis Kebijakan	Instrumen Kebijakan Lingkungan	Siklus Analisis Kebijakan Lingkungan	Penerapan Pendekatan Kualitatif Dalam Analisis Kebijakan Lingkungan	Pendekatan Kuantitatif Analisis Kebijakan	Pendekatan Mix Method Dalam Analisis Kebijakan	Evaluasi Kebijakan	Analisis Evaluasi Teknik Kebijakan	Teori dan Konsep Sistem Manajemen Lingkungan	Instrumen Dalam Sistem Manajemen Lingkungan	Permasalahan Dan Aspek Penting Dalam Penerapan Sistem Manajemen Lingkungan	Metode Sistem Manajemen Lingkungan	Peranan Stakeholder Dalam Penerapan SML	Keterkaitan SML dan Isu Lingkungan Global	SML dan Isu Lingkungan Regional dan Global	Menyusun Perangkat SML	Komponen Peran dan Pelaporan SML
3.	Mengembangkan wawasan dalam menyusun ide, hasil pemikiran, dan argumen saintifik secara bertanggung jawab dan berdasarkan etika akademik, serta mengkomunikasikannya melalui media kepada masyarakat akademik dan masyarakat luas																		
4.	Mengembangkan dan mengidentifikasi bidang keilmuan yang menjadi obyek penelitiannya dan memposisikan ke dalam suatu peta penelitian yang dikembangkan melalui pendekatan interdisiplin, multidisiplin, atau trans-disiplin;																		
5.	Mengembangkan ketrampilan untuk mengambil keputusan dalam konteks menyelesaikan masalah pengembangan ilmu dan teknologi lingkungan yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora berdasarkan kajian analisis atau eksperimental terhadap informasi dan data;	Analisis Kebijakan Lingkungan																	
6.	Mengembangkan, mengelola dan memelihara jaringan kerja dengan kolega, sejawat di dalam lembaga dan komunitas penelitian yang lebih luas;																		

Capaian Pembelajaran (Learning Outcomes)		Dasar-dasar analisis kebijakan dan Teori Kebijakan	Teori Ranting Dalam Analisis Kebijakan	Instrumen Kebijakan Lingkungan	Siklus Analisis Kebijakan Lingkungan	Penerapan Pendekatan Kualitatif Dalam Analisis Kebijakan Lingkungan	Pendekatan Kuantitatif Analisis Kebijakan	Pendekatan Mix Method Dalam Analisis Kebijakan	Evaluasi Kebijakan	Analisis Evaluasi Teknik Kebijakan	Teori dan Konsep Sistem Manajemen Lingkungan	Instrumen Dalam Sistem Manajemen Lingkungan	Permasalahan Dan Aspek Penting Dalam Penerapan Sistem Manajemen Lingkungan	Metode Sistem Manajemen Lingkungan	Peranan Stakeholder Dalam Penerapan SML	Keterkaitan SML dan Isu Lingkungan Global	SML dan Isu Lingkungan Regional dan Global	Menyusun Perangkat SML	Komponen Peran dan Pelaporan SML
7.	Mengembangkan dan meningkatkan kapasitas pembelajaran secara mandiri;																		
8.	Mengembangkan kemampuan dalam mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data hasil penelitian dalam rangka menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi;																		
9.	Mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data untuk menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi;																		
10.	Mengembangkan kemampuannya dalam memublikasikan karya akademik di jurnal ilmiah nasional terakreditasi atau jurnal internasional bereputasi;																		
11.	Mengembangkan daya beradaptasi, bekerja sama, berkreasi, berkontribusi, dan berinovasi dalam menerapkan ilmu lingkungan pada kehidupan bermasyarakat serta berperan sebagai warga dunia yang berwawasan global																		

Capaian Pembelajaran (Learning Outcomes)		Dasar-dasar analisis kebijakan dan Teori Kebijakan	Teori Ranting Dalam Analisis Kebijakan	Instrumen Kebijakan Lingkungan	Siklus Analisis Kebijakan Lingkungan	Penerapan Pendekatan Kualitatif Dalam Analisis Kebijakan Lingkungan	Pendekatan Kuantitatif Analisis Kebijakan	Pendekatan Mix Method Dalam Analisis Kebijakan	Evaluasi Kebijakan	Analisis Evaluasi Teknik Kebijakan	Teori dan Konsep Sistem Manajemen Lingkungan	Instrumen Dalam Sistem Manajemen Lingkungan	Permasalahan Dan Aspek Penting Dalam Penerapan Sistem Manajemen Lingkungan	Metode Sistem Manajemen Lingkungan	Peranan Stakeholder Dalam Penerapan SML	Keterkaitan SML dan Isu Lingkungan Global	SML dan Isu Lingkungan Regional dan Global	Menyusun Perangkat SML	Komponen Peran dan Pelaporan SML		
		12.	Mengembangkan kemampuan personal dalam menegakkan integritas akademik secara umum dan mencegah terjadinya praktek plagiarisme;																		
13.	Mengembangkan daya kreatifitas dalam menggunakan teknologi informasi dalam konteks pengembangan keilmuan dan implementasi bidang keahlian; dan mampu menggunakan minimal satu bahasa internasional untuk komunikasi lisan dan tulis.																				
D. KETERAMPILAN KHUSUS																					
1.	Mengembangkan keilmuan berdasarkan azas, prinsip-prinsip, dan ruang lingkup perlindungan dan pengelolaan lingkungan;																			Analisis Kebijakan Lingkungan	Sistem Manajemen Lingkungan
2.	Mengembangkan keilmuan berdasarkan isu-isu terkini permasalahan lingkungan, serta protokol dan atau agenda internasional dan nasional dalam perlindungan dan pengelolaan lingkungan untuk mewujudkan pembangunan berkelanjutan;																			Analisis Kebijakan Lingkungan	

Capaian Pembelajaran (Learning Outcomes)		Dasar-dasar analisis kebijakan dan Teori Kebijakan	Teori Ranting Dalam Analisis Kebijakan	Instrumen Kebijakan Lingkungan	Siklus Analisis Kebijakan Lingkungan	Penerapan Pendekatan Kualitatif Dalam Analisis Kebijakan Lingkungan	Pendekatan Kuantitatif Analisis Kebijakan	Pendekatan Mix Method Dalam Analisis Kebijakan	Evaluasi Kebijakan	Analisis Evaluasi Teknik Kebijakan	Teori dan Konsep Sistem Manajemen Lingkungan	Instrumen Dalam Sistem Manajemen Lingkungan	Permasalahan Dan Aspek Penting Dalam Penerapan Sistem Manajemen Lingkungan	Metode Sistem Manajemen Lingkungan	Peranan Stakeholder Dalam Penerapan SML	Keterkaitan SML dan Isu Lingkungan Global	SML dan Isu Lingkungan Regional dan Global	Menyusun Perangkat SML	Komponen Peran dan Pelaporan SML
		3.	Mengembangkan dan menyusun rencana, arahan pemanfaatan, pengendalian, pemeliharaan, pengawasan lingkungan, arahan upaya penegakan hukum;																
4.	Mengembangkan metode penelitian dan mampu melakukan penelitian lingkungan melalui pendekatan multidisiplin dan transdisiplin untuk penyajian data sumberdaya lingkungan, evaluasi, serta pemecahan permasalahan lingkungan secara komprehensif.																		

Analisis Kebijakan Lingkungan

Sistem Manaiemen Lingkungan

Capaian Pembelajaran (Learning Outcomes)		Analisis Resiko dan Keberlanjutan							Seminar Proposal TAPM			
		Konsep Resiko dan Ketidakpastian Resiko Dalam Perspektif Ekonomi dan Lingkungan	Resiko Hazard dan Kerentanan	Pengukuran Resiko dan Kerentanan	Discounting dalam Analisis Resiko Lingkungan	Habitat Equivalensi Analysys	Pendekatan Analisis Resiko	Analisis Kebijakan Untuk Mengatasi Resiko Lingkungan	Risiko Lingkungan dan Keberlanjutan	Pendahuluan	Kajian Pustaka/Literatur Review	Metode Penelitian
A.	SIKAP (lampiran Permendikbud 49/2014 pada jenjang Magister)											
	1. Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius;											
	2. Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika;											
	3. Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik;											
	4. Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggungjawab pada negara dan bangsa;											
	5. Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain;											
	6. Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan pancasila;											
	7. Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan;											

Capaian Pembelajaran (Learning Outcomes)			Konsep Resiko dan Ketidakpastian	Resiko Dalam Perspektif Ekonomi dan Lingkungan	Resiko Hazard dan Kerentanan	Pengukuran Resiko dan Kerentanan	Discounting dalam Analisis Resiko Lingkungan	Habitat Equivalensi Analysis	Pendekatan Analisis Resiko	Analisis Kebijakan Untuk Mengatasi Resiko Lingkungan	Risiko Lingkungan dan Keberlanjutan	Pendahuluan	Kajian Pustaka/Literatur Review	Metode Penelitian
			8.	Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara;										
9.	Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan													
10.	Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri.													
B. PENGETAHUAN														
1.	Menguasai konsep integritas akademik secara umum dan konsep plagiarisme secara khusus, dalam hal jenis plagiarisme, konsekuensi pelanggaran dan upaya pencegahannya;												Seminar Proposal	
2.	Mengembangkan konsep dan teori ilmu lingkungan secara mendalam;													
3.	Mengembangkan sistem lingkungan alami dan hubungannya dengan manusia;													
4.	Mengembangkan prinsip-prinsip keanekaragaman, saling keterkaitan, ketergantungan, keharmonisan dan keberlanjutan antara lingkungan fisik, biotik, dan Sosial													

Capaian Pembelajaran (Learning Outcomes)			Konsep Resiko dan Ketidakpastian	Resiko Dalam Perspektif Ekonomi dan Lingkungan	Resiko Hazard dan Kerentanan	Pengukuran Resiko dan Kerentanan	Discounting dalam Analisis Resiko Lingkungan	Habitat Equivalensi Analysis	Pendekatan Analisis Resiko	Analisis Kebijakan Untuk Mengatasi Resiko Lingkungan	Risiko Lingkungan dan Keberlanjutan	Pendahuluan	Kajian Pustaka/Literatur Review	Metode Penelitian
					budaya;									
	5.	Mengembangkan, mengkarakterisasi dan mengevaluasi pengaruh manusia terhadap sistem lingkungan	Analisis Resiko dan Keberlanjutan									Seminar Proposal		
	6.	Mengembangkan pengetahuan dan terapan ilmu lingkungan melalui riset untuk menghasilkan karya inovatif dan teruji; dan										Seminar Proposal		
	7.	Mengembangkan dan mengelola riset untuk memecahkan permasalahan lingkungan untuk mewujudkan pembangunan berkelanjutan.										Seminar Proposal		
C. KETERAMPILAN UMUM (lampiran Permendikbud 49/2014 pada jenjang Magister/S2)														
	1.	Mengembangkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan kreatif melalui penelitian ilmiah dalam bidang ilmu lingkungan yang memperhatikan dan menerapkan nilai kemanusiaan, menyusun konsepsi ilmiah dan hasil kajian berdasarkan kaidah, tata cara, dan etika ilmiah dalam bentuk tesis, serta makalah yang diterbitkan di jurnal ilmiah										Seminar Proposal		
	2.	Mengembangkan kemampuan validasi akademik atau kajian ilmu lingkungan dalam menyelesaikan masalah di	Analisis Resiko dan Keberlanjutan									Seminar Proposal		

Capaian Pembelajaran (Learning Outcomes)			Konsep Resiko dan Ketidakpastian	Resiko Dalam Perspektif Ekonomi dan Lingkungan	Resiko Hazard dan Kerentanan	Pengukuran Resiko dan Kerentanan	Discounting dalam Analisis Resiko Lingkungan	Habitat Equivalensi Analysis	Pendekatan Analisis Resiko	Analisis Kebijakan Untuk Mengatasi Resiko Lingkungan	Risiko Lingkungan dan Keberlanjutan	Pendahuluan	Kajian Pustaka/Literatur Review	Metode Penelitian
		masyarakat atau industri yang relevan melalui pengembangan pengetahuan dan keahliannya;												
	3.	Mengembangkan wawasan dalam menyusun ide, hasil pemikiran, dan argumen saintifik secara bertanggung jawab dan berdasarkan etika akademik, serta mengkomunikasikannya melalui media kepada masyarakat akademik dan masyarakat luas											Seminar Proposal	
	4.	Mengembangkan dan mengidentifikasi bidang keilmuan yang menjadi obyek penelitiannya dan memposisikan ke dalam suatu peta penelitian yang dikembangkan melalui pendekatan interdisiplin, multidisiplin, atau trans-disiplin;											Seminar Proposal	
	5.	Mengembangkan ketrampilan untuk mengambil keputusan dalam konteks menyelesaikan masalah pengembangan ilmu dan teknologi lingkungan yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora berdasarkan kajian analisis atau eksperimental terhadap informasi dan data;												
	6.	Mengembangkan, mengelola dan memelihara jaringan kerja dengan kolega, sejawat di dalam lembaga dan komunitas											Seminar Proposal	

Capaian Pembelajaran (Learning Outcomes)			Konsep Resiko dan Ketidakpastian	Resiko Dalam Perspektif Ekonomi dan Lingkungan	Resiko Hazard dan Kerentanan	Pengukuran Resiko dan Kerentanan	Discounting dalam Analisis Resiko Lingkungan	Habitat Equivalensi Analysis	Pendekatan Analisis Resiko	Analisis Kebijakan Untuk Mengatasi Resiko Lingkungan	Risiko Lingkungan dan Keberlanjutan	Pendahuluan	Kajian Pustaka/Literatur Review	Metode Penelitian
		penelitian yang lebih luas;												
	7.	Mengembangkan dan meningkatkan kapasitas pembelajaran secara mandiri;										Seminar Proposal		
	8.	Mengembangkan kemampuan dalam mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data hasil penelitian dalam rangka menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi;										Seminar Proposal		
	9.	Mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data untuk menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi;										Seminar Proposal		
	10.	Mengembangkan kemampuannya dalam memublikasikan karya akademik di jurnal ilmiah nasional terakreditasi atau jurnal internasional bereputasi;												

Capaian Pembelajaran (Learning Outcomes)		Konsep Resiko dan Ketidakpastian	Resiko Dalam Perspektif Ekonomi dan Lingkungan	Resiko Hazard dan Kerentanan	Pengukuran Resiko dan Kerentanan	Discounting dalam Analisis Resiko Lingkungan	Habitat Equivalensi Analysis	Pendekatan Analisis Resiko	Analisis Kebijakan Untuk Mengatasi Resiko Lingkungan	Risiko Lingkungan dan Keberlanjutan	Pendahuluan	Kajian Pustaka/Literatur Review	Metode Penelitian
11.	Mengembangkan daya beradaptasi, bekerja sama, berkreasi, berkontribusi, dan berinovasi dalam menerapkan ilmu lingkungan pada kehidupan bermasyarakat serta berperan sebagai warga dunia yang berwawasan global											Seminar Proposal	
12.	Mengembangkan kemampuan personal dalam menegakkan integritas akademik secara umum dan mencegah terjadinya praktek plagiarisme;											Seminar Proposal	
13.	Mengembangkan daya kreatifitas dalam menggunakan teknologi informasi dalam konteks pengembangan keilmuan dan implementasi bidang keahlian; dan mampu menggunakan minimal satu bahasa internasional untuk komunikasi lisan dan tulis.											Seminar Proposal	
D. KETERAMPILAN KHUSUS													
1.	Mengembangkan keilmuan berdasarkan azas, prinsip-prinsip, dan ruang lingkup perlindungan dan pengelolaan lingkungan;	Analisis Resiko dan Keberlanjutan											

Capaian Pembelajaran (Learning Outcomes)		Konsep Resiko dan Ketidakpastian	Resiko Dalam Perspektif Ekonomi dan Lingkungan	Resiko Hazard dan Kerentanan	Pengukuran Resiko dan Kerentanan	Discounting dalam Analisis Resiko Lingkungan	Habitat Equivalensi Analysis	Pendekatan Analisis Resiko	Analisis Kebijakan Untuk Mengatasi Resiko Lingkungan	Risiko Lingkungan dan Keberlanjutan	Pendahuluan	Kajian Pustaka/Literatur Review	Metode Penelitian
		2.	Mengembangkan keilmuan berdasarkan isu-isu terkini permasalahan lingkungan, serta protokol dan atau agenda internasional dan nasional dalam perlindungan dan pengelolaan lingkungan untuk mewujudkan pembangunan berkelanjutan;	Analisis Resiko dan Keberlanjutan									
3.	Mengembangkan dan menyusun rencana, arahan pemanfaatan, pengendalian, pemeliharaan, pengawasan lingkungan, arahan upaya penegakan hukum;	Analisis Resiko dan Keberlanjutan											
4.	Mengembangkan metode penelitian dan mampu melakukan penelitian lingkungan melalui pendekatan multidisiplin dan transdisiplin untuk penyajian data sumberdaya lingkungan, evaluasi, serta pemecahan permasalahan lingkungan secara komprehensif.												

Seminar Hasil TAPM

SIDANG TAPM

Capaian Pembelajaran (Learning Outcomes)		Seminar Hasil TAPM					SIDANG TAPM					
		Pendahuluan	Tinjauan Pustaka	Metode Penelitian	Hasil dan Pembahasan	Simpulan dan Saran (Rekomendasi Keilmuan)	Habitat Equivalensi Analysis	Pendahuluan	Kajian Pustaka/Literatur Review	Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Rekomendasi
A.	SIKAP (lampiran Permendikbud 49/2014 pada jenjang Magister)											
	1. Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius;											
	2. Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika;											
	3. Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik;											
	4. Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggungjawab pada negara dan bangsa;											
	5. Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain;											
	6. Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila;											
	7. Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan;											

Capaian Pembelajaran (Learning Outcomes)			Pendahuluan	Tinjauan Pustaka	Metode Penelitian	Hasil dan Pembahasan	Simpulan dan Saran (Rekomendasi Keilmuan)	Habitat Equivalensi Analysys	Pendahuluan	Kajian Pustaka/Literatur Review	Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Rekomendasi	Materi Komprehensif Perkuliahan
	8.	Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara;												
	9.	Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan												
	10.	Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri.												
B. PENGETAHUAN														
	1.	Menguasai konsep integritas akademik secara umum dan konsep plagiarisme secara khusus, dalam hal jenis plagiarisme, konsekuensi pelanggaran dan upaya pencegahannya;		Seminar Hasil						SIDANG TAPM				
	2.	Mengembangkan konsep dan teori ilmu lingkungan secara mendalam;		Seminar Hasil						SIDANG TAPM				
	3.	Mengembangkan sistem lingkungan alami dan hubungannya dengan manusia;												
	4.	Mengembangka prinsip-prinsip keanekaragaman, saling keterkaitan, ketergantungan, keharmonisan dan keberlanjutan antara lingkungan fisik, biotik, dan Sosial budaya												

Capaian Pembelajaran (Learning Outcomes)		Pendahuluan	Tinjauan Pustaka	Metode Penelitian	Hasil dan Pembahasan	Simpulan dan Saran (Rekomendasi Keilmuan)	Habitat Equivalensi Analysys	Pendahuluan	Kajian Pustaka/Literatur Review	Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Rekomendasi	Materi Komprehensif Perkuliahan
5.	Mengembangkan,mengkarakterisasi dan mengevaluasi pengaruh manusia terhadap sistem lingkungan												
6.	Mengembangkan pengetahuan dan terapan ilmu lingkungan melalui riset untuk menghasilkan karya inovatif dan teruji; dan	Seminar Hasil						SIDANG TAPM					
7.	Mengembangkan dan mengelola riset untuk memecahkan permasalahan lingkungan untuk mewujudkan pembangunan berkelanjutan.												
C. KETERAMPILAN UMUM (lampiran Permendikbud 49/2014 pada jenjang Magister/S2)													
1.	Mengembangkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan kreatif melalui penelitian ilmiah dalam bidang ilmu lingkungan yang memperhatikan dan menerapkan nilai kemanusiaan, menyusun konsepsi ilmiah dan hasil kajian berdasarkan kaidah, tata cara, dan etika ilmiah dalam bentuk tesis, serta makalah yang diterbitkan di jurnal ilmiah;	Seminar Hasil						SIDANG TAPM					
2.	Mengembangkan kemampuan validasi akademik atau kajian ilmu lingkungan dalam menyelesaikan masalah di masyarakat atau industri yang relevan melalui pengembangan pengetahuan dan keahliannya;												

Capaian Pembelajaran (Learning Outcomes)		Pendahuluan	Tinjauan Pustaka	Metode Penelitian	Hasil dan Pembahasan	Simpulan dan Saran (Rekomendasi Keilmuan)	Habitat Equivalensi Analysys	Pendahuluan	Kajian Pustaka/Literatur Review	Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Rekomendasi	Materi Komprehensif Perkuliahan
3.	Mengembangkan wawasan dalam menyusun ide, hasil pemikiran, dan argumen saintifik secara bertanggung jawab dan berdasarkan etika akademik, serta mengkomunikasikannya melalui media kepada masyarakat akademik dan masyarakat luas												
4.	Mengembangkan dan mengidentifikasi bidang keilmuan yang menjadi obyek penelitiannya dan memposisikan ke dalam suatu peta penelitian yang dikembangkan melalui pendekatan interdisiplin, multidisiplin, atau trans-disiplin;												
5.	Mengembangkan ketrampilan untuk mengambil keputusan dalam konteks menyelesaikan masalah pengembangan ilmu dan teknologi lingkungan yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora berdasarkan kajian analisis atau eksperimental terhadap informasi dan data;												
6.	Mengembangkan, mengelola dan memelihara jaringan kerja dengan kolega, sejawat di dalam lembaga dan komunitas penelitian yang lebih luas;												

Seminar Hasil

SIDANG TAPM

Capaian Pembelajaran (Learning Outcomes)		Pendahuluan	Tinjauan Pustaka	Metode Penelitian	Hasil dan Pembahasan	Simpulan dan Saran (Rekomendasi Keilmuan)	Habitat Equivalensi Analysis	Pendahuluan	Kajian Pustaka/Literatur Review	Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Rekomendasi	Materi Komprehensif Perkuliahan	
		Seminar Hasil							SIDANG TAPM					
7.	Mengembangkan dan meningkatkan kapasitas pembelajaran secara mandiri;	Seminar Hasil							SIDANG TAPM					
8.	Mengembangkan kemampuan dalam mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data hasil penelitian dalam rangka menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi;	Seminar Hasil							SIDANG TAPM					
9.	Mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data untuk menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi;	Seminar Hasil							SIDANG TAPM					
10.	Mengembangkan kemampuannya dalam memublikasikan karya akademik di jurnal ilmiah nasional terakreditasi atau jurnal internasional bereputasi;	Seminar Hasil							SIDANG TAPM					
11.	Mengembangkan daya beradaptasi, bekerja sama, berkreasi, berkontribusi, dan berinovasi dalam menerapkan ilmu lingkungan pada kehidupan bermasyarakat serta berperan sebagai warga dunia yang berwawasan global	Seminar Hasil							SIDANG TAPM					

Capaian Pembelajaran (Learning Outcomes)		Pendahuluan	Tinjauan Pustaka	Metode Penelitian	Hasil dan Pembahasan	Simpulan dan Saran (Rekomendasi Keilmuan)	Habitat Equivalensi Analysis	Pendahuluan	Kajian Pustaka/Literatur Review	Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Rekomendasi	Materi Komprehensif Perkuliahan
		Seminar Hasil						SIDANG TAPM					
12.	Mengembangkan kemampuan personal dalam menegakkan integritas akademik secara umum dan mencegah terjadinya praktek plagiarisme;												
13.	Mengembangkan daya kreatifitas dalam menggunakan teknologi informasi dalam konteks pengembangan keilmuan dan implementasi bidang keahlian; dan mampu menggunakan minimal satu bahasa internasional untuk komunikasi lisan dan tulis.												
D.		KETERAMPILAN KHUSUS											
1.	Mengembangkan keilmuan berdasarkan azas, prinsip-prinsip, dan ruang lingkup perlindungan dan pengelolaan lingkungan;												
2.	Mengembangkan keilmuan berdasarkan isu-isu terkini permasalahan lingkungan, serta protokol dan atau agenda internasional dan nasional dalam perlindungan dan pengelolaan lingkungan untuk mewujudkan pembangunan berkelanjutan;												

Capaian Pembelajaran (Learning Outcomes)		Pendahuluan	Tinjauan Pustaka	Metode Penelitian	Hasil dan Pembahasan	Simpulan dan Saran (Rekomendasi Keilmuan)	Habitat Equivalensi Analysys	Pendahuluan	Kajian Pustaka/Literatur Review	Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Rekomendasi	Materi Komprehensif Perkuliahan
3.	Mengembangkan dan menyusun rencana, arahan pemanfaatan, pengendalian, pemeliharaan, pengawasan lingkungan, arahan upaya penegakan hukum;												
		Seminar Hasil							SIDANG TAPM				
4.	Mengembangkan metode penelitian dan mampu melakukan penelitian lingkungan melalui pendekatan multidisiplin dan transdisiplin untuk penyajian data sumberdaya lingkungan, evaluasi, serta pemecahan permasalahan lingkungan secara komprehensif.												
		Seminar Hasil							SIDANG TAPM				

2.8 Jabaran Kompetensi Kedalam Matakuliah

Setelah Bahan Kajian dijabarkan ke dalam matakuliah-matakuliah, maka kompetensi lulusan yang telah ditetapkan harus diberikan secara komprehensif di dalam matakuliah yang ditetapkan dalam Kurikulum ini. Dalam satu matakuliah tidak hanya memberikan pengalaman untuk menguasai satu kompetensi saja, akan tetapi menurut porsi terbesarnya.

Tabel 6.
Jabaran Kompetensi Utama, Pendukung dan Lain Kedalam Matakuliah.

No.	NAMA MATA KULIAH	SKS	Utama (KU)	Pendukung(KP)	Lainnya (KL)
1	Ekologi	3	√	√	√
2	Kelembagaan Lingkungan	3	√	√	√
3	Pembangunan dan Lingkungan	2	√	√	√
4	Ekoefisiensi Lingkungan	3	√	√	√
5	Tata Ruang dan Lingkungan	3	√	√	√
6	Pemodelan Lingkungan	3	√	√	√
7	Valuasi Lingkungan	3	√	√	√
8	Metodologi Penelitian di Era Digital	3	√	√	√
9	Psikologi Lingkungan	3	√	√	√
10	Studi Mandiri	2	√	√	√
11	Analisis Kebijakan Lingkungan	3	√	√	√
12	Sistim Manajemen Lingkungan	3	√	√	√
13	Analisis Risiko dan Keberlanjutan Lingkungan	3	√	√	√
14	Seminar Proposal TAPM	1	√	√	√
15	Seminar Hasil TAPM	1	√	√	√
16	TAPM (Tugas Akhir Penelitian Mahasiswa)	4	√	√	√

2.9 Daftar Mata Kuliah Program S2 Magister Studi Lingkungan

Berikut adalah daftar mata kuliah yang diselenggarakan pada program studi: Mata Kuliah Wajib dan Mata Kuliah Konsentrasi (Penjurusan):

Tabel 7. Daftar Mata Kuliah Prodi S2 Magister Studi Lingkungan

No.	Kode Mata Kuliah	Mata Kuliah Wajib	SKS
1.	MSLK5101	Ekologi	3
2	MSLK5102	Kelembagaan Lingkungan	3
3	MSLK5103	Pembangunan dan Lingkungan	2
4	MSLK5104	Ekoefisiensi Lingkungan	3
5	MSLK5106	Tata Ruang dan Lingkungan	3
6	MSLK5105	Pemodelan Lingkungan	3
7	MSLK5107	Valuasi Lingkungan	3
8	MSLK5108	Metodologi Penelitian di Era Digital	3
9	MSLK5110	Psikologi Lingkungan	3
10	MSLK5200	Studi Mandiri	2
11	MSLK5201	Analisis Kebijakan Lingkungan	3
12	MSLK5202	Sistim Manajemen Lingkungan	3
14	MSLK5204	Seminar Proposal TAPM	1
15	MSLK5205	Seminar Hasil TAPM	1
16	MSLK5400	TAPM (Tugas Akhir Penelitian Mahasiswa)	4
		Total SKS ditawarkan	43

2.10 Profil Mata Kuliah Program S2 Magister Studi Lingkungan

Buku Pegangan Modul atau kumpulan deskripsi modul yang juga tersedia bagi mahasiswa untuk dikonsultasikan harus berisi informasi berikut tentang masing-masing modul:

Tabel 8. Profile Mata Kuliah S2 Magister Studi Lingkungan

1. MSLK5101 Ekologi

Desain modul	Ekologi
Tingkat modul, jika tersedia	
Kode, jika berlaku	MSLK5101
Subtitle, jika ada	
Kursus, jika berlaku	
Semester (s) di mana modul diajarkan	Semester 1
Pihak yang bertanggung jawab atas modul	Penulis Modul: Dr. Suyud Warno Utomo, M.Si. Dosen Pengajar: Prof. Dr. Ir. Ety Riani, M.S Dr. Ir. Nurhasanah, M.Si. Pengampu: Dr. Ir. Nurhasanah, M.Si.
Dosen Pengampu	
Bahasa	Indonesia
Hubungan dengan kurikulum	Mahasiswa mampu memahami kedudukan ilmu Lingkungan sebagai dasar interaksi manusia dan lingkungan dan hubungan pengaruh aktivitas terhadap perubahan lingkungan, melalui kegiatan tuton dan tugas serta diskusi kelas.
Jenis pengajaran, jam kontak	Ceramah: 60 menit Tanya Jawab: 10 menit Diskusi: 10 menit Presentasi: 10
Beban kerja	(Perkiraan) beban kerja, dibagi menjadi jam kontak (ceramah, latihan, sesi laboratorium, dll.) dan studi pribadi, termasuk persiapan ujian, yang ditentukan dalam jam,1 dan total.
Poin kredit	3 SKS
Persyaratan mengikuti dan kelulusan mata kuliah	
Prasyarat yang disarankan	
Tujuan modul/hasil pembelajaran yang diinginkan	<ul style="list-style-type: none"> • Mampu menggambarkan sejarah perkembangan ekologi • Mampu menjelaskan hubungan antar makhluk hidup benda dan lingkungannya • Mampu menjelaskan konsep dasar penting dalam ekosistem.

Konten/ Deskripsi Mata Kuliah	Mata kuliah ini ditujukan untuk memberikan pengetahuan dasar kepada mahasiswa tentang sejarah, ruang lingkup ekologi dan ekosistem, aliran energi dan rantai makanan serta konsep produktivitas, siklus biogeokimiawi, faktor-faktor pembatas, populasi, komunitas dan analisis komunitas, individu dalam ekosistem, perkembangan ekosistem dan masalah pencemaran. Melalui pemahaman tentang hal tersebut diharapkan mahasiswa memahami perilaku makhluk hidup dan hubungannya dengan lingkungan.
Persyaratan belajar dan ujian dan bentuk ujian	<ul style="list-style-type: none"> • Open book and close book • Multiple choice, case studies, interviews
Media yang digunakan	<i>Powerpoint, youtube, website</i>
Reading list	<p>Bahan utama Bacaan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Modul-modeul luaran program studi MSL dan UT (disebutkan nama buku dan pengarang dan tahun luarannya) • Suyud Warno Utomo. Ekologi. 2012. Universitas Terbuka. <p>Buku Penunjang seperti:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Campbell, Neil A. 2012. Biology. Edition 8. Erlangga, Jakarta. • Dasman F. 1980. Principles of Ecology for Development. grammar. Jakarta. • Lakshmi, Prihantoro. 1989. Man and Environment (Man and Environmental). FPMIPA IKIP Bandung. Bandung. • Soerjani, Moh., et al.; 1987. Environment: Natural Resources and Population in Development. University of Indonesia. Jakarta. • Ryadi, ALS 1983. Ecology, Environmental Science, Fundamentals and Understanding. National Effort. Surabaya. • Soeriatmadja. 1987. Environmental Science. ITB. Bandung. • Satrawijaya, A. Tresna. 1991. Environmental Pollution. Rineka Cipta. Jakarta

2. MSLK5102 - Kelembagaan Lingkungan

Desain modul	Kelembagaan Lingkungan
Tingkat modul, jika tersedia	
Kode, jika berlaku	MSLK5102
Subtitle, jika ada	
Kursus, jika berlaku	
Semester (s) di mana modul diajarkan	Semester 1

Pihak yang bertanggung jawab atas modul	Penulis Modul: Prof. Dr. Nadiroh, M.Pd Dosen Pengajar: Dr. Ir. Samsul Bakri, M.Si. Dr. Lina Warlina, M.Ed. Pengampu: Dr. Lina Warlina, M.Ed.
Bahasa	Indonesia
Hubungan dengan kurikulum	Mahasiswa mampu memahami peran kelembagaan dan sistem manajemen institusi dalam pengelolaan lingkungan.
Jenis pengajaran, jam kontak	Ceramah: 60 menit Tanya Jawab: 10 menit Diskusi: 10 menit Presentasi: 10
Beban kerja	(Perkiraan) beban kerja, dibagi menjadi jam kontak (ceramah, latihan, sesi laboratorium, dll.) dan studi pribadi, termasuk persiapan ujian, yang ditentukan dalam jam,1 dan total.
Poin kredit	3 SKS
Persyaratan mengikuti dan kelulusan mata kuliah	
Prasyarat yang disarankan	
Tujuan modul/hasil pembelajaran yang diinginkan	<ul style="list-style-type: none"> • Memahami pendekatan kelembagaan (<i>institution corelatioon</i>) dalam pengelolaan sumber daya alam dan lingkungan • Mampu mengaplikasikan pendekatan komunikasi strategis kelembagaan dalam pengelolaan sumber daya alam dan lingkungan • Mampu menganalisis kebijakan kelembagaan pengelolaan sumber daya alam dan lingkungan
Konten/ Deskripsi Matakuliah	Mata Kuliah ini akan membekali mahasiswa dalam memahami, menganalisis, mengevaluasi, dan menyelesaikan masalah lingkungan. Hal-hal yang dipelajari dalam mata kuliah ini adalah: Teori dan Konsep Kelembagaan Lingkungan; Stakeholder dalam Kelembagaan Lingkungan; Interaksi Manusia dengan Lingkungan; Hak dan Kewajiban Masyarakat terhadap Akses Pengelolaan, Pemanfaatan, Pemeliharaan, dan Perlindungan Lingkungan; Optimalisasi Kelembagaan Lingkungan dalam Mencapai Keberhasilan SDG's di Indonesia; dan Peran Strategis Kelembagaan Lingkungan dalam Mendukung Tercapainya SDG's dan Bonus Demografi. Dengan mempelajari materi-materi tersebut, diharapkan mahasiswa dapat memahami peran dan fungsi Kelembagaan Lingkungan dalam merancang dan menerapkan pengelolaan lingkungan guna mengatasi masalah lingkungan yang semakin dinamis dan

	kompleks.
Persyaratan belajar dan ujian dan bentuk ujian	<ul style="list-style-type: none"> • Open book and close book • Multiple choice, case studies, interviews
Media yang digunakan	<i>Powerpoint, youtube, website</i>
Reading list	<p>Bahan utama Bacaan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Modul-modeul luaran program studi MSL dan UT (disebutkan nama buku dan pengarang dan tahun luarannya) • Nadiroh, dkk. 2020. Kelembagaan Lingkungan. Universitas Terbuka. <p>Buku Penunjang seperti:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Fauzi, A. 2004. Ekonomi Sumberdaya Alam dan Lingkungan. Teori dan Aplikasi. Penerbit Pt. Gramedia Pustaka Utama, Jakarta • Furubotn, E. G and R. Richter. 2000. Institution and Economic Theory. The Contribution of the New Institutional Economics. Ann Arbor. The University of Michigan Press. • Ostrom, E. (1990). Governing of the common. The Evolution of Institutions for Collective Action. Cambridge University Press. • Perman, R., Y. Ma, J. McGilvray, and M. Common. 2003 Natural Resource and Environmental Economics. Third Edition. Pearson Adison Wesley. <p>Rujukan Buku Luar Negeri seperti</p> <ul style="list-style-type: none"> • Baumol, W. J. 1978. Economic Theory and Operation Analysis. Prentice-Hall of India, New Delhi • Bromley, D. W. (1989). Economic Interests and Institutions. The Conceptual Foundations of Public Policy. Basil Blackwell. New York. • Buck, S. 1998. The Global Commons. An Introduction, Island Press, Washington, D.C • Coase, R. 1960. The Problem of Social Cost. Journal of Law and Economics 3, No 1:1-4 • Hamilton, W. H. 1932. Institution. In E. R. A. Seligman and A. Johnson. (Eds.). Encyclopedia of the Social Sciences. Vol.8 • Hanna, S. and M. Munasinghe (1995). An Introduction to Property Rights and the Environment. In: S. Hanna and M. Munasinghe (eds.). Property Rights and the Environment: Social and Ecological Issues. The Beijer International Institute of Ecological Economics, World Bank. • Hayek, F. A. 1968. Bemerkungen über die Entwicklung von System von Verhaltensregel. In F. A. Hayek. Friburger Studien. Tübingen. • Kasper, W. and M. E. Streit. 1998. Institutional

	<p>Economics, Social Order and Policy. Edward Elgar. Cheltenham, UK. And Northampton, MA. USA.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Knight, J. 1992. Institution and Social Conflict. Cambridge University Press. • Kolm, S. C. 1971. L'Etat et le System de Prix, Dunod, Pari Libecap, G. 1989. Distributional Issues in Contracting for Property Rights. Journal of Institutional and Theoretical Economics. Vol. 145. • North, D. C. 1990. Institutions, Institutional Change and Economics Performance. Cambridge University Press. • Ruddle, K. (1993). External Forces and Change in Traditional Community-Based Fisheries Management System in the Asia-Pacific Region. Maritime Anthropological Studies 6 (1-3): 1-37. • Samuelson, P.A. dan W. D. Nordhaus. 1995. Mikro-Ekonomi. Edisi 14 (terjemahan). Penerbit Airlangga. • Simarmata, DJ. A. 1994. Ekonomi Publik dan Eksternal: Ekonomi tanpa Pasar. Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia • Schmid, A. 1972. The Economic Theory of Social Institution. American Journal of Agricultural Economics. 54:893-901 Schotter, A. (1981). The Economic Theory of Social Institutions. Cambridge, Cambridge University Press. • Schlüter, A. and M. Hanisch. 1999. Theories of Institutional Change and Their Applicability to the Privatization Process in Agriculture in a Transition Economy. Working Paper. Department of Resource Economics, Humboldt University of Berlin. Berlin, Germany. • Uphoff, N. 2002. Building Partnership with Rural Institutions in Developing Local Capacity for Agricultural R & D. In Capacit Development for Participatory Research. International Potato Center. Los Banos, Philippines.
--	--

3. MSLK5103 – Pembangunan dan Lingkungan

Desain modul	Pembangunan dan Lingkungan
Tingkat modul, jika tersedia	
Kode, jika berlaku	MSLK5103
Subtitle, jika ada	
Kursus, jika berlaku	
Semester (s) di mana modul diajarkan	Semester 1

Pihak yang bertanggung jawab atas modul	Dr. Teguh Husodo, M.Si. Sunardi, M.Si., Ph.D. Dr. Susanti Withaningsih, M.I.L. Dosen Pengajar: Dr. Teguh Husodo, M.Si. Dr. Sri Listyarini, M.Ed. Dr. Maman Rumanta, M.Si. Dr. Ir. Edi Rusdiyanto, M.Si. Pengampu: Dr. Sri Listyarini, M.Ed. Dr. Ir. Edi Rusdiyanto, M.Si. Dr. Maman Rumanta, M.Si. Dr. Abdillah Munawir, M.Si.
Bahasa	Indonesia
Hubungan dengan kurikulum	Mahasiswa mampu memahami paradigma pembangunan berwawasan lingkungan, memahami klasifikasi pembangunan dengan pendekatan sosial, ekonomi dan ekologis dalam menciptakan pemanfaatan SDA yang berkelanjutan dan menurunkan dampak buruk lingkungan dalam upaya pengendalian pembangunan dan kelestarian lingkungan dengan segala aspek pendukung biotik, abiotik dan budaya.
Jenis pengajaran, jam kontak	Ceramah: 60 menit Tanya Jawab: 10 menit Diskusi: 10 menit Presentasi: 10
Beban kerja	(Perkiraan) beban kerja, dibagi menjadi jam kontak (ceramah, latihan, sesi laboratorium, dll.) dan studi pribadi, termasuk persiapan ujian, yang ditentukan dalam jam,1 dan total.
Poin kredit	3 SKS
Persyaratan mengikuti dan kelulusan mata kuliah	
Prasyarat yang disarankan	
Tujuan modul/hasil pembelajaran yang diinginkan	<ul style="list-style-type: none"> • Memahami konsep-konsep pembangunan sosial, ekonomi dan lingkungan yang berkelanjutan; • Menjelaskan beberapa kaidah dan prinsip pendekatan ekonomi, sosial dan ekologi dalam permasalahan pembangunan dan LH; • Melakukan analisis kritis terhadap permasalahan dampak lingkungan
Konten/Deskripsi Matakuliah	Mata kuliah ini diberikan untuk membantu mahasiswa dalam memahami materi yang terkait dengan pengertian dan teori pembangunan, indikator keberhasilan pembangunan ekonomi dan perkembangan tingkat kesejahteraan masyarakat, pengertian pertumbuhan ekonomi pada tingkat regional dan nasional, dan produk domestik bruto pada tingkat regional dan nasional.

	<p>Dengan mengikuti mata kuliah ini diharapkan mahasiswa dapat menjelaskan isu lingkungan secara lokal/daerah, nasional, regional dan global, prinsip, dan pendekatan analisis serta kebijakan dalam pengelolaan lingkungan, kebijakan otonomi daerah dan kaitannya dengan isu kerusakan lingkungan, model kebijakan lingkungan berbasis ekosistem, memahami karakteristik dan ukuran kemiskinan, dan mempelajari strategi pengentasan kemiskinan ramah lingkungan, konsep dan pengertian pemberdayaan, strategi pemberdayaan, pengertian masyarakat, partisipasi masyarakat, konsep pengelolaan berbasis masyarakat, pengertian kearifan lokal dan perilaku manusia terhadap lingkungan. Selain itu, melalui pemahaman materi tersebut diharapkan mahasiswa dapat menjelaskan konsep dasar pembangunan berkelanjutan, perkembangan pembangunan berkelanjutan di Indonesia, indikator pembangunan berkelanjutan dan instrumen pengelolaan lingkungan</p>
Persyaratan belajar dan ujian dan bentuk ujian	<ul style="list-style-type: none"> • Open book and close book • Multiple choice, case studies, interviews
Media yang digunakan	<i>Powerpoint, youtube, website</i>
Reading list	<p>Bahan utama Bacaan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Modul-modeul luaran program studi MSL dan UT (disebutkan nama buku dan pengarang dan tahun luarannya) • Teguh Husodo dkk. Pembangunan dan Lingkungan. 2020. Universitas Terbuka. <p>Buku Penunjang seperti :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Campbell, Neil A. 2012. Biology. Edition 8. Erlangga, Jakarta. • Edwards, C. A. and D. Pimental. 2002. The future of human populations: Energy, food, and water availability in the twenty-first century. In: Just ecological integrity, pp. 119-39. • Ryszkowski, L. 2002. Integrity and sustainability of natural and man-made ecosystems. In: Just ecological integrity, pp. 155-66. • Miller, P. and L. Westra. 2002. Just ecological integrity: The ethics of maintaining planetary life. London: Rowman & Littlefield, pp. xi-52. • Wackernagel, M. and W. Rees. 1996. Our ecological footprint: Reducing human impact on the earth. Philadelphia: New Society Publishers, pp. 1-60. • Elliot, J. 2001. An introduction to sustainable development. London: Routledge. • Miller, P. and L. Westra. 2002. Just ecological

	<p>integrity: The ethics of maintaining planetary life. London: Rowman and Littlefield.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Wackernagel, M. and W. Rees. 1996. Our ecological footprint: Reducing human impact on the Earth. Philadelphia: New Society. • Cech, T. 2002, Principles of water resources: History, development management and policy. Wiley, UK, (ISBN 0471438618), pp 445. • de Villiers, M., 1999, Water, the fate of our most precious resource, Houghton Mifflin Co., (ISBN 0618030093), pp 352. • Shiferaw, B., Freeman, H. A., and Swinton, S. M., 2004, Natural resource management in agriculture: Methods for assessing economic and environmental impacts, Eds. (ISBN 0851998283), pp 384.
--	---

4. MSLK5104 - Ekoefisiensi Lingkungan

Desain modul	Ekoefisiensi Lingkungan
Tingkat modul, jika tersedia	
Kode, jika berlaku	MSLK5104
Subtitle, jika ada	
Kursus, jika berlaku	
Semester (s) di mana modul diajarkan	Semester 1
Pihak yang bertanggung jawab atas modul	<p>Penulis Modul: Dr. Ir. Gatot Yulianto, M.Si. Dr. Agus Susanto, M.Si. Dosen Pengajar: Dr. Ir. Gatot Yulianto, M.Si. Dr. Agus Susanto, M.Si. Dr. Ir. Nurhasanah, M.Si. Pengampu: Dr. Agus Susanto, M.Si. Dr. Ir. Nurhasanah, M.Si.</p>
Bahasa	Indonesia
Hubungan dengan kurikulum	Mahasiswa mampu memahami kedudukan ilmu Lingkungan sebagai dasar interaksi manusia dan lingkungan dan hubungan pengaruh aktivitas terhadap perubahan lingkungan, melalui kegiatan tutor dan tugas serta diskusi kelas.
Jenis pengajaran, jam kontak	Ceramah: 60 menit Tanya Jawab: 10 menit Diskusi: 10 menit Presentasi: 10
Beban kerja	(Perkiraan) beban kerja, dibagi menjadi jam kontak (ceramah, latihan, sesi laboratorium, dll.) dan studi

	pribadi, termasuk persiapan ujian, yang ditentukan dalam jam,1 dan total.
Poin kredit	3 SKS
Persyaratan mengikuti dan kelulusan mata kuliah	
Prasyarat yang disarankan	
Tujuan modul/hasil pembelajaran yang diinginkan	<ul style="list-style-type: none"> • Mampu menganalisis masalah ekonomi dan solusi lingkungan dari aspek yang terkait. • Mahasiswa memiliki strategi pemecahan masalah pada pencemaran lingkungan dan penghematan sumberdaya alam • Mampu mengukur kinerja perusahaan terhadap lingkungan (skala mikro) serta kondisi perekonomian (skala makro) baik dalam level lokal, regional, nasional dan sub kawasan regional maupun sektoral (misalnya industri, pertanian dan transportasi)
Konten/Deskripsi Matakuliah	<p>Mata kuliah ini disusun untuk membantu mahasiswa dalam memahami materi yang terkait dengan pembangunan ekonomi yang menyisakan problem lingkungan dilihat dari makin menipisnya cadangan (stock) sumberdaya alam dan pencemaran lingkungan. Isu menipisnya sumberdaya dan pencemaran dalam skala lokal, nasional dan global menjadi keprihatinan bangsa-bangsa di dunia, sehingga pembangunan berkelanjutan yang ditunjukkan dalam SDGs menjadi acuan rencana pembangunan bangsa-bangsa. Pada mata kuliah ini juga diberikan materi tentang konsep keefisiensi yang diterapkan sebagai suatu metrik-pengukuran kinerja perusahaan terhadap lingkungan (skala mikro) serta kondisi perekonomian (skala makro) baik dalam level lokal, regional, nasional dan sub kawasan regional maupun sektoral (misalnya industri, pertanian dan transportasi). Dalam hal ini, juga dijelaskan bahwa elemen penting dalam keefisiensi adalah nilai suatu output (value) (misalnya nilai penjualan, PDRB, PDB) dan dampak lingkungan dari unit output yang dihasilkan (misalnya CO₂ dan limbah anorganik cair), sehingga strategi yang dilakukan adalah meningkatkan kualitas produk dan meminimalisasi dampak lingkungan.</p>
Persyaratan belajar dan ujian dan bentuk ujian	<ul style="list-style-type: none"> • Open book and close book • Multiple choice, case studies, interviews
Media yang digunakan	<i>Powerpoint, youtube, website</i>
Reading list	<p>Bahan utama Bacaan: Modul-modeul luaran program studi MSL dan UT (disebutkan nama buku dan pengarang dan tahun luarannya)</p>

	<ul style="list-style-type: none"> • Gatot Yulianto, Agus Susanto. 2020, Ekofisiensi Lingkungan. Universitas Tebuka. Buku Penunjang seperti: Eko efisiensi, amdal, ekologi lingkungan 1. Sunu, Pramudya. Melindungi lingkungan dengan menerapkan ISO 14001. Gramedia Pustaka Utama Amsyari, Fuad. Masalah pencemaran lingkungan. 979-8661-16-8/Surabaya Intellectual Club GTZ-ProLH, 2007. Panduan Penerapan Eko-efisiensi, UKM Sektor Batik. Kementerian Lingkungan Hidup RI Gatot Yulianto dan Agus Susanto, 2020, Ekoefisiensi Lingkungan, Universitas Terbuka
--	--

5. MSLK5106 – Tata Ruang dan Lingkungan

Desain modul	Tata Ruang dan Lingkungan
Tingkat modul, jika tersedia	
Kode, jika berlaku	MSLK5106
Subtitle, jika ada	
Kursus, jika berlaku	
Semester (s) di mana modul diajarkan	Semester 2
Pihak yang bertanggung jawab atas modul	<p>Penulis Modul:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1.Dr. Eko Djoeli Heripoerwanto, M.C.P. 2.Dr. Bambang Deliyanto, M.Si. 3.Dr. Ake Wihadanto, S.E., M.T. <p>Dosen Pengajar:</p> <p>Dr. Bambang Deliyanto, M.Si. Dr, Ake Wihadanto, S.E., M.T. Dr. Asep Suheri, M.T.</p> <p>Pengampu:</p> <p>Dr. Ake Wihadanto, S.E., M.T. Dr. Ir. Edi Rusdiyanto, M.Si.</p>
Bahasa	Indonesia
Hubungan dengan kurikulum	<p>Dasar dan tematik yang berkaitan dengan bidang geodesi dan surveying, geodinamik dan lingkungan, geospasial, geomarin, serta pertanahan meliputi kemampuan memanfaatkan pengawasan dan pengendalian mutu terhadap proses dan hasil informasi geospasial dasar dan tematik dengan mengacu kepada peraturan, norma, standar, pedoman, dan manual yang berlaku dalam bidang: geodesi dan surveying, geodinamik dan lingkungan, geospasial, geomarin, serta pertanahan dengan pokok pokok pembahasan:</p> <p>Konsep Perencanaan Komponen Perencanaan Konsep Penataan Ruang</p>

	Rencana Tata Ruang Wilayah Sistem Informasi Perencanaan
Jenis pengajaran, jam kontak	Ceramah: 60 menit Tanya Jawab: 10 menit Diskusi: 10 menit Presentasi: 10
Beban kerja	(Perkiraan) beban kerja, dibagi menjadi jam kontak (ceramah, latihan, sesi laboratorium, dll.) dan studi pribadi, termasuk persiapan ujian, yang ditentukan dalam jam, 1 dan total.
Poin kredit	3 SKS
Persyaratan mengikuti dan kelulusan mata kuliah	<i>Sistem Informasi Geografis</i>
Prasyarat yang disarankan	<i>Sistem Informasi Geografis</i>
Tujuan modul/hasil pembelajaran yang diinginkan	<ul style="list-style-type: none"> • Mahasiswa mampu menjelaskan perencanaan, proses perencanaan dan sistem informasi perencanaan. • Mahasiswa mampu menjelaskan Jenis komponen perencanaan. • Mahasiswa mampu menjelaskan konsep penataan ruang. • Mahasiswa mampu mengidentifikasi penerapan sistem informasi perencanaan dalam penataan ruang wilayah.
Konten/Deskripsi Matakuliah	<p>Mata kuliah ini diberikan untuk membantu mahasiswa dalam memahami materi yang terkait dengan penataan ruang dan perannya dalam pengelolaan lingkungan hidup, dan pemanfaatan sumber daya alam yang semakin meningkat sejalan dengan meningkatnya kebutuhan hidup manusia menimbulkan risiko terhadap lingkungan hidup baik kuantitas maupun kualitasnya. Apabila tidak ada upaya yang tepat dan berdaya guna dalam meminimalisasi risiko tersebut, pada akhirnya akan mengancam kesejahteraan kehidupan manusia itu sendiri. Tanda-tanda ancaman telah dapat dilihat sejak lama seperti ledakan kependudukan, integrasi yang tidak memadai antara teknologi yang amat kuat dengan keperluan lingkungan hidup, kerusakan lahan budi daya, pembangunan yang tidak berencana di kawasan perkotaan, menghilangnya ruang terbuka dan bahaya kepunahan yang terus bertambah dari banyak bentuk kehidupan satwa dan tumbuhan yang mengancam fungsi lingkungan hidup. Setelah mempelajari materi yang ada pada mata kuliah ini, diharapkan mahasiswa dapat memahami bagaimana peran penataan ruang bagi pengelolaan lingkungan hidup agar tercipta pembangunan berkelanjutan yang berwawasan lingkungan.</p>

<p>Persyaratan belajar dan ujian dan bentuk ujian</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Open book and close book • Multiple choice, case studies, interviews
<p>Media yang digunakan</p>	<p><i>Powerpoint, youtube, website</i></p>
<p>Reading list</p>	<p>Bahan utama Bacaan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Modul-modeul luaran program studi MSL dan UT (disebutkan nama buku dan pengarang dan tahun luarannya) • Eko D. Heripoerwanto, Bambang Deliyanto, Ake Wihadanto.2021. Tata Ruang dan Lingkungan. Universitas Terbuka. <p>Buku Penunjang seperti:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Cassidy, Anita. 2006. Information System Strategic Planning. Auerbach Publications, France. • Aditya L Ramadona, 2011., Membangun Kembali Kota Secara Berkelanjutan, Mempersiapkan Masa Depan Dengan Lebih Baik, Cetakan Pertama, Pusat Studi Lingkungan Hidup UGM dan Fakultas Ekonomika dan Bisnis UGM, Yogyakarta; • Budi Supriyatno.,2009., Manajemen Tata Ruang, Cetakan Kedua, CV.Media Brilian, Tangerang; • Derek Hall dkk.,2011., Powers of Exclusion, Land Dilemmas in Southeast Asia, First Edition, NUS Press, Singapore • Hasni., 2008., Hukum Penataan Ruang dan Penatagunaan Tanah, Dalam Konteks • UUPA, UUPR dan UUPLH, Cetakan Pertama, PT Rajagrafindo Persada, Jakarta • Constitution, Nuansa Hijau Undang-undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, Cetakan Pertama, PT. Rajagrafindo Persada, Jakarta; • Maria SW Sumardjono dkk.,2011., Pengaturan Sumber Daya Alam di Indonesia, Antara Yang Tersurat dan Tersirat, Kajian Kritis Undangundang Terkait Penataan Ruang dan Sumber Daya Alam, Cetakan Pertama, Fakultas Hukum UGM dan Gadjah Mada University Press, Yogyakarta • Muchsin dan Imam Koeswahyono.,2008., Aspek Kebijaksanaan, Hukum Penatagunaan Tanah dan Penataan Ruang, Cetakan Pertama, PT Sinar Grafika, Jakarta • Koeswahyono.Imam ,2012., Hukum Penatagunaan Tanah dan Penataan Ruang (Problematika Antara Teks dan Konteks), Brawijaya University Press (UB-Press) Malang

6. MSLK5105 – Permodelan Lingkungan

Desain modul	Permodelan Lingkungan
Tingkat modul, jika tersedia	
Kode, jika berlaku	MSLK5105
Subtitle, jika ada	
Kursus, jika berlaku	
Semester (s) di mana modul diajarkan	Semester 2
Pihak yang bertanggung jawab atas modul	Penulis Modul: Dr. dr. Tri Edhi Budhi Soesilo, M.Si. Dosen Pengajar: Dr. dr. Tri Edhi Budhi Soesilo, M.Si. Dr. Sri Listyarini, M.Ed. Pengampu: Dr. Sri Listyarini, M.Ed. Dr. Lina Warlina, M.Ed Dr. A. Hadian Pratama Hamzah, M.A.P, M.I.L. Dr. Sodikin, M.Si.
Bahasa	Indonesia
Hubungan dengan kurikulum	Materi Pokok Permodelan Lingkungan ini disusun agar Anda sebagai calon Magister Studi Lingkungan dapat memiliki pemahaman yang mendalam tentang materi yang meliputi: Pengertian Lingkungan Hidup, Konsep Dasar Sistem, Sistem dan Model Model Statis dan Model Dinamis, Membangun Model sebagai Representasi Struktur Sistem, Uji Validasi dan Keseimbangan dalam Sistem, Fungsi Penting dalam Model Sistem Lingkungan Hidup, Analisis Kebijakan dengan Model, dan Model dengan Kompleksitas Tinggi.
Jenis pengajaran, jam kontak	Ceramah: 60 menit Tanya Jawab: 10 menit Diskusi: 10 menit Presentasi: 10
Beban kerja	(Perkiraan) beban kerja, dibagi menjadi jam kontak (ceramah, latihan, sesi laboratorium, dll.) dan studi pribadi, termasuk persiapan ujian, yang ditentukan dalam jam,1 dan total.
Poin kredit	3 SKS
Persyaratan mengikuti dan kelulusan mata kuliah	<i>Computer Based Modeling</i>
Prasyarat yang disarankan	<i>Computer Based Modeling</i>
Tujuan modul/hasil pembelajaran yang diinginkan	<ul style="list-style-type: none"> • Mampu mengidentifikasi, merumuskan dan menganalisis rekayasa yang kompleks permasalahan pada sistem terintegrasi berdasarkan analisis, pendekatan komputasi atau eksperimental. • Menguasai prinsip dan teknik sistem terintegrasi

	<p>desain dengan pendekatan sistem lingkungan.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mampu meneliti dan menyelidiki rekayasa yang kompleks masalah pada sistem terintegrasi menggunakan teknik dasar prinsip dan dengan melakukan penelitian, analisis, data interpretasi dan sintesis informasi untuk memberikan solusi.
Konten/Deskripsi Matakuliah	<p>Mata kuliah ini merupakan mata kuliah berpraktik yang memberikan konsep dan teori beriringan dengan pemberian praktik. Mata kuliah ini diberikan agar mahasiswa memiliki pemahaman yang mendalam tentang materi yang meliputi: Pengertian Lingkungan Hidup, Konsep Dasar Sistem, Sistem dan Model-Model Statis dan Model Dinamis, Membangun Model sebagai Representasi Struktur Sistem, Uji Validasi dan Keseimbangan dalam Sistem, Fungsi Penting dalam Model Sistem Lingkungan Hidup, Analisis Kebijakan dengan Model, dan Model dengan Kompleksitas Tinggi. Melalui pemberian mata kuliah ini diharapkan mahasiswa memiliki keterampilan dalam membuat model pengelolaan lingkungan melalui: 1) Upaya mengendalikan dan mengatur interaksi antar komponen lingkungan agar menuju ke arah yang menguntungkan secara berlanjut, 2) Mengefektifkan mekanisme kompensatif antar komponen lingkungan guna meningkatkan ketahanan lingkungan melawan usikan, dan 3) Mencegah intervensi</p>
Persyaratan belajar dan ujian dan bentuk ujian	<ul style="list-style-type: none"> • Open book and close book • Multiple choice, case studies, interviews
Media yang digunakan	<i>Powerpoint, youtube, website</i>
Reading list	<p>Bahan utama Bacaan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Modul-modeul luaran program studi MSL dan UT (disebutkan nama buku dan pengarang dan tahun luarannya) • Tri Edhi Budhi Soesil, Permodelan Lingkungan. 2020. Universitas Terbuka. <p>Buku Penunjang seperti:.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Purwanto dan Ari Pujiwinarko, Permodelan Lingkungan, Teori dan Aplikasi, Pascasarjana UNDIP. 2021. • Wainwright, John. and Mulligan, Mark (ed.) Environmental Modelling: Finding Simplicity in Complexity. 2nd edition. WileyBlackwell, West Sussex, UK. 2013 • NirmalaKhandan, N. Modelling Tools for Environmental Engineers and Scientists. CRC Press, Boca Raton, Florida, 2002.

	<ul style="list-style-type: none"> Handbook of Recycling, 1st Edition, State-of-the-art for Practitioners, Analysts, and Scientists, Ernst Worrell and Markus Reuter, Elsevier.
--	--

7. MSLK5107 – Valuasi Lingkungan

Desain modul	Valuasi Lingkungan
Tingkat modul, jika tersedia	
Kode, jika berlaku	MSLK5107
Subtitle, jika ada	
Kursus, jika berlaku	
Semester (s) di mana modul diajarkan	Semester 2
Pihak yang bertanggung jawab atas modul	<p>Penulis Modul: Dr. Ir. Eka Intan Kumala Putri, M.Si.</p> <p>Dosen Pengajar: Dr. Ir. Eka Intan Kumala Putri, M.Si. Dr. Nuva, S.P., M.Sc. Dr. Agus Susanto, M.Si. Dr. A. Hadian Pratama Hamzah, M.A.P, M.I.L. Dr. Abdillah Munawir, S.P., M.Si</p> <p>Pengampu: Dr. Agus Susanto, M.Si. Dr. Ir. Nurhasanah, M.Si. Dr. A. Hadian Pratama Hamzah, M.A.P, M.I.L. Dr. Abdillah Munawir, S.P., M.Si. Dr. Sodikin, M.Si.</p>
Bahasa	Indonesia
Hubungan dengan kurikulum	konsep ekonomi sumberdaya alam, peranan sumberdaya dalam pembangunan ekonomi, teori ekonomi untuk pengelolaan sumberdaya alam dan lingkungan (alokasi, distribusi, dan kesejahteraan ekonomi), akunting sumberdaya alam untuk pembangunan berkelanjutan, ekonomi pencemaran, model ekonomi sumberdaya alam terbarukan (perikanan, kehutanan, air, tanah), valuasi non-pasar, dan kebijakan dalam pengelolaan sumberdaya alam dan lingkungan.
Jenis pengajaran, jam kontak	Ceramah: 60 menit Tanya Jawab: 10 menit Diskusi: 10 menit Presentasi: 10
Beban kerja	(Perkiraan) beban kerja, dibagi menjadi jam kontak (ceramah, latihan, sesi laboratorium, dll.) dan studi pribadi, termasuk persiapan ujian, yang ditentukan dalam jam,1 dan total.
Poin kredit	3 SKS
Persyaratan mengikuti dan	

kelulusan mata kuliah	
Prasyarat yang disarankan	
Tujuan modul/hasil pembelajaran yang diinginkan	<ul style="list-style-type: none"> • Mahasiswa mampu menjelaskan defeni SDA serta menguraikan dimensi dan macam SDA. • Mengaplikasikan teori ekonomi untuk pengelolaan sumberdaya alam dan lingkungan secara optimal pada perikanan, hutan, tanah, dan air. • Mahasiswa mampu menjelaskan keterkaitan antara SDA dan aktivitas ekonomi, keterkaitan antara SDA dan pertumbuhan, serta keterkaitan antara pertumbuhan ekonomi dan kerusakan lingkungan • Mampu menjelaskan adanya koordinasi dalam berbagai sistem ekonomi terkait dengan konsumsi dan permintaan, produksi dan penawaran dan keseimbangan pasar dalam tatanan ekonomi lingkungan
Konten/Deskripsi Matakuliah	<p>Mata kuliah ini merupakan mata kuliah berpraktik yang memberikan konsep dan teori beriringan dengan pemberian praktik. Mata kuliah ini diberikan untuk membantu mahasiswa dalam memahami materi yang terkait dengan memvaluasi sumberdaya alam dan lingkungan secara ekonomi, mulai dari perlunya valuasi ekonomi SDAL, paradigma nilai dan harga barang dan jasa lingkungan, fondasi dalam membangun valuasi lingkungan, teknik pengukuran barang dan jasa lingkungan dengan menggunakan pendekatan nilai pasar dan nilai bukan pasar, menghitung nilai SDAL dengan pendekatan pasar berbasis manfaat dan biaya, menggunakan stated preference approach dan revealed preference approach untuk valuasi ekonomi SDAL, dan mengkaji berbagai studi empiris dari valuasi ekonomi SDAL.</p> <p>Melalui pemberian mata kuliah ini diharapkan mahasiswa memiliki keterampilan dalam melakukan pengukuran barang dan jasa lingkungan dengan menggunakan pendekatan nilai pasar dan nilai bukan pasar, menghitung nilai SDAL dengan pendekatan pasar berbasis manfaat dan biaya, menggunakan stated preference approach dan revealed preference approach untuk valuasi ekonomi SDAL, dan mengkaji berbagai studi empiris dari valuasi ekonomi SDAL.</p>
Persyaratan belajar dan ujian dan bentuk ujian	<ul style="list-style-type: none"> • Open book and close book • Multiple choice, case studies, interviews
Media yang digunakan	<i>Powerpoint, youtube, website</i>
Reading list	<p>Bahan utama Bacaan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Modul-modeul luaran program studi MSL dan UT

	<p>(disebutkan nama buku dan pengarang dan tahun luarannya)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Eka Intan Kumala Putri, 2021. Valuasi Lingkungan. Universitas Terbuka <p>Buku Penunjang seperti:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Cassidy, Anita. 2006. Information System Strategic Planning. Auerbach Publications, France. • Barbier E.B. 2003. The Role of Natural Resources in Economic Development. Blackwell Publishing Ltd/University of Adelaide and Flinders University of South Australia. • Budiasa, I W. 2008. Water Pricing to Achieve Sustainable Value in The Use of Water for Irrigation in North Coastal Plain, Bali. INWEPF 5th • Fauzi, A. 2004. Ekonomi Sumberdaya Alam dan Lingkungan: Teori dan Aplikasi. PT GramediaPustakaUtama. Jakarta. 257pp. • Hairiah, K. dan S. Rahayu. 2007. Petunjuk Praktis Pengukuran Karbon Tersimpan di Berbagai Macam Penggunaan Lahan. World • Agroforestry Centre. Bogor. 77p Pearce, D.W. dan R.K. Turner. 1990. Economics of Natural Resources and the Environment. Harvester Wheatsheaf. 378pp • Randall, A. 1981. Resource Economics: an Economic Approach to Natural Resource and Environmental Policy. Grid Publishing, Inc. (Chapter 5, 6, 8) • Setiadi, B. 2007. Akunting Sumberdaya Alam. MASLI. Jakarta. 74pp • Suparmoko, M. 1997. Ekonomi Sumberdaya Alam dan Lingkungan: Suatu Pendekatan Teoritis. PT BPFE – Yogyakarta. 568pp • Toman, M.2003. The Role of the Environment and Natural Resources in Economic Growth Analysis. Resources for the Future. 1616 P Street, NW. Washington, D.C. 20036
--	---

8. MSLK5108 – Metode Penelitian di Era Digital

Desain modul	Metode Penelitian di Era Digital
Tingkat modul, jika tersedia	
Kode, jika berlaku	MSLK5108
Subtitle, jika ada	
Kursus, jika berlaku	
Semester (s) di mana modul diajarkan	Semester 2

Pihak yang bertanggung jawab atas modul	Penulis Modul: Dr. Hari Wibawanto, M.T. Dosen Pengajar: Dr. Hari Wibawanto, M.T. Dr. Lilik Sulistyowati, M.Si. Pengampu: Dr. Lilik Sulistyowati, M.Si. Dr. Ir. Nurhasanah, M.Si. Dr. Abdillah Munawir, S.P., M.Si.
Bahasa	Indonesia
Hubungan dengan kurikulum	Mahasiswa mampu memahami kedudukan ilmu, belajar pengetahuan dan perspektif ilmiah dan filsafat ilmu pengetahuan melalui kegiatan ceramah dan diskusi, serta aplikasi metode penelitian berbasis data digital.
Jenis pengajaran, jam kontak	Ceramah: 60 menit Tanya Jawab: 10 menit Diskusi: 10 menit Presentasi: 10
Beban kerja	(Perkiraan) beban kerja, dibagi menjadi jam kontak (ceramah, latihan, sesi laboratorium, dll.) dan studi pribadi, termasuk persiapan ujian, yang ditentukan dalam jam, 1 dan total.
Poin kredit	3 SKS
Persyaratan mengikuti dan kelulusan mata kuliah	
Prasyarat yang disarankan	
Tujuan modul/hasil pembelajaran yang diinginkan	Memiliki kemampuan untuk mengeksplorasi, mengintegrasikan, dan mengkonstruksi berbagai sumber-sumber pengetahuan dalam realitas kehidupan ke dalam ruang lingkup Sains Memiliki kemampuan untuk memilih dan membangun keterkaitan antara berbagai keunikan berbagai kearifan lokal untuk keilmuan perkembangan menurut kaidah-kaidah ilmu pengetahuan Mampu menjelaskan hubungan antara pengetahuan, filsafat dan filsafat ilmu dari sudut pandang data digital, sosiologi, epistemologi, dan aksiologi.
Konten/Deskripsi Matakuliah	Mata kuliah ini diberikan agar mahasiswa memiliki pengetahuan dan kemampuan dalam melakukan penelitian. Mata kuliah ini memberikan konsep-konsep dan prinsip-prinsip dalam penelitian mulai dari membuat proposal penelitian sampai pada pembuatan laporan penelitian. Di mata kuliah ini mahasiswa juga diberikan materi tentang penelusuran informasi di internet serta analisis dan visualisasi data penelitian. Penelusuran informasi dimulai dengan perkembangan teknologi distribusi informasi sejak sebelum era pencetakan buku dengan

	<p>mesin pencetak Gutenberg sampai era Web 2.0. Cara untuk menelusuri informasi, memilah dan memilih informasi yang tepat dan otoritatif untuk penulisan proposal dan hasil penelitian merupakan isu utama. Beberapa isu terkait keterpercayaan sumber informasi dibahas dalam kaitannya dengan kemajuan teknologi internet di mana pengguna internet adalah produsen sekaligus konsumen informasi.</p> <p>Melalui pemberian mata kuliah ini diharapkan mahasiswa memiliki pemahaman yang mendalam terkait metodologi penelitian yang baik dan benar serta tepat guna sehingga mahasiswa dapat menghasilkan sebuah penelitian yang baik dan valid sesuai kaidah ilmiah.</p>
Persyaratan belajar dan ujian dan bentuk ujian	<ul style="list-style-type: none"> • Open book and close book • Multiple choice, case studies, interviews
Media yang digunakan	<i>Powerpoint, youtube, website</i>
Reading list	<p>Bahan utama Bacaan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Modul-modeul luaran program studi MSL dan UT (disebutkan nama buku dan pengarang dan tahun luarannya) • Hari Wibawanto. Metode Penelitian di Era Digital, 2021. Universitas Terbuka. <p>Buku Penunjang seperti:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Cassidy, Anita. 2006. Information System Strategic Planning. Auerbach Publications, France. • Team of Lecturers of Philosophy of Science, Faculty of Philosophy, UGM. 2002. Philosophy of Science as the basis for the development of science. Yogyakarta: Liberty Publishers. • Noeng Muhajir. 2011. Philosophy of Science: ontology, epistemology, axiology. Yogyakarta: Rake Sarasin. • Jujun Suria sumantri. 1995. Science in Perspective: A collection of essays on the nature of science. Indonesian Torch Foundation. • Bronowski, Jacob. 1973. The Accent of Man. Boston: Little Brown, Company • Kant, Immanuel. 2004. Critique of Practical Reason. Mineola, NY.: Dover Publications, Inc. • Whitehead, N. Alfred. 2001. Ratio Function. Translate. Yogyakarta: Publisher Kanisius. • Zainal Abidin. 2003. Human Philosophy: understanding humans through philosophy. Bandung: PT. Youth Rosdakarya. • Kattsoff, Louis O. 1992. Introduction to Philosophy. Translated by Soejono. Yogyakarta: Tiara Wacana

9. MSLK5110 - Psikologi Lingkungan

Desain modul	Psikologi Lingkungan
Tingkat modul, jika tersedia	
Kode, jika berlaku	MSLK5110
Subtitle, jika ada	
Kursus, jika berlaku	
Semester (s) di mana modul diajarkan	Semester 2
Pihak yang bertanggung jawab atas modul	Penulis Modul: Dr. Dipl. Psych. Ratna Djuwita, Psikologi Dosen Pengajar: Dr. Dipl. Psych. Ratna Djuwita, Psikologi Dr. Cherly Kemala Ulfa, S.Psi., M.Psi. Pengampu: Dr. Cherly Kemala Ulfa, S.Psi., M.Psi.
Bahasa	Indonesia
Hubungan dengan kurikulum	Mahasiswa mampu memahami kedudukan ilmu, belajar pengetahuan dan perspektif ilmiah dan filsafat ilmu pengetahuan melalui kegiatan ceramah dan diskusi, serta aplikasi metode penelitian berbasis data digital.
Jenis pengajaran, jam kontak	Ceramah: 60 menit Tanya Jawab: 10 menit Diskusi: 10 menit Presentasi: 10
Beban kerja	(Perkiraan) beban kerja, dibagi menjadi jam kontak (ceramah, latihan, sesi laboratorium, dll.) dan studi pribadi, termasuk persiapan ujian, yang ditentukan dalam jam, 1 dan total.
Poin kredit	3 SKS
Persyaratan mengikuti dan kelulusan mata kuliah	
Prasyarat yang disarankan	
Tujuan modul/hasil pembelajaran yang diinginkan	<ul style="list-style-type: none"> • Mahasiswa mampu memahami konsep dasar psikologi lingkungan • Mahasiswa mampu memahami kekhasan metodologi penelitian dalam psikologi lingkungan • Mahasiswa mampu memahami topik bahasan dan masalah yang berkembang dalam isu-isu lingkungan dengan menggunakan perspektif psikologi
Konten/Deskripsi Matakuliah	Mata kuliah ini diberikan untuk memperkaya wawasan mahasiswa tentang interaksi timbal balik antara manusia dengan lingkungan fisik, baik yang alamiah maupun yang merupakan hasil buatan atau binaan manusia. Melalui pemberian materi mata kuliah ini akan membantu mahasiswa dalam memahami bahwa lingkungan fisik juga akan berdampak pada manusia dan karenanya

	<p>akan memengaruhi manusia. Sebaliknya, manusia juga dapat memengaruhi lingkungan fisik, dan karenanya sangat penting untuk menumbuhkan perilaku yang peduli lingkungan. 'Menanam: 'menumbuhkan' dan 'mengembangkan' perilaku peduli lingkungan ini sangat penting untuk mencegah memburuknya kerusakan di bumi akibat pemanasan global yang sekarang terjadi. Untuk mencapai ini perlu pemahaman tentang kognisi, afeksi dan respon manusia ketika berinteraksi secara timbal balik dengan lingkungan fisiknya.</p>
Persyaratan belajar dan ujian dan bentuk ujian	<ul style="list-style-type: none"> • Open book and close book • Multiple choice, case studies, interviews
Media yang digunakan	<i>Powerpoint, youtube, website</i>
Reading list	<p>Bahan utama Bacaan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Modul-modeul luaran program studi MSL dan UT (disebutkan nama buku dan pengarang dan tahun luarannya) • Ratna Djuwita, 2021. Psikologi lingkungan. Universitas Terbuka <p>Buku Penunjang seperti:.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Cassidy, Anita. 2006. Information System Strategic Planning. Auerbach Publications, France. • Bell, P.A., Greene, T.C., Fisher, J.D., & Baum, A. 2001. Environmental Psychology 5ed. USA: Harcourt College Publishers • Gardner, G.T & Stern, P.C. 2002. Environmental Problems and Human Behavior, 2 ed. Boston: Pearson Custom Publishing • Veitch, R & Arkkelin, D. 1995. Environmental Psychology. An Interdisciplinary Perspective. New Jersey: Prentice Hall • Prabowo Hendro. 2003. Arsitektur, Psikologi dan Masyarakat. ISBN 979-8382-76-5. Universitas Gunadarma. Jakarta • Wicaksono Andie A. 2009. Menciptakan Rumah Sehat. Penebar Swadaya. Depok • Frick Heinz. 2009. Arsitektur dan Lingkungan. Kanisius. Yogyakarta • Ching Francis D.K. 2008. Arsitektur Bentuk, Ruang, dan Tatanan. Edisi ke Tiga. Erlangga. Jakarta • Manurung Parmonangan. 2009. Desain Pencahayaan Arsitektural, Konsep Pencahayaan Artifisial, Pada Ruang Eksterior. Andi Offset. Yogyakarta • Tarwaka, dkk. 2004. Ergonomi Untuk Keselamatan,

	<p>Kesehatan Kerja Dan Produktivitas. Uniba Press. Surakarta</p> <ul style="list-style-type: none"> • Ramdan Iwan Muhammad. 2013. Higiene Industri. Bimotry. Yogyakarta • Meiviana Armely, Dkk. 2004. Bumi Makin Panas, Ancaman Perubahan Iklim Di Indonesia. Kementrian Lingkungan Hidup Republik Indonesia. ISBN 979-98399-0-4. • Hairiah Kurniatun, Dkk. 2016. Perubahan Iklim, Sebab Dan Dampaknya Terhadap Kehidupan. World Agroforestry Centre (ICRAF). ISBN 978-979-3198-84-2. Bogor • Daniel Valerina. 2009. Easy Green Living. Hikmah. Jakarta • Moller Andre. 2010. 118 Cara Gampang Menyelamatkan Bumi Sekaligus Menghemat Uang. Gramedia Pustaka Utama. Jakarta • Jaenudin Ujam & Marliani Rosleny. 2017. Psikologi Lingkungan. Pustaka Setia. Bandung • Halim D.K.2008. Psikologi Lingkungan Perkotaan. Bumi Aksara. Jakarta • Iskandar Zulrizka. 2012. Psikologi Lingkungan, Teori Dan Konsep. Refika Aditama. Bandung
--	--

10. MSLK5200- Studi Mandiri

Desain modul	Studi Mandiri
Tingkat modul, jika tersedia	
Kode, jika berlaku	MSLK5200
Subtitle, jika ada	
Kursus, jika berlaku	
Semester (s) di mana modul diajarkan	Semester 2
Pihak yang bertanggung jawab atas modul	<p>Penulis Modul: Dr. Etty Puji Lestari, S.E., M.Si.</p> <p>Dosen Pengajar: Prof. Dr. Ir. Etty Riani, M.S. Widiyanto, S.P, M.Si., Ph.D. Dr. Sri Listyarini, M.Ed. Dr. Ir. Endang Hernawan, M.T., M.Si. Dr. Ir. Gatot Yulianto, M.Si. Dr. Ir. Edi Rusdiyanto, M.Si. Dr. Ir. Nurhasanah, M.Si. Dr. Sodikin, M.Si. Dr. Abdillah Munawir, M.Si.</p> <p>Pengampu:</p>

	Dr. Sri Listyarini, M.Ed. Dr. Lina Warlina, M.Ed. Dr. Agus Susanto, M.Si. Dr. Lilik Sulistyowati, M.Si. Dr. Nurhasanah, M.Si. Dr. A. Hadian Pratama Hamzah, M.A.P, M.I.L. Dr. Abdillah Munawir, M.Si.
Bahasa	Indonesia
Hubungan dengan kurikulum	
Jenis pengajaran, jam kontak	Ceramah: 60 menit Tanya Jawab: 10 menit Diskusi: 10 menit Presentasi: 10
Beban kerja	(Perkiraan) beban kerja, dibagi menjadi jam kontak (ceramah, latihan, sesi laboratorium, dll.) dan studi pribadi, termasuk persiapan ujian, yang ditentukan dalam jam,1 dan total.
Poin kredit	2 SKS
Persyaratan mengikuti dan kelulusan mata kuliah	
Prasyarat yang disarankan	
Tujuan modul/hasil pembelajaran yang diinginkan	
Konten/Deskripsi Matakuliah	Mata kuliah ini diberikan agar mahasiswa mampu mengembangkan proposal penelitian sebagai persyaratan untuk menyelesaikan Tugas Akhir Program Magister (TAPM). Materi yang dipelajari adalah hal-hal yang terkait dengan penyusunan proposal penelitian mulai dari penulisan pendahuluan; tinjauan pustaka; pemilihan metode penelitian dan daftar pustaka; susunan penulisan TAPM dan juga penulisan artikel jurnal. Melalui pemberian materi ini diharapkan dapat meningkatkan pemahaman dan keterampilan mahasiswa dalam penyusunan proposal penelitian yang nantinya juga menjadi bagian dari Tugas Akhir Program Magister/Tesisnya.
Persyaratan belajar dan ujian dan bentuk ujian	<ul style="list-style-type: none"> • Open book and close book • Multiple choice, case studies, interviews
Media yang digunakan	<i>Powerpoint, youtube, website</i>
Reading list	Bahan utama Bacaan: <ul style="list-style-type: none"> • Modul-modeul luaran program studi MSL dan UT (disebutkan nama buku dan pengarang dan tahun luarannya)

11. MSLK5201- Analisis Kebijakan Lingkungan

Desain modul	Analisis Kebijakan Lingkungan
Tingkat modul, jika tersedia	
Kode, jika berlaku	MSLK5201
Subtitle, jika ada	
Kursus, jika berlaku	
Semester (s) di mana modul diajarkan	Semester 3
Pihak yang bertanggung jawab atas modul	Penulis Modul: Dr. Agus Susanto, M.Si. Dr. Lina Warlina, M.Ed Dr. Sri Listyarini, M.Ed. Dosen Pengajar: Dr. Budi Kurniawan, S.Si., M.Eng. Dr. Lina Warlina, M.Ed Pengampu: Dr. Agus Susanto, M.Si. Dr. Lina Warlina, M.Ed Dr. Sri Listyarini, M.Ed.
Bahasa	Indonesia
Hubungan dengan kurikulum	Mahasiswa mampu memahami kajian kebijakan lingkungan, perspektif ilmiah dalam perumusan isu lingkungan menjadi sebuah solusi dalam pemecahan masalah lingkungan yang kompleks.
Jenis pengajaran, jam kontak	Ceramah: 60 menit Tanya Jawab: 10 menit Diskusi: 10 menit Presentasi: 10
Beban kerja	(Perkiraan) beban kerja, dibagi menjadi jam kontak (ceramah, latihan, sesi laboratorium, dll.) dan studi pribadi, termasuk persiapan ujian, yang ditentukan dalam jam,1 dan total.
Poin kredit	3 SKS
Persyaratan mengikuti dan kelulusan mata kuliah	
Prasyarat yang disarankan	
Tujuan modul/hasil pembelajaran yang diinginkan	<ul style="list-style-type: none"> • Mahasiswa mampu memahami konsep-konsep kebijakan pengelolaan Lingkungan Hidup • Mahasiswa mampu menjelaskan kaidah, prinsip dan paradigma kebijakan pengelolaan LH; • Mahasiswa mampu melakukan simulasi analisis kebijakan pengelolaan LH
Konten/Deskripsi Matakuliah	Mata kuliah ini diberikan untuk membantu mahasiswa dalam memahami analisis kebijakan kaitannya dengan lingkungan, karena degradasi lingkungan akhir-akhir ini antara lain disebabkan oleh kurang tepatnya pengambil kebijakan dalam pengelolaan lingkungan. Seiring dengan

	perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang begitu cepat, maka dalam analisis kebijakan harus berbasis pada informasi baik yang konvensional maupun digital yang dapat diakses kapanpun, sehingga dalam metodologi analisis disamping dengan metode konvensional seperti metode kualitatif, kuantitatif, maupun campuran keduanya, tetapi juga harus dengan metode yang kekinian seperti penggunaan big data, dan penjelasannya disertai dengan contoh-contoh kasus lingkungan. Melalui pemberian materi pada mata kuliah ini diharapkan mahasiswa mampu melakukan analisis kebijakan yang mendukung tercapainya lingkungan yang berkelanjutan.
Persyaratan belajar dan ujian dan bentuk ujian	<ul style="list-style-type: none"> • Open book and close book • Multiple choice, case studies, interviews
Media yang digunakan	<i>Powerpoint, youtube, website</i>
Reading list	<p>Bahan utama Bacaan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Modul-modeul luaran program studi MSL dan UT (disebutkan nama buku dan pengarang dan tahun luarannya) • Agus Susanto,. Dkk. 2021. Analisis Kebijakan Lingkungan. Universitas Terbuka <p>Buku Penunjang seperti:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Cassidy, Anita. 2006. Information System Strategic Planning. Auerbach Publications, France. • Cohen, Steven (2006) Understanding Environmental Policy. New York: Columbia University Press. • Drysek, John S. (1997) The Politics of the Earth: Environmental Discourses. (New York: Oxford University Press). • Durant, Robert, Daniel Fiorino, and Rosemary O’Leary (eds) (2004) Environmental Governance Reconsidered: Challenges, Choices, and Opportunities. Cambridge, MA: The MIT Press. • Field, Barry C. (2007) Environmental Policy: an Introduction. Long Grove, IL: Waveland Press. • Lutter, Randall and Jason Shogren (eds) (2004) Painting the White House Green. Washington, DC: Resources for the Future Press.

12. MSLK5202 - Sistim Manajemen Lingkungan

Desain modul	Sistim Manajemen Lingkungan
Tingkat modul, jika tersedia	
Kode, jika berlaku	MSLK5202
Subtitle, jika ada	
Kursus, jika berlaku	

Semester (s) di mana modul diajarkan	Semester 3
Pihak yang bertanggung jawab atas modul	<p>Penulis Modul:</p> <p>Dr. Suyud Warno Utomo, M.Si. Dr. Lilik Sulistyowati, M.Si Dr. Gatot Yulianto, M.Si</p> <p>Dosen Pengajar:</p> <p>Dr. Endang Hernawan, M.T., M.Si. Dr. Lieza Corsita, M.T. Dr. Lilik Sulistyowati, M.Si Dr. A. Hadian Pratama Hamzah, M.A.P, M.I.L. Dr. Abdillah Munawir, M.Si.</p> <p>Pengampu:</p> <p>Dr. Agus Susanto, M.Si. Dr. Sri Listyarini, M.Ed. Dr. Lina Warlina, M.Ed. Dr. Lilik Sulistyowati, M.Si. Dr. A. Hadian Pratama Hamzah, M.A.P, M.I.L. Dr. Abdillah Munawir, M.Si.</p>
Bahasa	Indonesia
Hubungan dengan kurikulum	Mahasiswa mampu memahami kajian kebijakan lingkungan, perspektif ilmiah dalam perumusan isu lingkungan menjadi sebuah solusi dalam pemecahan masalah lingkungan yang kompleks.
Jenis pengajaran, jam kontak	Ceramah: 60 menit Tanya Jawab: 10 menit Diskusi: 10 menit Presentasi: 10
Beban kerja	(Perkiraan) beban kerja, dibagi menjadi jam kontak (ceramah, latihan, sesi laboratorium, dll.) dan studi pribadi, termasuk persiapan ujian, yang ditentukan dalam jam,1 dan total.
Poin kredit	3 SKS
Persyaratan mengikuti dan kelulusan mata kuliah	
Prasyarat yang disarankan	
Tujuan modul/hasil pembelajaran yang diinginkan	<ul style="list-style-type: none"> • Mahasiswa mampu memahami prinsip dasar sistem manajemen lingkungan • Mahasiswa mampu menjelaskan secara tepat komponen manajemen lingkungan • Mahasiswa mampu mengaplikasikan pendekatan manajemen lingkungan terhadap aktivitas di sekitarnya
Konten/Deskripsi Matakuliah	Mata kuliah ini merupakan mata kuliah berpraktik yang memberikan konsep dan teori beriringan dengan pemberian praktik. Mata kuliah ini diberikan agar mahasiswa mampu melakukan perencanaan,

	<p>penjadwalan, penerapan dan pemantauan kegiatan-kegiatan yang bertujuan untuk meningkatkan kinerja lingkungan yang muncul sebagai jawaban atas keprihatinan tentang dampak negatif dari kegiatan manusia, khususnya pencemaran lingkungan akibat kegiatan industri. Fokus perhatian terutama pada interaksi manusia dan lingkungan; mengidentifikasi apa itu kebutuhan lingkungan, apa saja aspek sosial, ekonomi dan teknologi yang mendesak yang perlu dilakukan untuk mencapai kebutuhan lingkungan. Pada materi yang diberikan di mata kuliah ini juga dijelaskan bahwa Sistem Manajemen Lingkungan diterapkan untuk melaksanakan kegiatan-kegiatan manajemen yang bersih lingkungan dan selalu melekat pada tujuan pembangunan yang berkelanjutan dengan mengupayakan keseimbangan antara pertumbuhan ekonomi dan perlindungan terhadap lingkungan agar dapat memenuhi kebutuhan generasi yang akan datang. Melalui pemberian mata kuliah ini diharapkan mahasiswa memiliki keterampilan dalam menentukan solusi yang tepat dalam menangani masalah lingkungan melalui upaya manajemen yang bersih lingkungan baik pada tingkat proyek, tingkat ekosistem, tingkat nasional/kabupaten, hingga tingkat global.</p>
<p>Persyaratan belajar dan ujian dan bentuk ujian</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Open book and close book • Multiple choice, case studies, interviews
<p>Media yang digunakan</p>	<p><i>Powerpoint, youtube, website</i></p>
<p>Reading list</p>	<p>Bahan utama Bacaan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Modul-modeul luaran program studi MSL dan UT (disebutkan nama buku dan pengarang dan tahun luarannya) • Suyud Warno Utomo, dkk. 2021. Sistem Manajemen Lingkungan. Universitas Terbuka. <p>Buku Penunjang seperti:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Hadiwihardjo, Bambang, ISO 14001: Panduan Penerapan Sistem Manajemen Lingkungan: Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 1997 • Brorson, T & Larsson, G 1999, Environmental Management: How to Implement an Environmental Management System within a Company or Other Organization, EMS AB, Stockholm. • Kuhre, W Lee, ISO 14001 Certification: Environmental Management Systems. London: Prentice Hall PTR, 1995

13. MSLK5203 - Analisis Resiko dan Keberlanjutan Lingkungan

Desain modul	Analisis Resiko dan Keberlanjutan Lingkungan
Tingkat modul, jika tersedia	
Kode, jika berlaku	MSLK5203
Subtitle, jika ada	
Kursus, jika berlaku	
Semester (s) di mana modul diajarkan	Semester 3
Pihak yang bertanggung jawab atas modul	<p>Penulis Modul: Prof. Dr. Ir. Akhmad Fauzi, M.Sc.</p> <p>Dosen Pengajar: Prof. Dr. Ir. Akhmad Fauzi, M.Sc. Dr. Hania Rahma, M.Si Dr. Sri Listyarini, M.Ed Dr. Agus Susanto, M.Si. Dr. A. Hadian Pratama Hamzah, M.A.P, M.I.L.</p> <p>Pengampu: Dr. Sri Listyarini, M.Ed. Dr. Agus Susanto, M.Si. Dr. Lina Warlina. M.Ed. Dr. A. Hadian Pratama Hamzah, M.A.P, M.I.L. Dr. Sodikin, M.Si.</p>
Bahasa	Indonesia
Hubungan dengan kurikulum	<p>Tujuan Kursus: Memahami prinsip dan metode penilaian risiko; Diskusi kritis tentang asumsi dan alasan menggunakan penilaian risiko; Melakukan penerapan praktis dari metode risiko dalam membuat keputusan dengan bahaya dan risiko yang tidak pasti yang mungkin mempengaruhi manusia atau komunitas ekologi dalam jangka pendek atau panjang melalui peristiwa rutin atau bencana; Menyadari peran metode analisis risiko dengan komunikasi yang tepat; Membuat keputusan tentang kematian manusia, penyakit atau cedera dalam konteks publik dan pekerjaan melalui sistem inventarisasi risiko lingkungan; untuk memahami penilaian risiko kuantitatif (QRA) sebagaimana diterapkan baik pada penilaian risiko ekologis maupun penilaian risiko kesehatan manusia; untuk mengevaluasi asumsi logis, epistemologis, etis dalam QRA; untuk mendapatkan beberapa perspektif metodologis dan ilmiah tentang masalah kontemporer dalam penilaian risiko lingkungan; untuk mempelajari cara mengevaluasi secara kritis contoh QRA kontemporer. Analisis dalam pengelolaan lingkungan juga dirancang untuk memahami pengertian, fungsi, serta peraturan tentang</p>

	analisis lingkungan risiko. Setelah mengikuti kuliah ini mahasiswa memahami pengertian, fungsi, manfaat serta peraturan tentang analisis risiko lingkungan.
Jenis pengajaran, jam kontak	Ceramah: 60 menit Tanya Jawab: 10 menit Diskusi: 10 menit Presentasi: 10
Beban kerja	(Perkiraan) beban kerja, dibagi menjadi jam kontak (ceramah, latihan, sesi laboratorium, dll.) dan studi pribadi, termasuk persiapan ujian, yang ditentukan dalam jam, 1 dan total.
Poin kredit	3 SKS
Persyaratan mengikuti dan kelulusan mata kuliah	
Prasyarat yang disarankan	Sistem Manajemen Lingkungan
Tujuan modul/hasil pembelajaran yang diinginkan	<ul style="list-style-type: none"> • Mahasiswa mampu memahami prinsip dasar analisis resiko dan sistem manajemen lingkungan dalam upaya mendorong keberlanjutan lingkungan • Mahasiswa mampu memahami akibatakibat aktivitas industri terhadap lingkungan serta kaitannya dengan pembangunan berwawasan lingkungan. • Mahasiswa memahami prinsip dan penerapan Life Cycle Assessment sebagai metode untuk mengukur performansi lingkungan • Mahasiswa mampu memahami dan mengerti peran energi dalam pembangunan termasuk dampak yang ditimbulkan akibat produksi dan konsumsi energi terhadap lingkungan
Konten/Deskripsi Matakuliah	Mata kuliah ini merupakan mata kuliah berpraktik yang memberikan konsep dan teori beriringan dengan pemberian praktik. Mata kuliah ini diberikan untuk membantu mahasiswa dalam memahami materi yang berkaitan dengan penyebab, dampak dan keterkaitan risiko lingkungan dengan pembangunan. Hal ini karena pembangunan bukan saja memberikan manfaat bagi kesejahteraan manusia, namun juga berdampak pada kerusakan lingkungan yang akan memberikan umpan balik ke pembangunan itu sendiri. Oleh karenanya, pemahaman risiko lingkungan, bagaimana menganalisisnya serta menerapkannya dalam rangka pencapaian pembangunan berkelanjutan menjadi suatu keniscayaan. Risiko lingkungan melingkupi dimensi yang kompleks serta berkaitan erat dengan aspek ekonomi, sosial, dan tata kelola pembangunan. Dalam memahami risiko lingkungan tidak bisa berdiri sendiri, tetapi juga harus dikaitkan dengan aspek historis, filosofis, teoritis serta aspek empiris dari risiko lingkungan. Melalui pemahaman ini, akan dapat menjawab tantangan

	<p>pembangunan berkelanjutan yang semakin kompleks di masa mendatang.</p> <p>Melalui pemberian mata kuliah ini diharapkan mahasiswa memiliki keterampilan dalam menerapkan analisis risiko lingkungan mulai dari mengidentifikasi risiko lingkungan, mengatasi atau meminimalisirnya dalam berbagai kasus, baik risiko yang terkait dengan pengelolaan sumber daya laut dan perikanan, sumber daya kehutanan, hutan mangrove, sumber daya lahan dan tanah, dan sumber daya air (sungai, danau/setu); dengan bekal pengetahuan yang diperoleh dari pemberian materi di mata kuliah ini.</p>
Persyaratan belajar dan ujian dan bentuk ujian	<ul style="list-style-type: none"> • Open book and close book • Multiple choice, case studies, interviews
Media yang digunakan	<i>Powerpoint, youtube, website</i>
Reading list	<p>Bahan utama Bacaan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Modul-modeul luaran program studi MSL dan UT (disebutkan nama buku dan pengarang dan tahun luarannya) • Akhmad Fauzi, 2021. Analisis Risiko dan Keberlanjutan. Universitas Terbuka. <p>Buku Penunjang seperti:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Hadiwihardjo, Bambang, ISO 14001: Panduan Penerapan Sistem Manajemen Lingkungan: Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 1997 • E. V. Ohanian, J. A. Moore, J. R. Fowle III, G. S. Omenn, S. C. Lewis, G. M. Gray and D. Warner North, Workshop Overview Risk Characterization: a bridge to informed decision making, <i>Fundamental and Applied Toxicology</i>, 39: 81 – 88 (1997). • J. Boyd and R. D. Simpson, Economics and biodiversity conservation options: an argument for continued experimentation and measured expectations, <i>Scie. Tot. Env.</i>, 240: 91-105 (1999). • M. J. Scott, G. Bilyard, S. O. Link, C. A. Ulibarri, H. E. Westerthal, P. F. Ricci and H. E Seely, Valuation of ecological resources and functions, <i>Env. Management</i>, 22: 49 – 68 (1998). • M. Power (Ed.) Special Section, Perspectives of the Scientific Community on the status of Ecological Risk Assessment, <i>Env. Management</i>, 21: 803 – 830 (1997). • P. Calow, Ecological risk assessment: risk for what? How do we decide?, <i>Ecotox. & Env. Safety</i>, 40: 15 –

	<p>18 (1998)</p> <ul style="list-style-type: none"> • P. F. Ricci, Health risk assessment: science, economics and law, Ann. Rev. Energy, 11: 77 – 94 (1986). • R. Bonnie, Endangered species mitigation banking: promoting recovery through habitat conservation planning through the Endangered Species Act, Sci. Tot. Env., 240: 11 – 19 (1999). • Benchmarking: Mahidol University International College, Faculty of Science, Faculty of Environment and Resource Studies, Mahidol University
--	---

14. MSLK5204 – Seminar Proposal Tesis (TAPM)

Desain modul	Seminar Proposal Tesis (TAPM)
Tingkat modul, jika tersedia	
Kode, jika berlaku	MSLK5204
Subtitle, jika ada	
Kursus, jika berlaku	
Semester (s) di mana modul diajarkan	Semester 3
Pihak yang bertanggung jawab atas modul	<p>Penulis Panduan: Dr. Sri Listyarini M.Ed. Dr. A. Hadian Pratama Hamzah, M.A.P, M.I.L. Dr. Ir. Nurhasanah, M.Si. Dosen Pengajar: Dr. Asep Suheri, M.T. Dr. Sri Listyarini, M.Ed. Dr. Abdillah Munawir, S.P., M.Si. Pengampu: Dr. Sri Listyarini, M.Ed. Dr. Ir. Nurhasanah, M.Si. Hadian Pratama Hamzah, M.A.P, M.I.L. Dr. Abdillah Munawir, S.P., M.Si.</p>
Bahasa	Indonesia
Hubungan dengan kurikulum	Mata kuliah Tugas Akhir berisi materi bagaimana mahasiswa mengetahui suatu kegiatan disebut sebagai suatu kegiatan ilmiah (riset/penelitian), selanjutnya mampu menuangkan ide dalam suatu kerangka penelitian, dan mampu membuat proposal Tugas Akhir yang baik dan benar. Hasil akhir dari Mata Kuliah ini adalah mahasiswa mampu menyusun proposal TA dan merencanakan jadwal TA, maupun melaksanakan penelitian TA, serta mampu mempresentasikan Laporan akhir TA tersebut dengan baik dan benar.

Jenis pengajaran, jam kontak	Ceramah: 60 menit Tanya Jawab: 10 menit Diskusi: 10 menit Presentasi: 10
Beban kerja	(Perkiraan) beban kerja, dibagi menjadi jam kontak (ceramah, latihan, sesi laboratorium, dll.) dan studi pribadi, termasuk persiapan ujian, yang ditentukan dalam jam, 1 dan total.
Poin kredit	1 SKS
Persyaratan mengikuti dan kelulusan mata kuliah	
Prasyarat yang disarankan	Lulus Semua Maha Kuliah Wajib
Tujuan modul/hasil pembelajaran yang diinginkan	<ul style="list-style-type: none"> • Mahasiswa mampu menemukan ide penelitian dan melaksanakannya untuk Tugas Akhir. • Mahasiswa mampu menulis proposal dan laporan penelitian Tugas Akhir dengan baik sesuai metode ilmiah. • Mahasiswa mampu menulis jurnal Nasional dan International untuk seminar/jurnal di tingkat Nasional/International • Mahasiswa mampu mempresentasikan hasil Tugas Akhir penelitian dalam seminar
Konten/Deskripsi Matakuliah	<p>Mata kuliah ini diberikan untuk memberikan bekal kepada mahasiswa agar mampu membuat ppt yang baik, mengemukakan gagasan inti secara lisan atas proposal yang disusunnya, mampu berargumentasi secara lisan, memiliki sikap ilmiah, sikap personal dan sikap sosial saat kegiatan seminar proposal.</p> <p>Melalui pemahaman yang benar atas materi yang diberikan dalam mata kuliah ini, pelaksanaan seminar proposal mahasiswa dapat berjalan dengan baik dan terencana.</p>
Persyaratan belajar dan ujian dan bentuk ujian	<ul style="list-style-type: none"> • Open book and close book • Multiple choice, case studies, interviews
Media yang digunakan	<i>Powerpoint, youtube, website</i>
Reading list	<p>Bahan utama Bacaan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Modul-modeul luaran program studi MSL dan UT (disebutkan nama buku dan pengarang dan tahun luarannya) • Buku Pedoman TAPM Pascasarjana UT • Katalog Penyelenggaraan Akademik UT • Buku Profile Program Studi MSL. <p>Buku Penunjang seperti:.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Seluruh literasi baik dari buku, jurnal, sumber referensi digital dan media masa yang mendukung bahan dan hasil temuan penelitian.

15. MSLK5205 Seminar Hasil Penelitian Tesis (TAPM)

Desain modul	Seminar Hasil Penelitian Tesis (TAPM)
Tingkat modul, jika tersedia	
Kode, jika berlaku	MSLK5205
Subtitle, jika ada	
Kursus, jika berlaku	
Semester (s) di mana modul diajarkan	Semester 4
Pihak yang bertanggung jawab atas modul	Dr. Sri Listyarini, M.Ed. Dr. Ir. Nurhasanah, M.Si. Dr. A. Hadian Pratama Hamzah, M.A.P, M.I.L. Dosen Pelaksana Kegiatan: Para Pembimbing sesuai SK Pembimbing Pengampu: Dr. Lina Warlina, M.Ed. Dr. Sri Listyarini, M.Ed. Dr. Agus Susanto, M.Si. Dr. Lilik Sulistyowati, M.Si. Dr. Ir. Nurhasanah, M.Si. Hadian Pratama Hamzah, M.A.P, M.I.L. Dr. Abdillah Munawir, S.P., M.Si.
Bahasa	Indonesia
Hubungan dengan kurikulum	Mata kuliah Tugas Akhir berisi materi bagaimana mahasiswa mengetahui suatu kegiatan disebut sebagai suatu kegiatan ilmiah (riset/penelitian), selanjutnya mampu menuangkan ide dalam suatu kerangka penelitian, dan mampu membuat proposal Tugas Akhir yang baik dan benar. Hasil akhir dari Mata Kuliah ini adalah mahasiswa mampu menyusun proposal TA dan merencanakan jadwal TA, maupun melaksanakan penelitian TA, serta mampu mempresentasikan Laporan akhir TA tersebut dengan baik dan benar. Luaran penelitian ini adalah hasil penelitian mahasiswa yang dilakui dengan proses bimbingan dan diseminarkan pada kegiatan ujian seminar hasil penelitian melalui mekanisme bimbingan terstruktur dan proses perbaikan pada setiap materi yang ditulis dalam TAPM.
Jenis pengajaran, jam kontak	Ceramah: 60 menit Tanya Jawab: 10 menit Diskusi: 10 menit Presentasi: 10
Beban kerja	(Perkiraan) beban kerja, dibagi menjadi jam kontak (ceramah, latihan, sesi laboratorium, dll.) dan studi pribadi, termasuk persiapan ujian, yang ditentukan dalam jam, 1 dan total.
Poin kredit	1 SKS

Persyaratan mengikuti dan kelulusan mata kuliah	
Prasyarat yang disarankan	Lulus Semua Maha Kuliah Wajib
Tujuan modul/hasil pembelajaran yang diinginkan	<ul style="list-style-type: none"> • Mahasiswa mampu menghasilkan temuan lapangan dan mempresentasikannya untuk Tugas Akhir. • Mahasiswa mampu menulis hasil temuannya sesuai kaidah penulisan ilmiah dan pedoman penulisan TAPM Berstandar UT dan membuat laporan penelitian Tugas Akhir dengan baik sesuai metode ilmiah. • Mahasiswa mampu menulis jurnal Nasional dan International untuk seminar/jurnal di tingkat Nasional/International • Mahasiswa mampu mempresentasikan hasil Tugas Akhir penelitian dalam seminar
Konten/Deskripsi Matakuliah	<p>Mata kuliah ini diberikan untuk memberikan bekal kepada mahasiswa agar mampu mengemukakan gagasan inti secara lisan atas laporan hasil penelitiannya yang disusunnya dalam bentuk draf TAPM/Tesis, mampu berargumentasi secara lisan, memiliki sikap ilmiah, sikap personal dan sikap sosial yang baik saat seminar hasil penelitian.</p> <p>Melalui pemahaman yang benar atas materi yang diberikan dalam mata kuliah ini, pelaksanaan seminar hasil penelitian dapat berjalan dengan baik dan terencana.</p>
Persyaratan belajar dan ujian dan bentuk ujian	<ul style="list-style-type: none"> • Open book and close book • Multiple choice, case studies, interviews
Media yang digunakan	<i>Powerpoint, youtube, website</i>
Reading list	<p>Bahan utama Bacaan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Modul-modeul luaran program studi MSL dan UT (disebutkan nama buku dan pengarang dan tahun luarannya) • Buku Pedoman TAPM Pascasarjana UT • Katalog Penyelenggaraan Akademik UT • Buku Profile Program Studi MSL. <p>Buku Penunjang seperti:.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Seluruh literasi baik dari buku, jurnal, sumber referensi digital dan media masa yang mendukung bahan dan hasil temuan penelitian.

16. MSLK5400 TAPM (Tugas Akhir Penelitian Mahasiswa) Sidang Tesis.

Desain modul	Sidang Akhir Tesis (TAPM)
Tingkat modul, jika tersedia	

Kode, jika berlaku	MSLK5400
Subtitle, jika ada	
Kursus, jika berlaku	
Semester (s) di mana modul diajarkan	Semester 4
Pihak yang bertanggung jawab atas modul	Penulis Panduan: Dr. Sri Listyarini, M.Ed. dkk. Dosen Penanggung Jawab: Para Pembimbing sesuai SK Pembimbing Pengampu: Dr. Sri Listyarini, M.Ed. Dr. Lina Warlina, M.Ed. Dr. Agus Susanto, M.Si, Dr. Lilik Sulistyowati, M.Si. Dr. Ir. Nurhasanah, M.Si. Dr. A. Hadian Pratama Hamzah, M.A.P, M.I.L. Dr. Abdillah Munawir, S.P., M.Si. Dr. Sodikin, M.Si.
Bahasa	Indonesia
Hubungan dengan kurikulum	Mata kuliah Tugas Akhir berisi materi bagaimana mahasiswa mengerjakan seluruh proses penelitian dimulai dari proses bimbingan, seminar proposal, perbaikan dan ijin penelitian lapangan, melakukan bimbingan terstruktur atas hasil temuan lapangan dan melakukan persiapan publikasi sebelum melakukan sidang akhir ujian tesis baik tulis maupun presentasi..
Jenis pengajaran, jam kontak	Ceramah: 60 menit Tanya Jawab: 10 menit Diskusi: 10 menit Presentasi: 10
Beban kerja	(Perkiraan) beban kerja, dibagi menjadi jam kontak (ceramah, latihan, sesi laboratorium, dll.) dan studi pribadi, termasuk persiapan ujian, yang ditentukan dalam jam,1 dan total.
Poin kredit	1 SKS
Persyaratan mengikuti dan kelulusan mata kuliah	
Prasyarat yang disarankan	Lulus Semua Maha Kuliah Wajib
Tujuan modul/hasil pembelajaran yang diinginkan	<ul style="list-style-type: none"> • Mahasiswa mampu menghasilkan temuan lapangan dan mempresentasikannya untuk Tugas Akhir. / Tesis dengan seluruh rangkaian proses TAPM yang telah dilalui. • Mahasiswa mampu menulis hasil temuannya sesuai kaidah penulisan ilmiah dan pedoman penulisan TAPM Berstandar UT dan membuat laporan penelitian Tugas Akhir dengan baik sesuai metode ilmiah.

	<ul style="list-style-type: none"> • Mahasiswa mampu menulis jurnal Nasional dan International untuk seminar/jurnal di tingkat Nasional/International • Mahasiswa mampu mempresentasikan hasil Tugas Akhir penelitian dalam seminar nasional/ internasional • Mahasiswa mampu mempertanggungjawabkan hasil penelitian pada sidang akhir tugas akhir
Konten/Deskripsi Matakuliah	Mata kuliah ini diberikan untuk memberikan bekal kepada mahasiswa agar mampu mengemukakan gagasan inti secara lisan atas Tugas Akhir Program Magister (TAPM/Tesis) yang disusunnya dalam bentuk draf TAPM/Tesis, mampu berargumentasi secara lisan, memiliki sikap ilmiah, sikap personal dan sikap sosial yang saat Ujian Sidang Tesis.
Persyaratan belajar dan ujian dan bentuk ujian	<ul style="list-style-type: none"> • Open book and close book • Multiple choice, case studies, interviews
Media yang digunakan	<i>Powerpoint, youtube, website</i>
Reading list	<p>Bahan utama Bacaan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Modul-modeul luaran program studi MSL dan UT (disebutkan nama buku dan pengarang dan tahun luarannya) • Buku Pedoman TAPM Pascasarjana UT • Katalog Penyelenggaraan Akademik UT • Buku Profile Program Studi MSL. <p>Buku Penunjang seperti:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Seluruh literasi baik dari buku, jurnal, sumber referensi digital dan media masa yang mendukung bahan dan hasil temuan penelitian.

BAB III.**SKEMA TEKNIS DAN PROSEDUR TUGAS AKHIR PENELITIAN MAHASISWA
(TESIS)****1. Deskripsi TAPM (Tesis)**

Program Magister Studi Lingkungan bertujuan agar calon magister dapat memiliki kemampuan akademik dan profesional untuk menerapkan dan mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam kajian lingkungan, serta mempunyai wawasan tentang pengelolaan lingkungan secara umum dan spesifik agar tercipta keberlanjutan sumberdaya lingkungan dan ketersediaan sumberdaya demi menciptakan kualitas hidup manusia yang baik dalam suatu ekosistem. Disamping itu calon magister diarahkan juga untuk mengembangkan kemampuan riset yang dapat dipublikasikan pada jurnal nasional maupun internasional dan hasil penelitian dapat diseminarkan pada forum keilmuan nasional maupun internasional. Pembuatan tesis merupakan suatu rangkaian aktivitas riset yang terpenting yang harus dilaksanakan oleh para calon magister. Program ini memberikan keleluasaan bagi calon magister dalam menentukan bidang ilmu yang ditekuni (*interest*) dimana para calon magister dapat membangun serta mengorganisir berbagai bahan/ informasi menjadi suatu tulisan yang memiliki struktur tertentu.

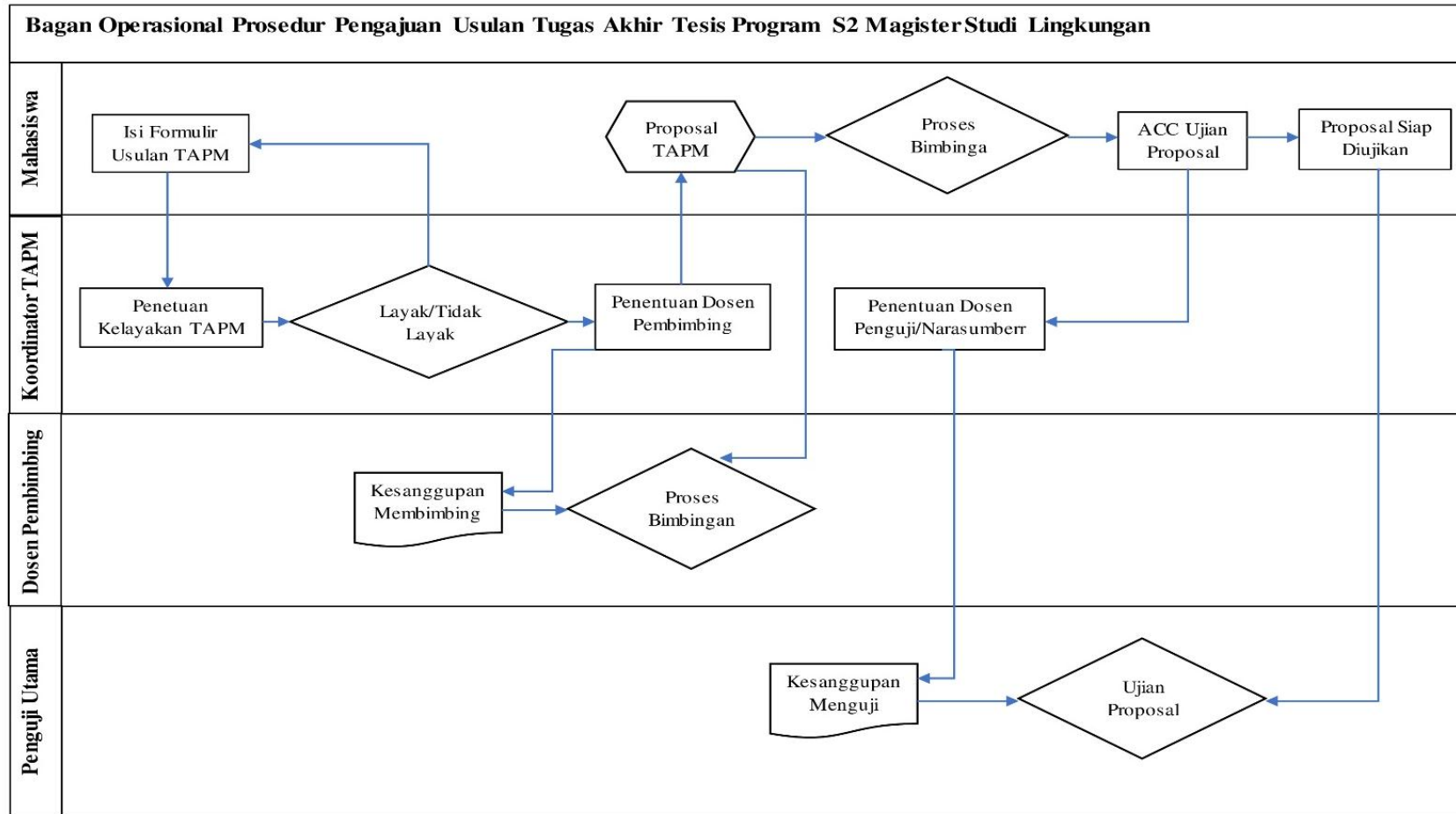
Dalam masa melakukan riset, mahasiswa dianjurkan untuk mempublikasikan tesisnya dalam makalah-makalah yang terpisah. Publikasi *paper* tersebut memberikan manfaat ganda bagi para calon magister, antara lain adalah sebagai batu loncatan untuk pengembangan profesionalisme dan memberikan pengalaman menulis laporan ilmiah. Adapun secara spesifik ada beberapa tema yang dapat dilakukan mahasiswa dalam proses penelitian tugas akhir yakni, adapun tema penelitian pada S2 Magister Studi Lingkungan terkait isu-isu lingkungan dibawah ini secara umum, namun tidak menutup kemungkinan jika mahasiswa membuat penelitian yang bersinggungan dengan aspek pada tema besar dibawah ini:

Tabel 9. Tema Penelitian dan Kajian Penelitian

Tema Penelitian	Kajian Penelitian
Pengelolaan Lingkungan	Perencanaan, Evaluasi, Pengendalian dan Valuasi Lingkungan.
Pencemaran Lingkungan	Sumberdaya Tanah, Air, udara
Human Ecology	Kearifan Lokal Masyarakat, Dampak Sosial dan Ekonomi Sumberdaya Alam
Rekayasa Lingkungan	Model Dinamika Lingkungan, Industri, Spasial
Penelitian lingkungan berbasis laboratorium	Kajian lingkungan yang menggunakan pengukuran laboratorium dengan aspek bioenvironment
Pengelolaan Lingkungan Perkotaan	Isu-isu lingkungan di Perkotaan
Mitigasi perubahan iklim dan bencana	Aspek penanggulangan, faktor pendukung dan kajian lain terkait mitigasi bencana pada lingkungan

Tema Penelitian	Kajian Penelitian
Kebijakan Lingkungan, Sistem Manajemen Lingkungan dan Kelembagaan Lingkungan	Aspek kajian pada tema
Konservasi Sumberdaya Alam	Lingkungan Hutan, Lingkungan Perairan, Lingkungan Pegunungan.
Permodelan Lingkungan	Model Dinamika Pengelolaan Lingkungan mencakup air, tanah, udara dan kegiatan industri ramah lingkungan
Peningkatan Kualitas Lingkungan	Pengukuran Daya Dukung dan Daya Tampung Lingkungan beserta Aspek Keberlanjutan Lingkungan
Multidisiplin isu terkait luaran manajemen lingkungan terkait masalah persampahan	Pengelolaan, pengendalian, evaluasi program dan ecogreen living
Bioecological Engineering and Environmental Issue	
Valuasi Ekonomi dan Social Impact Assessment Environment	Valusi Pada Ekosistem Perairan, Kehutanan
Ecotourisme	Pengembangan Pariwisata Berbasis Lingkungan dan Kajian-Kajian Ecotourism Berkelanjutan

SKEMA PROSES PELAKSANAAN TAPM (TESIS) MAHASISWA S2 MAGISTER STUDI LINGKUNGAN



Gambar 4. Skema Pelaksanaan TAPM/ Tesis S2 Magister Studi Lingkungan

1.1. Pengertian Umum Tesis

- 1) Pengertian:
Tesis merupakan karya ilmiah yang disusun oleh mahasiswa Program Pasca Sarjana berdasarkan hasil penelitian dan sebagai bagian kegiatan akademik Program Magister Pasca Sarjana
- 2) Tujuan:
Penulisan tesis ditujukan untuk mengembangkan kemampuan mahasiswa dalam membuat karya ilmiah dengan cara mengadakan penelitian.

1.2. Persyaratan

- 1) Persyaratan Akademik
 - a. Terdaftar sebagai mahasiswa dalam tahun akademik yang bersangkutan
 - b. Telah menempuh minimal 37 SKS dari total SKS
 - c. Telah lulus mata kuliah Metodologi Penelitian di Era Digital
 - d. Mencantumkan tesis dalam Kartu Rencana Studi
 - e. Telah menyusun Proposal Tesis dan melakukan seminar Proposal tesis
- 2) Persyaratan Administrasi
Telah lunas membayar SPP & SBP untuk tahun akademik yang bersangkutan

1.3. Prosedur Pengajuan Bimbingan Tesis

- 1) Mahasiswa mengajukan proposal kepada Ketua Program
- 2) Ketua Program Studi mengarahkan calon pembimbing serta menetapkan calon pembimbing dengan sepengetahuan mahasiswa.
- 3) Menyampaikan Surat Penunjukan Pembimbing kepada masing-masing pembimbing yang telah ditentukan oleh Ketua Program Studi dengan disertai draf proposal tesis.

1.4. Prosedur Bimbingan Tesis

- 1) Mahasiswa mengkonsultasikan topik/draf proposal tesis kepada Pembimbing I dan II
- 2) Apabila proposal (gagasan awal) telah disetujui oleh pembimbing I dan II, maka mahasiswa merencanakan untuk mempresentasikan seminar dengan para pembimbing secara terbuka
- 3) Mengajukan permohonan untuk seminar proposal kepada Ketua Program dan melakukan koordinasi tentang rencana hari, tanggal dan waktu seminar proposal
- 4) Mengkonsultasikan perbaikan proposal hasil seminar dengan Pembimbing I dan II sampai disetujui dan siap melaksanakan penelitian

1.5. Waktu Penyusunan Tesis

- 1) Waktu untuk penyusunan tesis dapat dimulai pada awal semester II atau III dan paling lama akhir semester IV dan atau V pada tahun akademik yang bersangkutan sampai dengan penandatanganan draft tesis
- 2) Perpanjangan waktu dari yang telah ditentukan harus mendapat persetujuan Direktur Pasca Sarjana atas usul Ketua Program
- 3) Penyusunan tesis dinyatakan telah selesai apabila Dosen Pembimbing I dan II telah menyetujui dan menandatangani draft tesis.

1.6. Pembimbingan Tesis

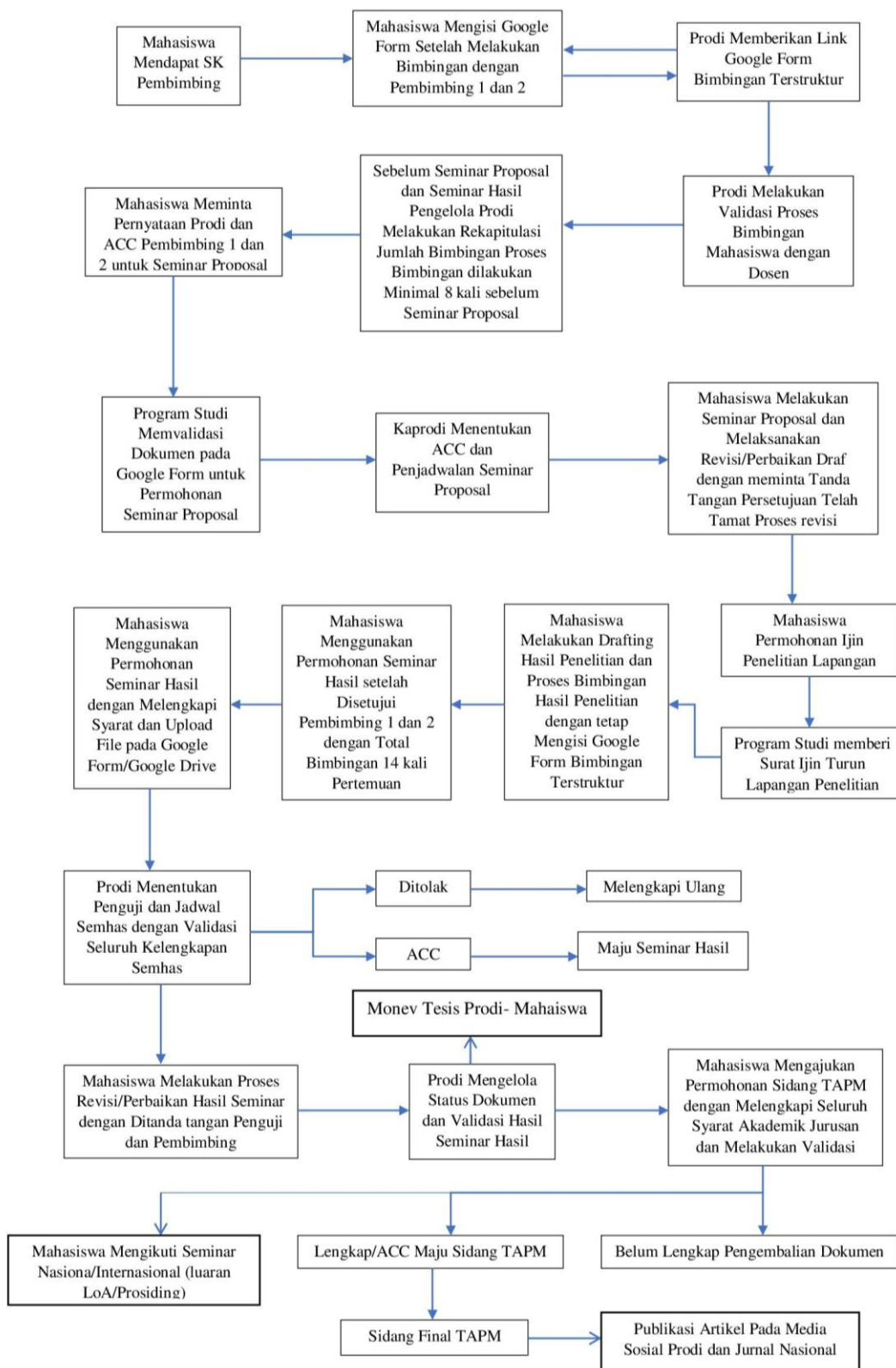
- 1) Dalam proses penyusunan tesis, mahasiswa dibimbing oleh dua orang pembimbing (pembimbing I dan II) yang telah ditunjuk oleh Ketua Program atas rekomendasi tim tesis
- 2) Pembimbing Tesis salah satunya (Pembimbing I atau Pembimbing II) harus tenaga pengajar tetap Program MSL Universitas Terbuka dan pembimbing lainnya dimungkinkan pengajar diluar UT.
- 3) Pembimbing Tesis:
Pembimbing I serendah-rendahnya berpendidikan (S3) bergelar Doktor dengan jabatan fungsional Lektor III C atau Guru Besar (Profesor)
Pembimbing II serendah-rendahnya berpendidikan (S3) bergelar Doktor dengan jabatan fungsional Asisten Ahli III B.
- 4) Tugas Pembimbing adalah membantu mahasiswa dalam menyelesaikan penulisan Tesis secara keseluruhan dan bertanggungjawab sampai mahasiswa dapat dinyatakan lulus dalam ujian tesis
- 5) Terdapat proses monitoring dan evaluasi pada setiap dua bulan kepada seluruh mahasiswa TAPM yang dilakukan program studi untuk mengetahui kemajuan TAPM, kendala dan solusi.

1.7. Tahapan Pelaksanaan

- 1) Pelaksanaan penyusunan Tesis melewati tahapan sbb:
 - a. Penyusunan Proposal tesis, akhir Semester II
 - b. Seminar Proposal tesis (Pembimbing dan Mahasiswa), awal Semester III
 - c. Pelaksanaan Penelitian dan Penyusunan Tesis, dimulai Semester III
 - d. Seminar Hasil Penelitian (Pembimbing)
 - e. Seminar Tesis (penguji) pada Semester IV
- 2) Tesis dinyatakan selesai apabila hasilnya telah dipresentasikan di hadapan dewan penguji. Hasil tesis dinyatakan sah apabila sudah disetujui dan dibubuhi tandatangan oleh seluruh anggota dewan penguji dan ketua program.
- 3) Mahasiswa berkewajiban memperbaiki tesis atas koreksi dan saran dari dewan penguji. Hasil perbaikan dikonsultasikan kepada masing-masing anggota dewan penguji dengan skema revisi hasil seminar proposal, seminar hasil sebelum di cetak menjadi *Final* Tesis.
- 4) Setelah selesai mencetak mahasiswa wajib menyerahkan resume hasil penelitian yang berbentuk infografis hasil penelitian yang akan dipublikasikan pada media sosial Program Studi S2 Magister Studi Lingkungan.
- 5) Mahasiswa juga wajib menyerahkan LoA atau bukti publikasi artikel hasil penelitian pada jurnal nasional/internasional dengan kriteria yang diatur oleh Program Studi S2 Magister Studi Lingkungan.

TEKNIS PENYELENGGARAAN TUGAS AKHIR PENELITIAN MAHASISWA (TESIS)

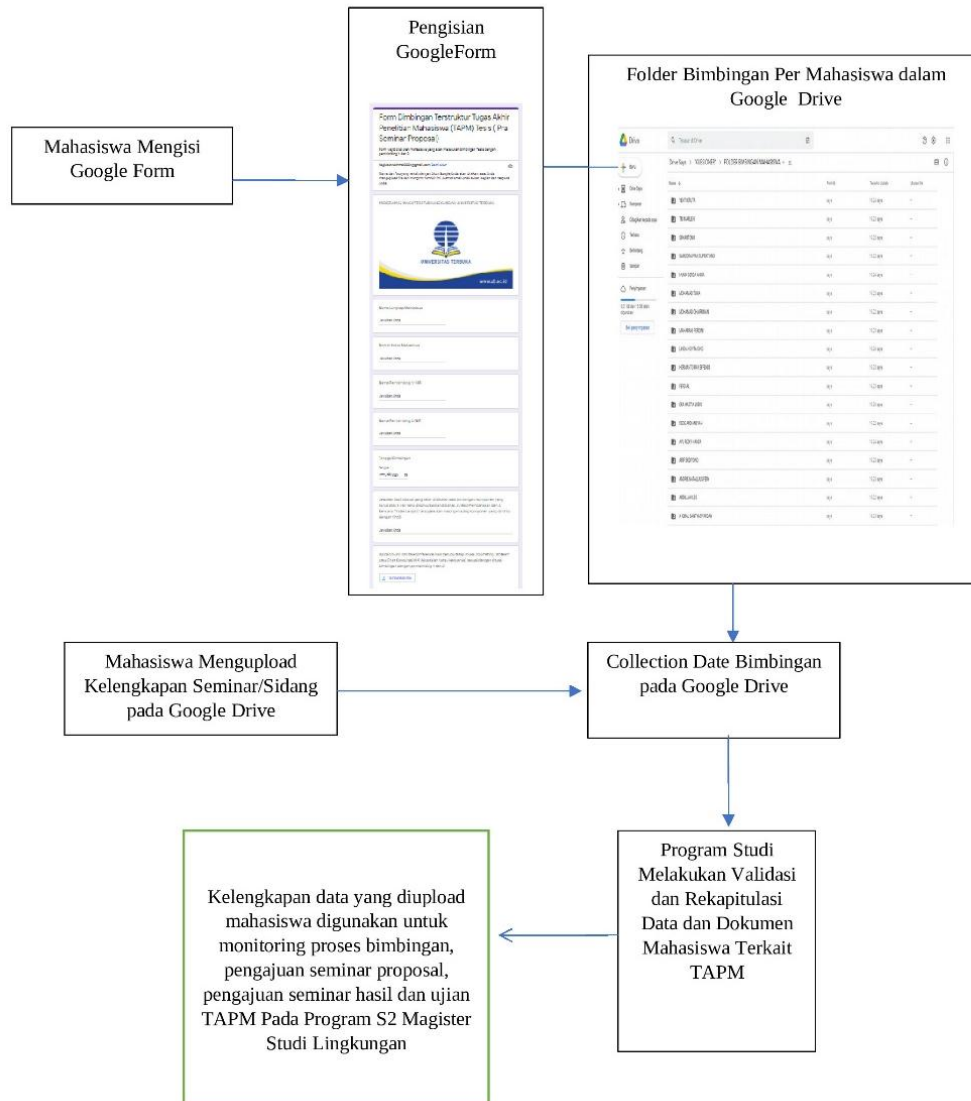
Bagan Sistematika Bimbingan Terstruktur



Gambar 5.
Skema Sistematika Bimbingan Terstruktur

Proses Bimbingan Terstruktur Tugas Akhir Penelitian Mahasiswa (Tesis)

Skema Bimbingan Terstruktur



Gambar 6.
Proses Akademik MSL dalam Pengelolaan Bimbingan Terstruktur TAPM

1.8. Pelaksanaan Seminar Proposal

Seminar Proposal/ Usulan Penelitian: dilaksanakan secara terbuka antar mahasiswa, pembimbing, dan serta peserta umum (mahasiswa) di dalam kampus Program Pasca Sarjana UT melalui dua mekanisme yakni secara daring dan luring sesuai dengan kondisi yang berlaku.

1. Perstyaratan Pelaksanaan:
 - a) Telah memenuhi persyaratan akademik dan administrasi (sesuai dengan buku panduan penulisan TAPM Proposal/ Tesis)
 - b) Kesiadaan hadir Tim (pembimbing I, II) yang telah ditunjuk oleh Program Studi
 - c) Kesiadaan hadir peserta seminar umum telah terpenuhi (minimal 5 peserta)
 - d) Tersedianya hardcopy/sofcopy ringkasan proposal tesis.

2. Waktu Pelaksanaan dan Susunan Acara Seminar
 - a. Waktu pelaksanaan seminar = 1 – 1 ½ jam, bersifat terbuka
 - b. Susunan Acara:
 - Pembukaan oleh Pimpinan Sidang dilakukan oleh Pembimbing I
 - Paparan Mahasiswa Penyaji : 15 menit (max)
 - Diskusi
 - Respon dari Mahasiswa penyaji
 - Kesimpulan Tim Pembimbing
 - c. Catatan:
 - (1) Baik Pembimbing I maupun Pembimbing II merupakan catatan tertulis untuk perbaikan proposal yang diajukan mahasiswa
 - (2) Ketua Tim Pembimbing berkewajiban memimpin acara seminar proposal serta bersama pembimbing II menandatangani Berita Acara Seminar

3. Penilaian Seminar Proposal Tesis, dengan komponen sebagai berikut:

A. Komponen Substansi Proposal

Tabel 10. Komponen Penilaian Substansi Seminar Proposal TAPM

NO.	KOMPONEN	BOBOT (%)	NILAI PER KOMPONEN (dalam skor 0 – 100)	CATATAN
A.	PROPOSAL SEMINAR TAPM			
1.	Pendahuluan (Kejelasan, konsistensi dan koherensi antara judul, latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian dan manfaat penelitian)	20		
2.	Tinjauan Pustaka (Teori dan konsep, penelitian terdahulu, kerangka konsep, hipotesis (untuk penelitian kuantitatif))	15		

NO.	KOMPONEN	BOBOT (%)	NILAI PER KOMPONEN (dalam skor 0 – 100)	CATATAN
3.	Metode (Pendekatan penelitian (kualitatif/kuantitatif), populasi dan sampel, instrumen, alat analisa)	20		
4.	Daftar Pustaka Penulisan Daftar Pustaka sesuai dengan Panduan Penulisan Proposal dan TAPM.	5		
	Total	60		

B. Komponen Presentasi dan Pemaparan Seminar Proposal

Tabel 11. Komponen Penilaian Presentasi Seminar Proposal TAPM

NO.	KOMPONEN	BOBOT (%)	NILAI PER KOMPONEN (dalam skor 0-100)	CATATAN
B.	SEMINAR PROPOSAL TAPM			
1.	Kemampuan Mengemukakan Gagasan Inti secara lisan (Sistematika dan logika alur pikir, validitas isi/ gagasan, koherensi gagasan dalam konteks bidang keilmuan/ keahlian dan penggunaan wacana keilmuan)	10		
2.	Kemampuan Berargumentasi secara lisan (Memberikan alasan dengan logika deduktif, induktif dan dialektis, menerima gagasan lain secara kritis, memberikan argumen secara meyakinkan)	15		
3.	Sikap Ilmiah (Keterbukaan terhadap pendapat /masukan, ketanggapan)	10		
4.	Sikap Personal dan Sosial (Berpakaian rapi, bersikap elegan, penuh perhatian (atentif), menggunakan pilihan kata yang baik dan pada tempatnya)	5		
	TOTAL	40		

1.9. Pelaksanaan Seminar Hasil penelitian

Seminar Hasil penelitian: dilaksanakan secara terbuka antara mahasiswa, pembimbing, dan serta umum (mahasiswa) di dalam kampus PPS Universitas Terbuka baik dilakukan secara daring dan luring jika dimungkinkan.

1) Persyaratan Pelaksanaan:

- a) Telah memenuhi persyaratan akademik dan administrasi (sesuai dengan buku pedoman penulisan Proposal/Tesis)
 - b) Kesiadaan hadir Tim (Pembimbing I, II), yang telah ditunjuk oleh Program Studi
 - c) Kesiadaan hadir peserta seminar umum telah terpenuhi (min 5 peserta)
 - d) Tersedianya fotocopy/softcopy draft ringkasan hasil penelitian tesis.
- 2) Waktu Pelaksanaan dan Susunan Acara Seminar Hasil Penelitian
- a. Waktu pelaksanaan seminar = 1 – 1 1/2 jam bersifat terbuka
 - b. Susunan Acara :
 - Pembukaan oleh Pimpinan Sidang dilakukan oleh pembimbing I
 - Paparan Mahasiswa Pengaji : 15 menit (max)
 - Diskusi
 - Respon dari Mahasiswa penyaji
 - Istirahat (mahasiswa dipersilahkan maninggalkan ruangan)
 - Kesimpulan Tim
 - Pembimbing

Catatan:

- 1) Baik Pembimbing I maupun Pembimbing II memberikan catatan tertulis untuk perbaikan hasil penelitian yang diajukan mahasiswa
- 2) Ketua Tim Pembimbing berkewajiban memimpin acara seminar hasil penelitian serta bersama pembimbing II menandatangani Beria Acara Seminar

1.10. Penyelenggaraan Ujian Tesis

- 1) Ujian tesis merupakan tahap penyelesaian tugas akhir dalam Program Magister Studi Lingkungan UT yang harus dilakukan oleh setiap mahasiswa Program S2 Magister Studi Lingkungan Universitas Terbuka dengan bobot 6 SKS
- 2) Ujian Tesis dapat diselenggarakan setia saat sesuai dengan ketentuan yang dipersyaratkan

Adapun syarat untuk mengikuti ujian tesis adalah sebagai berikut:

- 1) Syarat administratif
 - a. Telah melunasi seluruh biaya pembinaan pendidikan (SPP,SBP)
 - b. Telah melunasi biaya tesis
 - c. Tidak mempunyai tanggungan perpustakaan dan tanggungan administratif lainnya
- 2) Syarat akademik
 - a. Terdaftar sebagai mahasiswa pada semester yang bersangkutan
 - b. Telah menghadiri tiga kali seminar hasil penelitian tesis mahasiswa di program studi.
 - c. Telah menempuh dan lulus seluruh mata kuliah yang dibebankan
 - d. Indeks Prestasi Kumulatif lebih besar atau sama dengan 2,75
 - e. Tesis telah disetujui dan ditandatangani oleh para Pembimbing (I dan II)
 - f. Telah lulus TOEFL dengan skor minimal 450 dari lembaga terdaftar, atau Institusional Toefl dari penyelenggara lainnya

- g. Telah menulis artikel ilmiah di Jurnal Ilmiah Nasional atau melakukan presentasi makalah tesis pada seminar nasional atau dibuktikan dengan adanya tulisan ilmiah yang telah diterima dan akan diterbitkan/diseminarkan secara nasional atau minimal telah memiliki LoA yang dapat dibuktikan secara absah dari penyelenggara berupa sertifikat.
 - h. Menyerahkan Artikel ilmiah dan ringkasan Tesis serta Tesis dalam bentuk Soft Copy didalam CD berjumlah 2 buah.
- 3) Ujian Tesis dilaksanakan secara tertutup (ujian hanya dihadiri oleh mahasiswa yang diuji dan tim penguji) atau terbuka (ujian dihadiri oleh mahasiswa yang diuji. Tim penguji dan mahasiswa lain)
- 4) Tim Penguji
- a) Penguji dalam Ujian tesis berjumlah 4 (empat) orang, Terdiri dari :
Dua (2) orang pembimbing yang telah memenuhi syarat sebagai penguji
Dua (2) orang Penguji bukan pembimbing yang telah memenuhi syarat sebagai penguji yang ditunjuk dan ditugasi oleh ketua Program Studi
 - b) Ketua Penguji adalah Pembimbing I atau anggota Tim penguji lainnya dengan jabatan akademik yang tertinggi
 - c) Sekretaris penguji adalah Pembimbing atau Penguji lainnya dengan pangkat dibawah Ketua Penguji
 - d) Anggota sesuai dengan ketentuan yang berlaku
- 5) Waktu dan Susunan Acara Ujian Tesis
- Setiap penyelenggaraan Ujian Tesis diberi alokasi waktu lebih kurang 2 jam dengan pembagian sebagai berikut:
- a. Pembukaan oleh Ketua Tim Penguji, 5 menit
 - b. Paparan tesis oleh mahasiswa lebih kurang 15 menit
 - c. Diskusi masing-masing Dosen Penguji termasuk jawaban mahasiswa kurang lebih 15 menit
 - d. Ketua penguji juga bertugas untuk mengatur proses jalannya Ujian tesis
 - e. Kesimpulan akhir oleh Tim Penguji kurang lebih 10 menit
 - f. Waktu Penguji mengambil kesimpulan kahir, mahasiswa yang diuji dipersilahkan keluar ruangan ujian.

6) Penilaian Seminar Hasil TAPM

A. Komponen Subatansi Tesis

Tabel 12. Komponen Penilaian Substansi Seminar Hasil Tesis

NO.	KOMPONEN	BOBOT (%)	NILAI PER KOMPONEN (dalam skor 0 – 100)	CATATAN
A.	SEMINAR HASIL PROPOSAL TAPM			
	1. Pendahuluan (Kejelasan, konsistensi dan koherensi antara judul, latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, dan manfaat penelitian).	10		

NO.	KOMPONEN	BOBOT (%)	NILAI PER KOMPONEN (dalam skor 0 – 100)	CATATAN
2.	Tinjauan Pustaka (Teori dan konsep, penelitian terdahulu, kerangka konsep, hipotesis (untuk penelitian kuantitatif))	10		
3.	Metode (Pendekatan Penelitian (Kualitatif/kuantitatif), Populasi dan Sampel, Instrumen, dan Alat Analisa)	10		
4.	Temuan (Keakuratan interpretasi temuan, dan upaya mengaitkan dengan landasan teori yang digunakan)	25		
5.	Daftar Pustaka Penulisan Daftar Pustaka sesuai dengan Panduan Penulisan Proposal dan TAPM.	5		
	Total	60		

B. Komponen Presentasi dan Pemaparan Seminar hasil Penelitian TAPM/Tesis

Tabel 13. Komponen Penilaian Presentasi Seminar Hasil TAPM

NO.	KOMPONEN	BOBOT (%)	NILAI PER KOMPONEN (dalam skor 0-100)	CATATAN
B.	SEMINAR HASIL PROPOSAL TAPM			
1.	Kemampuan Mengemukakan Gagasan Inti secara lisan (Sistematika dan logika alur pikir, validitas isi/ gagasan, koherensi gagasan dalam konteks bidang keilmuan/ keahlian dan penggunaan wacana keilmuan)	10		
2.	Kemampuan Berargumentasi secara lisan (Memberikan alasan dengan logika deduktif, induktif dan dialektis, menerima gagasan lain secara kritis, memberikan argumen secara meyakinkan)	15		
3.	Sikap Ilmiah (Keterbukaan terhadap pendapat /masukan, ketanggapan)	10		
4.	Sikap Personal dan Sosial (Berpakaian rapi, bersikap elegan, penuh perhatian (atentif), menggunakan pilihan kata yang baik dan pada tempatnya)	5		
	TOTAL	40		

7. Penilaian Sidang TAPM /Tesis

Tabel. 14. Komponen Penilaian Substansi Sidang TAPM/Tesis

NO.	KOMPONEN	BOBOT (%)	Variabel Penilaian	NILAI PER KOMPONEN (dalam skor 0 – 100)
A. SIDANG TAPM/TESIS				
1	Penguasaan ilmu (materi)	10	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kemampuan mengungkapkan landasan teori 2. Kualitas jawaban 3. Pemahaman mendalam atas materi yang tertulis dalam draft tesis. 4. Kepercayaan diri dalam menjawab pertanyaan 	
2	Kemampuan metodologi	15	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kemampuan berfikir kesisteman (analisis, sintesis dan disain) 2. Kemampuan merumuskan masalah dan tujuan penelitian. 3. Kejelasan kerangka pikir untuk menjawab masalah penelitian 4. Kemampuan merumuskan hipotesis. 	
3	Kedalaman hasil dan pembahasan	25	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kemampuan menggunakan <i>common sense</i> 2. Kemampuan dasar penalaran yaitu silogisme, deduksi, induksi dll 3. Kemampuan menghubungkan fakta empirik dengan teori yang digunakan 	
4	Kemampuan komunikasi	10	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kualitas tayangan (display) dan alat bantu penyajian 2. Kemampuan menjawab secara lugas 3. Penggunaan bahasa yang baik dan benar 4. Sikap selama presentasi dan menjawab pertanyaan-pertanyaan. 5. Ketepatan waktu dalam 	

NO.	KOMPONEN	BOBOT (%)	Variabel Penilaian	NILAI PER KOMPONEN (dalam skor 0 – 100)
			6. penyajian (presentasi) Etika dan moral mahasiswa selama proses interaksi dan komunikasi dengan dosen.	
	Total	60		

B. Komponen Presentasi dan Pemaparan Seminar Hasil Seminar Hasil

Tabel. 15. Komponen Penilaian Presentasi Sidang TAPM/Tesis

NO.	KOMPONEN	BOBOT (%)	NILAI PER KOMPONEN (dalam skor 0-100)	CATATAN
B.	SIDANG TAPM/TESIS			
	Kemampuan Mengemukakan Gagasan Inti secara lisan (Sistematika dan logika alur pikir, validitas isi/ gagasan, koherensi gagasan dalam konteks bidang keilmuan/ keahlian dan penggunaan wacana keilmuan)	10		
	Kemampuan Berargumentasi secara lisan (Memberikan alasan dengan logika deduktif, induktif dan dialektis, menerima gagasan lain secara kritis, memberikan argumen secara meyakinkan)	15		
	1. Sikap Ilmiah (Keterbukaan terhadap pendapat /masukan, ketanggapan)	10		
	2. Sikap Personal dan Sosial (Berpakaian rapi, bersikap elegan, penuh perhatian (atentif), menggunakan pilihan kata yang baik dan pada tempatnya)	5		
	TOTAL	40		

- 7) Penentuan Hasil Akhir
- Rangkuman penilaian dari setiap penguji merupakan hasil ujian akhir
 - Hasil ujian tesis mahasiswa dan konversinya sebagai berikut.

Tabel 16. Nilai Akhir Sidang Tesis/TAPM

Nilai Huruf	Nilai Angka Besar	Nilai Angka Kecil
A	≥80	
A-	75-79,9	
B	70-74,9	
B-	60-69,9	
C	>60	

- Ketua tim penguji mengumumkan hasil ujian tesis kepada mahasiswa yang bersangkutan disaksikan oleh anggota tim penguji lainnya, adapun nilai ujian tesis akan diumumkan setelah revisi tesis
 - Mahasiswa dinyatakan berhasil dalam ujian tesis bila memperoleh nilai minimum B
 - Bagi mahasiswa yang belum memperoleh nilai lulus, yang bersangkutan wajib mengikuti ujian tesis maksimum 2 kali, dengan kewajiban melunasi biaya ujian tesis ulangan
 - Revisi tulisan yang disarankan oleh Tim Penguji wajib dilakukan oleh mahasiswa, dengan konsultasi kepada Dosen pembimbing
- 8) Sanksi
- Seorang mahasiswa dapat dikenakan sanksi pembatalan judul, topik atau tesis secara keseluruhan, skorsing, sampai dikeluarkan atas pertimbangan akademik apabila terbukti:
- Melakukan tindakan yang dilihat dari segi etika akademik tidak dibenarkan. Ketua program MSL setelah mendengar pertimbangan dan saran pembimbing dapat mengusulkan kepada Direktur Pasca Sarjana atas kemungkinan sanksi yang ditetapkan
 - Tidak dapat menyelesaikan penyusunan tesis dalam batas waktu yang ditentukan

BAB IV BAGIAN-BAGIAN TESIS

4.1 Format

Tesis memiliki bagian-bagian sebagai berikut:

- A. Bagian awal (pembukaan), terdiri dari:
 - 1. Halaman sampul depan
 - 2. Halaman judul (Judul Proposal Penelitian/TAPM/Tesis)
 - 3. Abstrak
 - 4. Halaman pernyataan bebas plagiasi
 - 5. Halaman persetujuan layak uji
 - 6. Halaman pengesahan
 - 7. Lembar Persetujuan TAPM/Tesis
 - 8. Kata pengantar
 - 9. Riwayat Hidup
 - 10. Daftar isi
 - 11. Daftar gambar
 - 12. Daftar bagan
 - 13. Daftar Tabel
 - 14. Daftar Lampiran
 - 15. Artikel TAPM
- B. Bagian utama (Batang Tubuh), terdiri dari:
 - Bab 1. Pendahuluan
 - Bab 2. Tinjauan Pustaka
 - Bab 3. Metode penelitian
 - Bab 4. Hasil dan Pembahasan
 - Bab 5. Kesimpulan dan Saran
- C. Bagian Akhir (Penutup), terdiri dari :
 - Daftar Pustaka
 - Lampiran

(Sumber: Panduan Penulisan Proposal dan TAMP/Tesis-Pascasarjana UT)

4.2. Bagian Awal

4.2.1 Halaman sampul depan

Halaman sampul depan (hard cover) berwarna biru benhur

- a) Judul tesis, terletak secara proposional di tengah halaman
- b) Tujuan Penyusunan proposal
- c) Lambang Universitas Terbuka dengan diameter sekitar 3 cm
- d) Identitas mahasiswa: Disusu oleh:
- e) Nama Mahasiswa penulis tesis, nomor induk mahasiswa ditulis lengkap tanpa singkatan dan tanpa gelar kesarjanaan
- f) Nama instansi pendidikan, yaitu "Program Pascasarjana Universitas Terbuka" dengan huruf kapital.
- g) Tahun ujian tesis

4.2.2 Abstrak atau Intisari

Abstrak atau Intisari ditulis dalam 2 bahasa, yaitu Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris. Tulisan ini merupakan pembukaan dari tesis dan umumnya tidak lebih dari 400 dengan jarak penulisan satu spasi berisi : intisari dari TAPM tentang masalah yang diteliti, subjek dan tujuan penelitian, metode yang digunakan, prosedur pengumpulan data, deskripsi instrumen, sampel, informan, teknik analisis data dan hasil penelitian secara singkat dan kesimpulan. Dengan ditambahkan kata kunci dibagian bawah.

4.2.3 Halaman Bebas Plagiasi

Kandidat Magister juga menyatakan apabila di kemudian hari bila ditemukan adanya penjiplakan (plagiat), maka yang bersangkutan bersedia menerima sanksi akademik. Pada halaman ini juga tercantum tempat, tanggal, bulan, tahun, tanda tangan yang bersangkutan di atas Materai Rp.6.000,00, nama jelas, dan NIM. Lembar Pernyataan Bebas Plagiasi sebaiknya didasarkan atas hasil pengecekan bebas plagiasi menggunakan perangkat lunak.

4.2.4 Halaman Persetujuan Layak Uji

Naskah TAPM/Tesis perlu dilengkapi dengan persetujuan Pembimbing dalam bentuk Lembar Layak Uji untuk diusulkan agar dapat diujikan dalam Ujian Sidang. Lembar Layak Uji ditandatangani oleh Pembimbing 1 dan Pembimbing 2.

4.2.5 Halaman pengesahan

Halaman pengesahan membuat:

- a) Judul tesis
- b) Kalimat: "Disusun oleh"
- c) Nama penulis
- d) Kalimat: "Telah dipertahankan didepan tim penguji pada tanggal (tanggal ujian) dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima"
- e) Nama pembimbing dan penguji
- f) Tanggal disetujui

4.2.6 Lembar Persetujuan TAPM Pasca Ujian Sidang

Naskah final TAPM (pasca ujian sidang) yang sudah disempurnakan sesuai dengan saran perbaikan dari para Penguji, perlu dilengkapi dengan Lembar Persetujuan dari para Pembimbing dan pengelola program magister yang menyatakan persetujuannya terhadap hasil penyempurnaan dengan menandatangani lembar persetujuan

4.2.7 Kata Pengantar

Kata Pengantar berisi maksud dan tujuan penulisan TAPM, serta ucapan terima kasih penulis kepada berbagai pihak yang telah membantu. Penulis dapat pula menyebutkan keterbatasan TAPM dan penghargaan terhadap masukan penyempurnaan hasil penulisan TAPM. Dalam hal ini mahasiswa dapat menambahkan sesuai dengan apa yang dinilai penting. Kata Pengantar dibuat maksimal 2 halaman.

4.2.8 Riwayat Hidup

Halaman ini memuat riwayat hidup terutama dalam hal pendidikan formal yang telah dijalani.

4.2.9 Daftar isi

Daftar isi memuat gambaran secara menyeluruh tentang isis tesis yang dapat menuntukan pembaca apabila ingin melihat langsung suatu bab. Didalamnya daftar isi dimuat urutan judul, sub judul & sub-sub judul beserta no. Halaman

4.1.10 Daftar tabel

Daftar tabel memuat urutan judul tabel beserta nomor halamannya

4.2.11 Daftar Gambar

Daftar gambar berisi urutan judul lampiran beserta nomor halamannya

4.2.12 Daftar Lampiran

Daftar gambar berisi urutan judul lampiran beserta nomor halamannya

4.2.13 Abstrak atau Intisari

Abstrak atau Intisari ditulis dalam 2 bahasa, yaitu Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris. Tulisan ini merupakan pembukaan dari tesis dan umumnya tidak lebih dari 400 kata (1 halaman) berisi:

- a) Tujuan utama dan lingkup studi
- b) Penjelasan singkat (pendek) tentang metoda yang digunakan
- c) Ringkasan faktual hasil penelitian
- d) Kesimpulan-kesimpulan utama

4.3 Bagian Utama

4.3.1 Bab pendahuluan

Pendahuluan hendaknya menyatakan latar belakang alasan-alasan mengapa masalah yang dipilih penting untuk diteliti. Permasalahan hendaknya dimasukkan ke dalam konteks dan teks dengan mengidentifikasi studi yang relevan dibidang yang ditekuni dan suatu garis besar cara atau jalan ci calon magister menjawab persoalan yang ditemukan. Dikemukakan juga bahwa masalah tersebut belum pernah dipecahkan oleh peneliti-peneliti terdahulu. Secara tegas dikemukakan bahwa perbedaan penelitian kali ini dengan yang telah dilaksanakan.

Pendahuluan juga mencantumkan tujuan dan hipotesis yang seringkali dipisahkan sebagai sub bab tersendiri di dalam pendahuluan. Hal utama yang paling sering terjadi dan perlu dihindari dalam pembuatan pendahuluan, adalah kecenderungan sipenulis untuk membuat pendahuluan menjadi suatu ulasan (*review*) yang sangat panjang dan memasukkan terlalu banyak pustaka.

4.3.2 Bab Tinjauan Pustaka

Bab ini terdiri dari Tinjauan Pustaka dan Hipotesis (kalau ada)

4.3.1.1 Tinjauan pustaka

Dalam pembuatannya perlu dihindari adalah Tinjauan Pustaka yang isinya terlalu banyak dipenuhi oleh hal-hal yang terlalu umum yang sifatnya kontroversi, sehingga dapat memberikan interpretasi yang berbeda. Titik sentral masalah penelitian merupakan uraian sistematis yang kritis (*critical review*) tentang hasil-hasil penelitian terdahulu dalam pustaka yang digunakan dalam penyusunan tesis. Fakta yang diulas atau dikemukakan sedapat mungkin diambil dari sumber aslinya. Penulisan hendaknya selektif agar garis merah antar judul, kerangka pemikiran, metode penelitian dan hasil yang memberikan jawaban dari titik sentral masalah dapat tergambar dengan jelas. Ukuran/luas lingkup dan banyaknya tinjauan pustaka hendaknya didiskusikan dengan baik dengan para pembimbing maupun panitia ujian promosi magister. Jangan mencantumkan semua pustaka yang berkaitan dengan subjek penelitian, cukup mencantumkan pustaka yang benar-benar relevan tetapi selektif.

4.3.2.2 Hipotesis (kalo ada)

Mengawali penulisan hipotesis sedapat mungkin diberikan landasan teori yang disarikan dari Bab Tinjauan Pustaka. Landasan teori ini dapat berupa uraian kualitatif dan atau model matematis yang langsung berkaitan dengan bidang ilmu yang diteliti guna merumuskan hipotesis. Hipotesis merupakan suatu pernyataan sebagai jawaban sementara terhadap masalah yang dihadapi dalam penelitian yang masih harus diuji lagi kebenarannya.

4.3.2.3 Bab metoda Cara Penelitian

Bab ini merupakan bab yang penting bagi beberapa bidang tertentu, terutama bidang-bidang yang berkaitan dengan program penelitian lapangan. Dalam bab ini diuraikan metode yang dipilih sesuai dengan jenis penelitian. Selain itu dijelaskan secara rinci desain penelitian, desain percobaan, program sampling, metoda analisis dan prosedur laboratorium. Penjelasan tentang deskripsi penelitian dapat dimasukkan disini. Jenis penelitian pada umumnya dikelompokkan sebagai berikut:

- 1) penelitian historis
- 2) penelitian diskriptif
- 3) penelitian perkembangan
- 4) penelitian kasus dan penelitian lapangan
- 5) penelitian korelasional
- 6) penelitian kausal komperatif
- 7) penelitian eksperimental sungguhan
- 8) penelitian eksperimental semu
- 9) penelitian tindakan

Hal yang perlu mendapatkan perhatian adalah urutan penulisan metode penelitian sebagai berikut :

- a. Bahan atau materi penelitian: Hendaknya dijelaskan spesifikasinya secara lengkap. Misalnya untuk penelitian di laboratorium dijelaskan rincian asal, metode penyiapan dan sifat fisika-kimia yang diperlukan bagi peneliti lain yang ingin menguji ulang penelitian ini.

- b. Alat yang digunakan: diberikan penjelasan serinci mungkin dan kalau dapat diberikan gambar/skema alat tersebut
- c. Jalan penelitian: dijelaskan selengkap-lengkapnyanya tahapan penelitian disertai perincian pelaksanaan penelitian pada setiap tahap tersebut. Yang termasuk disini adalah desain penelitian, desain percobaan, program sampling data (prosedur laboratorium) dan metoda analisis data

4.4 Bab Hasil dan Pembahasan

Ada beberapa pilihan yang dapat dianut dalam hal penulisan Bab Hasil dan Pembahasan, yaitu:

- a. memisahkan Hasil Penelitian dan Pembahasan dalam sub judul sendiri-sendiri
- b. membuat beberapa sub bab yang memuat bersama-sama Hasil penelitian dan pembahasan yang sifatnya terpadu dan kemudian diberikan satu sub bab yang memuat pembahasan umum dari keseluruhan hasil penelitian

Penulis hendaknya berkonsultasi lebih lanjut dengan para pembimbing tentang penampilan Bab Hasil dan pembahasan.

Apabila format tesis mengikuti (a) di atas, maka isi dan sub bab Hasil Penelitian dan sub bab Pembahasan adalah sebagai berikut dibawah ini. Sedangkan format (b) merupakan penggabungan dari kedua penjelasan tersebut.

4.4.1 Hasil Penelitian

Hasil biasanya ditulis secara berurutan yang juga merupakan urutan pembagian atau tahapan kegiatan riset. Dihindari kecenderungan mendiskusikan atau membuat spekulasi hasil penelitian dalam pemaparan hasil penelitian. Hasil penelitian hendaknya ditata saling berkaitan untuk menjaga agar tesis dapat dibaca secara runtut, teritegritas dan merupakan dokumen yang menyatu. Sedapat-dapatnya hasil disajikan dalam bentuk tabel (daftar), grafik, foto dan ditempatkan sedekat mungkin dengan teks yang berkaitan agar pembaca lebih mudah mengikuti uraian.

4.4.2 Pembahasan

Banyak calon magister merasakan bahwa bagian ini merupakan bagian yang paling sulit untuk ditulis. Bagian pembahasan merupakan bagian dari studi dimana calon magister sebenarnya memperoleh kebebasan/keleluasaan untuk berekspresi yang lebih banyak. Kesalahan utama yang sering terjadi adalah pembahasan ditulis terlalu sederhana dan hanya merupakan ringkasan dari hasil. Pembahasan adalah tempat mengeksplorasi kepentingan/kenyataan hasil kerja/penelitian dan mensitesa hasil studi. Untuk memulainya hasil temuan dapat disusun/didaftar terlebih dahulu, kemudian hasil temuan yang paling penting dibahas terlebih dahulu. Dalam hal-hal tertentu tidak perlu setiap hasil dibahas dan yang dibahas tidak harus memiliki urutan yang sama seperti dalam Hasil Penelitian. Pembahasan lebih baik tidak lebih panjang dari 1/3 dari keseluruhan teks dalam tesis.

Apabila diskusi terlalu panjang, maka lebih baik diperiksa kembali Hasil Penelitian secara teliti, sehingga yakin bahwa penulis tidak sekedar mengulang penulisan hasil. Dalam mengahiri pembahasan, sangat berguna sekali bila diakhiri dengan suatu ringkasan terhadap penemuan utama dan indikasi agenda untuk penelitian di masa depan dalam bidang yang sama.

4.5 Bab Kesimpulan dan Saran

Bab ini terdiri dari sub-sub bab kesimpulan dan sub bab Saran yang dinyatakan secara terpisah

4.5.1 Kesimpulan

Kesimpulan merupakan pernyataan singkat dan hasil penjabaran hasil penelitian dan pembahasan untuk membuktikan kebenaran hipotesis (kalau ada). Disini kesimpulan dibuat secara runtun tergantung bobot kesimpulan tersebut. Kesimpulan yang merupakan jawaban terhadap masalah utama penelitian hendaknya ditempatkan paling atas.

4.5.2 Saran dibuat berdasarkan pertimbangan dan pengalaman penulis dan ditujukan kepada peneliti lain dalam bidang yang sejenis yang ingin melanjutkan mengembangkan penelitian yang sudah dilakukan. Disini juga termasuk pandangan penulis tentang hal-hal yang perlu diteliti lebih lanjut di masa yang akan datang

4.6 Bagian Akhir

4.6.1 Daftar Pustaka

Dibagian ini dicantumkan semua pustaka yang digunakan di dalam tesis. Pustaka yang berasal dari komunikasi pribadi tidak usah dicantumkan. Daftar pustaka dimulai dengan nama pengarang yang disusun ke bawah menurut abjad. Dalam urutan ke bawah tidak ada perbedaa antara buku dan majalah/jurnal/bulletin, sedangkan perbedaannya adalah penulisan ke samping kanan.

Pada umumnya urutan cara penulisan daftar pustaka untuk buku dan majalah adalah sebagai berikut:

- a) Buku : nama pengarang, tahun penerbitan, judul buku, jilid, terbitan ke nomor, halaman yang diacu (tidak ada kalau seluruh buku di acu), nama penerbit, kota tempat penerbitan
- b) Majalah : nama pengarang, tahun pendirian, tahun penerbitan, judul tulisan, nama majalah yang disingkat dengan singkatan resmi, jilid, nomor halaman yang diacu

Tidak semua bisang ilmu menganut cara penulisan daftar pustaka yang sama. Oleh karena itu penulis tesis hendaknya berkonsultasi dengan para pembimbing untuk menyesuaikan cara penulisan daftar pustaka dengan bidang ilmunya masing-masing.
--

4.6.2 Lampiran

Lampiran memuat materi yang bukan merupakan faktor sentral dalam mengartikan hasil penelitian dan melengkapi bagian utama tesis. Lampiran harus tersedia apabila diperlukan pemeriksaan kembali terhadap analisis hasil. Lampiran tidak perlu mencantumkan semua data kasar yang dikoleksi selama penelitian.

BAB V TATA CARA DAN TEKNIK PENULISAN

A. BAHAN

1. Sampul

- a. Kertas
Kertas sampul dibuat dari kertas buffalo atau sejenisnya dengan ukuran A4.
- b. Warna
Sampul untuk TAPM/Tesis menggunakan warna biru benhur.
- c. Penjilidan
Penjilidan sangat dianjurkan dengan menggunakan *hardcover* berbahan karton yang permukaannya mengandung bahan plastik.
- d. Punggung Buku
Pada punggung buku, ditulis TAPM, nama, dan NIM pada bagian atas, judul TAPM di tengah, dan logo UT serta tahun lulus di bagian bawah.

TAPM	JUDUL TAPM	NAMA DAN NIM	LOGO DAN TAHUN LULUS
------	------------	--------------	-------------------------------

2. Naskah

- a. Kertas
Kertas naskah menggunakan jenis kertas HVS dan ukuran kuarto dengan berat 80g/m². Setiap bab dipisahkan dengan kertas berwarna biru muda.
- b. Warna
Warna kertas naskah putih bersih.
- c. Jumlah halaman TAPM/Tesis minimal 100 halaman (Bab I s/d Bab V), tidak termasuk halaman pengantar

B. CARA PENGETIKAN

1. Batas Ruang Pengetikan

TAPM/Tesis menggunakan kertas ukuran A4. Setiap lembar kertas naskah terbagi menjadi dua ruang, yaitu *ruang pengetikan* dan *ruang tepi*. Ruang pengetikan berukuran 14,5 cm x 22 cm. Lebar ruang tepi diatur sebagai berikut. Ruang tepi kiri lebar 4 cm dari tepi kertas sebelah kiri. Lebar ruang tepi kanan 3 cm dari tepi kertas sebelah kanan. Ruang tepi atas lebar 3 cm dari tepi kertas sebelah atas dan ruang tepi bawah lebar 3 cm dari tepi kertas sebelah bawah.

2. Komputer dan *Printer*

TAPM/Tesis wajib diketik dengan menggunakan komputer. *Software* yang biasa digunakan adalah Microsoft Word. *Printer* yang digunakan dari jenis *laser jet printer*. Apabila tidak tersedia, dapat digunakan jenis *desk jet* atau *inkjet printer*.

3. Jenis (*Font*) dan Ukuran (*Size*) Huruf

Gunakan *font type* Times New Romans dengan ukuran (*size*) 12 *pt*, khusus judul pada lembar sampul gunakan ukuran 14 *pt*.

4. Jarak Baris/Spasi

Jarak antara 2 baris dibuat 2 spasi. Khusus untuk kutipan langsung, judul tabel, judul gambar, dan judul lampiran ataupun daftar pustaka **diketik dengan jarak 1 spasi**.

5. Penulisan Bilangan dan Satuan

- a. Bilangan diketik dengan angka saja. Usahakan untuk tidak menulis bilangan pada awal alinea dan atau kalimat. Jika pada permulaan kalimat terpaksa ada bilangan yang harus disebutkan, harus ditulis dengan huruf.
- b. Angka yang menunjukkan bilangan bulat yang besar dapat dieja sebagian agar mudah dibaca (misalnya Rp200 juta).
- c. Bilangan desimal ditandai dengan tanda baca koma (.), sedangkan tanda baca titik (.) digunakan pada bilangan untuk menunjukkan ribuan.

6. Pembuatan Alinea/Paragraf

Alinea baru dibuat menjorok ke dalam (*indensi*) sebanyak 5 ketukan. Dengan kata lain, awal alinea dimulai pada ketukan ke-6 dari batas kiri. Satu paragraf terdiri atas **beberapa kalimat** yang menjelaskan topik tertentu. Jangan membuat satu paragraf yang hanya terdiri dari satu kalimat.

7. Pengetikan Teks dan Penggalan Kata

Dalam pengetikan teks dari TAPM/Tesis, usahakan rata kanan dan kiri (*justify*) dengan memperhatikan jarak antarkata satu ketukan. Jika terpaksa dilakukan penggalan kata, pemenggalan kata didasarkan pada suku kata dengan mempertimbangkan kata dasar dan imbuhan.

8. Penulisan Judul, Subjudul, Sub-subjudul, dan Lainnya

- a. Judul
Judul BAB ditulis dengan huruf besar (*capital*) dan tanpa diakhiri tanda baca titik (.). Judul ditulis pada posisi simetris antara batas kiri dan kanan ruang pengetikan. Jarak antara judul dengan tepi atas kertas 4 cm.
- b. Subjudul
Pada subjudul, huruf pertama pada setiap kata ditulis dengan huruf besar (*capital*), dicetak tebal (*bold*), dan tanpa diakhiri tanda baca titik (.).
- c. Sub-subjudul
Sub-subjudul ditulis mulai dari batas kiri ruang pengetikan, hanya huruf pertama dari kata pertama yang menggunakan huruf besar, dan tanpa diakhiri dengan tanda baca titik. Kalimat pertama sesudah sub-subjudul dimulai dengan alinea baru.

d. Butir dari sub-subjudul

Butir-butir (perincian) dari sub-subjudul ditulis tepat di bawah huruf pertama dari sub-subjudul dan diakhiri dengan titik. Huruf pada kata pertama ditulis dengan huruf besar, selanjutnya tidak.

e. Tabel dan Gambar

1) Tabel

Tabel adalah suatu bentuk penyajian data dari hasil penelitian. Suatu tabel merupakan penyajian data kuantitatif yang tersusun dalam kolom-kolom dan baris-baris, di dalamnya mengandung makna yang menghubungkan antarvariabel dari masalah-masalah yang sedang diteliti. Judul tabel dan gambar ditulis simetris antara tepi kiri dan kanan ruang pengetikan. Judul tabel diletakkan di atas tabel. Komponen tabel terdiri atas nomor tabel, judul tabel, judul kolom tabel, judul baris tabel, dan sumber data dari tabel tersebut serta apabila diperlukan ada *footnote*. Sistem penomoran tabel akan dibahas pada subbab selanjutnya, sedangkan ketentuan lain yang berkaitan dengan tabel sebagai berikut.

- a) Nomor dan judul tabel ditulis **di atas tabel** pada posisi yang simetris dari batas kiri dan kanan dari lebar tabel.
- b) Judul tabel selalu menggunakan huruf *capital* pada setiap awal kata, kecuali kata penghubung dan kata depan. Judul tabel tidak diakhiri oleh titik.
- c) Jika judul tabel lebih dari satu baris, digunakan satu spasi dan kata pertama pada baris kedua tepat berada di bawah huruf dari kata pertama judul tabel tersebut.
- d) Kolom dan baris dari suatu tabel hendaknya selalu dibatasi oleh garis.
- e) Tabel yang hanya menempati setengah dari ruang pengetikan dapat langsung diletakkan di bawah teks yang membahas tabel tersebut. Usahakan suatu tabel tidak terpotong oleh halaman. Apabila tabel lebih dari setengah ruang pengetikan dan tidak mungkin dimuat langsung di bawah teks, hal itu dapat diletakkan pada halaman berikutnya dengan menyebutkan nomor dan di mana tabel tersebut berada. Apabila tabel menyita lebih dari satu halaman ruang pengetikan, lebih baik diletakkan dalam lampiran dan pada teksnya disebutkan dengan jelas nomor tabel, lampiran, dan pada halaman berapa tabel tersebut berada.
- f) Judul kolom diketik pada bagian atas kolom tersebut dengan posisi simetris antara batas kolom.
- g) Judul baris ditulis di sebelah kiri baris dan ditulis simetris antara batas kolom paling kiri.
- h) Cara menempatkan tabel tidak harus selalu tegak (*portrait*), tetapi dapat pula diletakkan secara horizontal/melebar (*landscape*).

2) Gambar

Gambar adalah bentuk visual untuk merepresentasikan data penelitian. Gambar dapat berupa grafik, diagram, bagan, peta, foto, dan sketsa. Tujuan penggunaan bentuk visual adalah mempermudah dan memperjelas penyajian data, membaca,

serta menganalisis data. Ketentuan lain yang berkaitan dengan gambar sebagai berikut.

- a) Nomor dan judul gambar ditulis **di bawah gambar** pada posisi yang simetris dari batas kiri dan kanan dari lebar gambar.
- b) Judul gambar selalu menggunakan huruf capital pada awal setiap kata, kecuali kata penghubung dan kata depan. Judul gambar tidak diakhiri dengan tanda baca titik.
- c) Jika judul gambar lebih dari satu baris, digunakan satu spasi dan kata pertama pada baris kedua tepat berada di bawah huruf dari kata pertama judul gambar tersebut.
- d) Gambar sebaiknya ditempatkan berdekatan dengan teks yang membahas atau relevan dengan gambar tersebut. Usahakan suatu gambar tidak terpotong oleh halaman. Apabila gambar lebih dari setengah ruang pengetikan dan tidak mungkin dimuat langsung di bawah teks, gambar tersebut dapat diletakkan pada halaman berikutnya. Setiap gambar perlu diberikan identitas dengan mencantumkan nomor dan nama gambar. Apabila gambar menyita lebih dari satu halaman ruang pengetikan, lebih baik diletakkan dalam lampiran. Teks yang berkaitan dengan gambar tersebut perlu menyebutkan identitas lampiran yang relevan dengan gambar. Dalam teks, hindari tulisan, “Pada gambar di atas ...” atau “... gambar di bawah ini ...”, tetapi tulislah, “Pada Gambar 4.1, dapat dilihat bahwa”
- e) Cara menempatkan gambar tidak harus selalu tegak (portrait), tetapi dapat pula diletakkan secara horizontal atau melebar (landscape).

C. SISTEM PENOMORAN

1. Penomoran Halaman

Pada prinsipnya, semua halaman diberi nomor, kecuali cover depan dan belakang. Pada bagian awal (preliminary section) TAPM/Tesis (mulai dari halaman judul sampai daftar lampiran), penomoran halaman menggunakan huruf Romawi kecil (misalnya, i, ii, iii, iv, dan seterusnya). Nomor halaman pada bagian awal TAPM/Tesis diletakkan pada tengah bawah halaman. Sementara itu, halaman-halaman selanjutnya yang merupakan bagian dari teks inti menggunakan angka Arab dan ditempatkan di sisi kanan atas.

2. Penomoran Judul

TAPM/Tesis selalu terdiri atas judul, subjudul, sub-subjudul, dan bagian-bagian lainnya

Tabel 17.
Sistem Penomoran Judul

Judul	Bab dan bagiannya	Penomoran
Judul	Bab	I, II, III, dst.
Subjudul	Anak bab	A, B, C, dst.
Sub-subjudul	Seksi	1, 2, 3, dst.
Butir dari sub-subjudul	Anak seksi	a, b, c, dst.

...dst....	Pasal	1), 2), 3), dst.
	Anak pasal	a), b), c), dst.
	Ayat	(1), (2), (3), dst.
	Anak ayat	(a), (b), (c), dst.

3. Penomoran Tabel

Semua tabel harus bernomor. Setiap tabel memiliki dua nomor yang dibatasi tanda baca titik. Nomor pertama menunjukkan bab tempat tabel tersebut berada, sedangkan nomor kedua merupakan nomor urut tabel dalam satu bab. Nomor tabel ditulis dengan angka Arab.

Contoh:

Tabel 2.14
Dimensi Kualitas Pelayanan Bagian Usaha

Nomor 2 pada tabel menunjukkan tabel tersebut berada pada Bab II (judul), sedangkan nomor 14 menunjukkan bahwa tabel tersebut terletak pada urutan ke-14 dari tabel-tabel yang berada di Bab II.

4. Penomoran Gambar

Pada prinsipnya, penomoran gambar sama dengan sistem penomoran tabel. Setiap gambar memiliki dua nomor yang dibatasi tanda baca titik. Nomor pertama menunjukkan bab tempat gambar tersebut berada, sedangkan nomor kedua merupakan nomor urut gambar dalam satu bab. Nomor gambar ditulis dengan angka Arab.

Contoh:

Gambar 3.7
Kualitas Pelayanan Bagian Tata Usaha

Nomor 3 pada gambar menunjukkan gambar tersebut berada pada Bab III, sedangkan nomor 7 menunjukkan bahwa gambar tersebut terletak pada urutan ke-7 dari gambar-gambar yang berada di Bab III.

5. Penomoran Lampiran

Setiap lampiran diberi nomor secara berurutan dengan menggunakan angka Arab.

D. KUTIPAN

1. Sumber Kutipan

Uraian yang **secara langsung** dikutip dari hasil kerja penulis lain atau dari tulisan penulis sendiri sebelumnya ditulis kata per kata sesuai sumber kutipan. Kutipan langsung pendek (kurang dari 40 kata) dimasukkan dalam tanda kutipan ganda (“...”).

Kutipan panjang lebih dari 40 kata atau lebih disebut *block quotation* dan diketik pada baris baru, lalu masuk (*indent*) lima spasi dari margin kiri (pada posisi yang sama sebagai paragraf baru). Ketik baris berikutnya tepat di bawah baris pertama. Jika ada paragraf tambahan dalam kutipan, *indent* baris pertama 5 ketukan dari margin kutipan. Saat mengutip, selalu disertakan nama penulis, tahun, dan halaman yang dikutip dalam teks, lalu sertakan referensi lengkapnya dalam daftar pustaka.

Contoh 1 (kutipan langsung dalam teks):

Ansari dan Jackson (1996: 10) menyatakan bahwa “Untuk menciptakan lingkungan kerja yang harmonis adalah dengan memanfaatkan sebaik- baiknya sumber daya manusia yang tersedia. Ini dapat terjadi dalam atmosfir saling menghargai, bila semua staf mendapat manfaat dari suatu lingkup pengalaman dan sudut pandang yang lebih luas”.

Contoh 2 (kutipan tidak langsung dalam teks):

Ansari dan Jackson (1996) berpendapat bahwa pemanfaatan sumber daya manusia dengan baik akan menciptakan lingkungan kerja yang harmonis. Keharmonisan lingkungan kerja akan terlihat dari adanya atmosfir saling menghargai.

Contoh 3 (kutipan dalam bentuk blok): Winardi (1989) menyatakan bahwa:

Perilaku organisasi secara logis berarti perilaku (tindakan-tindakan, aktivitas-aktivitas yang dilaksanakan oleh suatu organisasi). Biasanya istilah perilaku dihubungkan dengan manusia atau sekelompok manusia, sehingga apabila perilaku dihubungkan dengan organisasi maka kiranya organisasi sebagai lembaga dipersonifikasi. Di samping itu perlu pula diingat bahwa organisasi- organisasi dibentuk oleh manusia untuk mencapai tujuan atau sasaran-sasaran tertentu (hal.1).

Sebaiknya Anda membaca sendiri artikel jurnal atau buku sumber kutipan yang Anda gunakan. Apabila terpaksa menggunakan kutipan seseorang yang dikutip orang lain, yang dinyatakan sebagai sumber adalah pengutip pertama.

Contoh:

Grayson (dalam Murzynski & Degelman, 1966) mengidentifikasi empat komponen bahasa tubuh yang mengindikasikan kerapuhan jiwa.

2. Akurasi

Kutipan langsung haruslah akurat. Kutipan harus ditulis mengikuti kata, ejaan, dan tanda baca asli dari sumber meskipun tulisan sumber salah.

Apabila ada kesalahan ejaan, tanda baca, atau tata bahasa dari sumber bacaan, sisipkan kata sic, di garis bawah, dan ditempatkan dalam kurung, misalnya [sic], segera setelah kesalahan dalam kutipan. Periksa kembali kutipan dengan sumber untuk memastikan tidak ada perbedaan penulisan.

3. Sumber Kutipan

Dalam menggunakan kutipan secara langsung atau tidak langsung, **harus disebutkan sumber kutipan tersebut untuk menghindari adanya plagiarisme (penjiplakan)**. Sumber kutipan mencakup nama penulis, tahun, dan halaman (apabila kutipan langsung). Setiap kutipan dalam teks harus menyebutkan sumbernya dengan lengkap dalam daftar pustaka.

4. Izin untuk Mengutip

Kutipan langsung harus selalu mencantumkan **nomor halaman** sumber yang dikutip. Apabila akan menggunakan kutipan yang cukup panjang dari suatu sumber yang mempunyai hak cipta, biasanya harus didapatkan izin dari pemegang hak cipta. Aturan

menurut APA mengizinkan penggunaan sampai dengan 500 kata dari teks jurnal tanpa izin eksplisit dari pemegang hak cipta.

5. Pemakaian Bahasa

Bahasa Indonesia yang baku digunakan dalam menulis TAPM/Tesis. Gunakan kalimat yang utuh, yang memiliki subjek dan predikat, serta akan lebih sempurna lagi jika memiliki objek dan keterangan. Satu paragraf terdiri atas beberapa kalimat. Kalimat pertama merupakan kalimat tema yang menjadi atau memuat inti gagasan. Kalimat-kalimat selanjutnya merupakan penjelasan lanjut dari inti gagasan. Apabila dikehendaki, TAPM/Tesis dapat ditulis dalam bahasa Inggris dengan persetujuan ketua program.

6. Bentuk Kalimat

- a. Usahakanlah kalimat yang digunakan merupakan kalimat tunggal.
Jika terpaksa menggunakan kalimat majemuk, hindari dalam satu kalimat memiliki lebih dari dua pokok kalimat dan pastikan kalimat tersebut adalah kalimat efektif.
- b. Usahakan menggunakan kalimat yang jelas, mudah dimengerti, dan efisien.
- c. Setiap kalimat tidak boleh menampilkan kata ganti orang pertama dan kedua, seperti **saya, aku, kami, engkau**, dan lain-lain. Kecuali pada kata pengantar, dapat digunakan kata 'penulis' sebagai kata ganti orang pertama atau pada transkrip wawancara.

7. Pemakaian Istilah

- a. Usahakan menggunakan istilah yang baku dalam bahasa Indonesia.
- b. Jika terpaksa menggunakan istilah bahasa asing atau bahasa daerah, tuliskan istilah tersebut dengan *huruf miring/italic*.

8. Pemakaian Kata, Awalan, dan Tanda Baca

- a. Hindari menggunakan kata-kata yang memiliki makna ganda. (Misalnya *bisa = dapat* atau *racun ular, suhu = guru* atau *temperatur*).
- b. Kata penghubung tidak boleh digunakan sebagai kata pada awal kalimat. Misalnya, *sehingga, dan, sedangkan, antara, serta maka*.
- c. Kata depan hendaknya dipakai secara tepat dan ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya. Misalnya, *pada, di, ke, dari*, dan lain-lain.
- d. Hindari penggunaan kata-kata atau frasa yang memiliki indikator atau tolok ukur tertentu atau jelas. Jika terpaksa menggunakannya, harus ada penjelasan. Misalnya, kata *cepat, tinggi, terlalu birokratif, bertele-tele*, dan lain-lain.

E. CARA PENULISAN DAFTAR PUSTAKA (REFERENSI)

Terdapat beberapa sistem penulisan referensi (daftar pustaka), seperti sistem Turabian dan *American Anthropological Association Style Guide*. Penulisan TAPM/Tesis menggunakan sistem *American Psychological Association (APA)*. Pada bagian berikut ini diberikan beberapa contoh penulisan referensi menurut APA. Apabila diperlukan, untuk mendapatkan pedoman penulisan yang lengkap dapat men-download dari website: <http://www.apa.org>.

1. Referensi yang bersumber dari jurnal ditulis: Nama belakang penulis, singkatan nama depan. (tahun terbit). Judul artikel. Nama Jurnal. Volume Jurnal. Nomor Jurnal. Halaman.
2. Referensi yang bersumber dari majalah ditulis: Nama belakang penulis, singkatan nama depan. (tahun terbit). Judul artikel. Nama Majalah. Tanggal terbit. Halaman.
3. Referensi yang bersumber dari koran ditulis: Nama belakang penulis, singkatan nama depan. (tahun, tanggal terbit). Judul artikel. Nama Koran.
4. Referensi yang bersumber dari buku ditulis: Nama belakang penulis, singkatan nama depan. (tahun terbit). Judul Buku. Kota penerbit: Nama Penerbit.
5. Referensi yang bersumber dari dokumen internet ditulis: Nama belakang penulis, singkatan nama depan. (tahun terbit). Judul Dokumen. Diunduh pada tanggal (tuliskan tanggal, bulan, tahun), dari situs World Wide Web: alamat lengkap situs.

Contoh:

1. **Artikel jurnal, tiga sampai lima penulis**

Sofwani, A., Wahab, S. A. dan Fuad, B. (2005). Mobilisasi sumber- sumber pendapatan asli daerah (PAD) dalam rangka pembangunan daerah (Studi di Kabupaten Muara Enim). *Jurnal Ilmiah Administrasi Publik*, vol.V, no.2, 153-165.

2. **Artikel jurnal, satu penulis**

Harijono, A. (2003). Price and volume effects associated with changes in the LQ45 Index and the MSCI Equity Index lists. *Gajah Mada International Journal of Business*, vol 5, No. 3, 401-420.

3. **Artikel jurnal, dua penulis**

Hendro, M. and Liewelyn, R. V. (2006). Key-contact employee turnover in business-to business relationships in Indonesia. *Jurnal Manajemen Prasetya Mulya*, vol. 11, No. 1, 66-78.

4. **Artikel majalah**

Tilaar, H. A. R. (2004). Pemberantasan korupsi melalui Sisdiknas dalam *Jurnal Dinamika Masyarakat Madani*, Vol. III. No.1/2004.

Sullivan, D. (1999). "Extending E-Business to ERP". *E-Business Advisor*. Januari 1999. p. 18 – 23.

Barber, R.T. and Chaves, F. F. (1980). Ocean variability in relation to living resources during The 1982-83 El-Nino. *Nature*, 319. p.279-285.

5. **Artikel koran/harian, dengan dan tanpa penulis**

Stevanus, S. (2005, 8 Januari). Pemulihan pendidikan mulai dengan penanganan psikologis dalam *Kompas*.

Hamzirwan (2007, 13 April). Jaringan irigasi urat nadi dalam produksi padi dalam *Kompas*.

6. **Buku**

Suwarsono dan Alvin Y. S. (2000). *Perubahan Sosial dan Pembangunan*. Jakarta: LP3ES.

Heyzer, J. and Render, B. (2004). *Manajemen Operasi* Edisi Ke-7. Jakarta: Salemba 4.

Effendi, I. (2004). *Pengantar Akuakultur*. Jakarta: Penebar Swadaya.

7. **Bab buku**

Asiah, N. (2006). Pendekatan-pendekatan dalam pemberantasan korupsi di Indonesia dalam *Bunga Rampai III FISIP UT*. Jakarta: Penerbit Universitas Terbuka.

Ghofar, A. And Mathews, C. P. (1996). The Bali Strait lemuru fishery in baseline studies in biodiversity: *The fish resources of Western Indonesia*. D. Pauly dan P. Martosubroto (Eds):p. 146 – 147.

8. **Buku, kelompok penulis, dan institusi pemerintah sebagai penerbit** Dwi, R. dan Herachwati, N. (2004). *Perilaku Organisasi*. Jakarta: Penerbitan Universitas Terbuka.

Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi (1999). *Program pengembangan pendidikan di perguruan tinggi: Kerangka acuan kerja*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Departemen Pendidikan Nasional.

9. **Buku dengan editor**

Suparlan, P. (ed.) (1995). *Kemiskinan di Perkotaan*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.

Supangat, A. (ed.) (2003). *Sejarah Maritim Indonesia*. Pusat Riset Wilayah Laut dan Sumber Daya Nonhayati. BRKP-DKP. ISBN No. 979-97572-3-1.

10. **Makalah yang dipresentasikan**

Ghofar, A. and Mathews, C. P. (2003). Brief on solution to illegal fishing. Jakarta: Presented to The Department of Marine and Fisheries Affairs.

Nainggolan, C. (2002). Laju tangkap dan areal penangkapan ikan pelagis kecil dengan pukat cincin di perairan Natuna dan Laut Jawa (Masalembo dan Matsiri). Makalah disajikan pada Seminar Nasional Perikanan Indonesia. 27-28 Agustus 2002. Jakarta: Sekolah Tinggi Perikanan Jakarta.

11. **Tesis yang tidak dipublikasikan**

Sitinjak, M. P. (2006). *Analisis faktor yang mempengaruhi harga saham industri perbankan di Bursa Efek Jakarta*. Jakarta: Tugas Akhir Program Magister, Magister Manajemen Universitas Terbuka.

Laga, A. (2005). *Analisis sistem pengelolaan pelabuhan perikanan: Studi kasus di pangkalan pendaratan ikan Paotere Makassar*. Bogor: Tesis Sekolah Pascasarjana IPB.

12. Dokumen dari Internet, halaman web

Borman, W. C., Hanson, M. A., Oppler, S.H., Pulakos, E. D., & White, L.A. (1993) Role of early supervisory experience in supervisor

performance. *Journal of Applied Psychologi*, 78, 443-449. Diunduh 23 Oktober 2000, dari situs World Wide Web:

http://scups.edu/elrc/apa_quiz.asp

Johanes, S. (2006, 23 Agustus). *Penelitian Ilmiah Remaja*. Diunduh 8 Juli 2010, dari situs World Wide Web:

<http://www.progripteck.ristek.go.id/webrur/lstepstep.htm>

Sijabat, F.N. (2007) APBK Sabang 2007: *Setelah palu diketuk*. Diunduh 6 Juni 2007, dari situs World Wide Web:<http://www.suarapublik.org>

Pemanfaatan potensi kelautan dan perikanan daerah Nias. Diambil 6 Juni 2007, dari situs World Wide Web:

<http://www.niasland.com/home/news.php>

Catatan

Selain dari buku teks dan jurnal ilmiah tercetak, TAPM/Tesis juga diwajibkan mengacu pada referensi atau artikel ilmiah yang berasal dari dokumen internet atau halaman web minimal 5 artikel. Referensi yang berasal dari blog dan wikipedia tidak dapat dijadikan rujukan dalam TAPM. Dalam menyusun daftar pustaka, satukan sumber yang berasal dari artikel dan buku, sedangkan sumber lain berupa peraturan, perda, dan SK dipisahkan dengan judul berbeda ("Sumber Lain").

Pastikan bahwa setiap sumber yang dikutip dalam teks TAPM/TESIS ditulis dalam daftar pustaka, demikian pula bahwa setiap entri dalam daftar pustaka dapat ditemukan rujukannya atau kutipannya dalam teks uraian TAPM/TESIS.

F. PENGGUNAAN SISTEM EDITING TAPM/TESIS

Mengingat tempat tinggal mahasiswa dan pembimbing sering kali beda kota, sangat dianjurkan untuk menggunakan teknologi informasi dan komunikasi, khususnya internet, guna mengirimkan dan menerima naskah TAPM/Tesis. Pengiriman naskah TAPM/Tesis secara *online* akan mengurangi kemungkinan naskah hilang yang dapat terjadi apabila dikirimkan dalam bentuk cetak melalui pos. Demikian pula pengiriman balik masukan dari pembimbing melalui internet akan lebih cepat. Untuk itu, mahasiswa dan pembimbing perlu terbiasa menggunakan fitur track changes pada Microsoft Word sebagai sistem untuk memberi dan koreksi pada naskah TAPM/Tesis.

1. Cara Penggunaan Fitur Track Changes

- Pilih *review* pada menu utama Microsoft Word. Pilih (hidupkan) fitur *track changes* dengan mengklik bagian atas sehingga warna berubah.
- Pada kotak pilihan di atas *show markup*, ada pilihan *final*, *final showing markup*, *original showing markup*, dan *original*. Untuk memberi masukan supaya mempermudah membaca, pilihlah *final*. Apabila Anda memilih *original showing markup*, editan akan terlihat pada naskah asli. Apabila diklik *final*, Anda hanya melihat hasil editan.
- Lihat contoh pada halaman 24.
- Ketika mahasiswa membaca hasil editan pembimbing, gunakan *original showing markup*. Apabila koreksi/editan pembimbing dapat diterima, pilih menu *accept*, klik *accept*, atau *accept all changes* apabila Anda menerima seluruh editan yang dilakukan pembimbing. Kemudian, *save as* untuk menyimpan versi perbaikan terakhir Anda. Cantumkan tanggal terakhir pada nama *file* supaya Anda tidak salah kirim *file* lama.
- Pembimbing dapat memberi saran/komentar dengan memilih teks pada naskah. Pilih *final showing markup*, kemudian pilih *new comment* dan ketiklah masukan atau komentar pada kotak komentar.

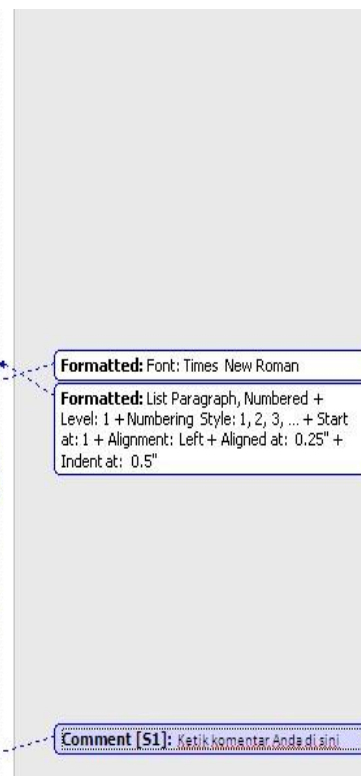
Tampilan Apabila Display Final Showing Markup

Penggunaan sistem editing TAPM

Seringkali tempat tinggal mahasiswa dan pembimbing berjauhan, maka sangat dianjurkan untuk menggunakan teknologi informasi dan komunikasi, khususnya internet, untuk mengirimkan dan menerima naskah TAPM. Pengiriman naskah TAPM secara online mengurangi kemungkinan naskah hilang, sebagaimana bila dikirimkan dalam bentuk cetak melalui pos. Demikian pula pengiriman balik masukan dari Pembimbing akan lebih cepat. Untuk itu mahasiswa dan pembimbing perlu terbiasa menggunakan fitur "track changes" pada Microsoft Word, sebagai sistem untuk member masukan dan koreksi naskah TAPM.

Cara penggunaan

- Pilih 'Review' pada menu utama Microsoft Word, pilih (hidupkan) fitur track Changes dengan meng-klik bagian atas sehingga warna berubah.
- Pada kotak pilihan di atas show markup, ada pilihan 'final', 'Final Showing Markup', 'original showing markup', dan 'original'. Untuk memberi masukan supaya mempermudah membaca pilih 'final'. Bila Anda memilih 'original showing markup' maka editan akan terlihat pada naskah asli, bila 'final' hanya hasil editan yang terlihat.
- Mahasiswa ketika membaca hasil editan Pembimbing, gunakan 'original showing markup'. Bila koreksi/editan pembimbing dapat diterima, pilih menu 'Accept', klik 'Accept' atau 'Accept all changes' bila Anda menerima seluruh editan yang dilakukan Pembimbing. Kemudian 'Save As' untuk menyimpan versi perbaikan terakhir Anda, cantumkan tanggal terakhir pada nama file, supaya Anda tidak salah kirim file lama.
- Pembimbing dapat member saran komentar, dengan memilih teks pada naskah, pilih 'Final Showing Markup' kemudian pilih 'New Comment' dan ketikkan masukan atau komentar pada kotak komentar.



Gambar 7. Display Final Showing Markup

Tampilan Apabila *Display Final*

Penggunaan sistem editing TAPM

Seringkali tempat tinggal mahasiswa dan pembimbing berjauhan, maka sangat dianjurkan untuk menggunakan teknologi informasi dan komunikasi, khususnya internet, untuk mengirimkan dan menerima naskah TAPM. Pengiriman naskah TAPM secara online mengurangi kemungkinan naskah hilang, sebagaimana bila dikirimkan dalam bentuk cetak melalui pos. Demikian pula pengiriman balik masukan dari Pembimbing akan lebih cepat. Untuk itu mahasiswa dan pembimbing perlu terbiasa menggunakan fitur "track changes" pada Microsoft Word, sebagai sistem untuk member masukan dan koreksi naskah TAPM.

Cara penggunaan

1. Pilih 'Review' pada menu utama Microsoft Word, pilih (hidupkan) fitur track Changes dengan meng-klik bagian atas sehingga warna berubah.
2. Pada kotak pilihan di atas show markup, ada pilihan 'final', 'Final Showing Markup', 'original showing markup', dan 'original'. Untuk memberi masukan supaya mempermudah membaca pilih 'final'. Bila Anda memilih 'original showing markup' maka editan akan terlihat pada naskah asli, bila 'final' hanya hasil editan yang terlihat.
3. Mahasiswa ketika membaca hasil editan Pembimbing, gunakan 'original showing markup'. Bila koreksi/editan pembimbing dapat diterima, pilih menu 'Accept', klik 'Accept' atau 'Accept all changes' bila Anda menerima seluruh editan yang dilakukan Pembimbing. Kemudian 'Save As' untuk menyimpan versi perbaikan terakhir Anda, cantumkan tanggal terakhir pada nama file, supaya Anda tidak salah kirim file lama.
4. Pembimbing dapat member saran/komentar, dengan memilih teks pada naskah, pilih 'Final Showing Markup' kemudian pilih 'New Comment' dan ketikkan masukan atau komentar pada kotak komentar.

B A B VI

PENUTUP

Dengan menggunakan Buku Akademik & TAPM Program S2 Magister Studi Lingkungan U, diharapkan kegiatan akademik dan TAPM/Tesis yang disusun mahasiswa secara teknis dapat dilakukan secara sistematis dan terkelola dengan optimal ditingkat jurusan, pada proses bimbingan dan penulisan TAPM atau revisi ketika dibaca oleh pembimbing ataupun ketika ujian sidang. Mahasiswa harus mencermati supaya TAPM/Tesis yang diajukan untuk ujian sidang telah mengikuti seluruh ketentuan panduan ini dan bebas dari salah ketik. Dengan demikian, pembahasan dalam ujian sidang akan lebih fokus pada masalah substansi.

Setelah yudisium TAPM/Tesis mahasiswa akan diunggah ke dalam website Pusat Layanan Pustaka Universitas Terbuka dan dapat diakses oleh mahasiswa atau publik yang berminat atau memerlukan informasi. Untuk itu, mahasiswa bertanggung jawab terhadap kualitas TAPM/Tesis yang ditulis sebagai sumber informasi yang akurat untuk publik.

Jakarta, 24 Februari 2022

Penyusun

Dr. A. Hadian Pratama Hamzah.,S.IP.,M.I.L

NIP. 198802262021TKT1469

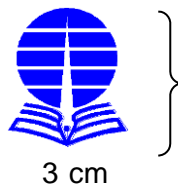
Lampiran

Lampiran 1. Lembar Judul Proposal Penelitian

PROPOSAL PENELITIAN

**DISIPLIN PEGAWAI SEBAGAI MEDIATOR ANTARA REMUNERASI, SUPERVISI,
KOMITMEN PEGAWAI TERHADAP
PRESTASI KERJA DI BEA DAN CUKAI TANJUNG BALAI KARIMUN**

Tujuan penyusunan proposal sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister pada program studi...



Disusun Oleh:
Hendra Saputra
NIM. 018879772

PROGRAM PASCASARJANA UNIVERSITAS TERBUKA

2022

Lampiran 2. Lembar Persetujuan Proposal Penelitian

PERSETUJUAN PROPOSAL PENELITIAN

1. Judul Penelitian :
2. Identitas Peneliti :
N a m a :
NIM :
UPBJJ :
No hp/ telepon :
E-mail :
3. Pembimbing I :
N a m a :
NIP :
Institusi :
E-mail :

.....20..

Peneliti

..... NIM.

Pembimbing II

Pembimbing I,

.....

..... NIP. NIP.

Lampiran 3. Contoh Lembar Judul Tugas Akhir Program Magister

**TUGAS AKHIR PROGRAM MAGISTER DISIPLIN PEGAWAI SEBAGAI MEDIATOR
ANTARA
REMUNERASI, SUPERVISI, KOMITMEN PEGAWAI TERHADAP PRESTASI KERJA DI
BEA DAN CUKAI
TANJUNG BALAI KARIMUN**

Tujuan Penyusunan TAPM sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Magister pada program studi...



Disusun Oleh:
Hendra Saputra
NIM. 018879772

**PROGRAM PASCASARJANA UNIVERSITAS TERBUKA
2022**

Lampiran 4. Contoh
Abstrak

ABSTRACT
**OFFICIAL DISCIPLINE AS MEDIATOR BETWEEN REMUNERATION, SUPERVISION,
EMPLOYEES COMMITMENT TOWARD JOB PERFORMANCE
AT TANJUNG BALAI KARIMUN CUSTOMS**

Hendra Saputra hendra_saputra80@ymail.com Graduate Studies Program Indonesia Open University

Customs office workers at Tanjung Balai Karimun feel have given the best performance and have the expectation of reward in addition to the salary or wages as an additional form of incentive for their achievements that have been given. The purpose of this study was to determine whether the remuneration, supervision, employee commitment and discipline affect the job performance. This research was carried out on employees of Tanjung Balai Karimun Customs with a population of

327. The sample used is as many as 179 respondents. The independent variable in this research is supervision and remuneration, employee commitment, while the dependent variable is the job achievement moderated by employees disciplined. Variable measurement performed using Likert scale. Data analysis was done using Structural Equation Modeling (SEM). The software used for structural analysis is AMOS 20,0 of Arbuckle and descriptive analysis using Special Package for Statistic Science (SPSS) 22. From standard estimated to variable remuneration (X1), employees commitment (X3), official discipline (Y), Then can be made an structural equation as follows $Y=0,024X1 + 0.560X2 + 0.395X3$; $Z=0,51X1 + 0,389X2 +0,530$

X3 Indirect effect official discipline as a mediator and job performance $Z= 0,010X1 + 0,237X2 + 0.167X3$; $Z= 0,010X1 + 0,237X2 + 0.167X3 + 0.423Y$. The analysis showed that the variables influenced by the official discipline, remuneration, supervision, commitment to employees simultaneously or together amounted to 82.8%, while the remaining 17.2% influenced by other factors outside the model of this study. For variable job performance influenced by remuneration, supervision, the commitment of employees simultaneously or together amounting to 80.1%, while the rest 19.9% influenced by other factors outside the model in this study.

Keywords: Remuneration, Supervision, employees Commitment, official discipline and job performance.

ABSTRAK
**DISIPLIN PEGAWAI SEBAGAI MEDIATOR ANTARA REMUNERASI, SUPERVISI,
KOMITMEN PEGAWAI TERHADAP PRESTASI KERJA DI BEA DAN CUKAI
TANJUNG BALAI KARIMUN**

Hendra Saputra hendra_saputra80@gmail.com Program Pasca Sarjana Universitas Terbuka

Pekerja di kantor Bea Cukai Tanjung Balai Karimun merasa telah memberikan kinerja terbaiknya dan mengharapkan imbalan di samping gaji atau upah sebagai tambahan berupa insentif atas prestasi yang telah diberikannya. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah remunerasi, supervisi, komitmen pegawai dan disiplin pegawai mempengaruhi prestasi kerja. Penelitian ini dilakukan pada pegawai Bea dan Cukai Tanjung Balai Karimun dengan populasi berjumlah 327. Sampel yang digunakan adalah sebanyak 179 responden. Variabel independen pada penelitian ini adalah remunerasi, supervisi dan komitmen pegawai, sedangkan variabel dependen adalah prestasi kerja yang dimoderasi oleh disiplin pegawai. Pengukuran variabel dilakukan dengan menggunakan skala Likert. Analisis data dilakukan dengan menggunakan metode Structural Equation Model (SEM). Perangkat lunak yang digunakan untuk analisis structural adalah AMOS 20 dan dari Arbuckle dan untuk analisis deskriptif menggunakan SPSS 22. Dari standard estimated untuk variabel Remunerasi (X1), Supervisi (X2), komitmen Pegawai (X3), Disiplin Pegawai (Y) maka dapat dibuat persamaan structural sebagai berikut $Y=0,024X1 + 0.560X2 + 0.395X3$; $Z=0,51X1 + 0,389X2 + 0,530 X3$ pengaruh tidak langsung Disiplin

Pegawai sebagai mediator Prestasi kerja dan Prestasi Kerja $Z= 0,010X1 + 0,237X2 + 0.167X3$; $Z= 0,010X1 + 0,237X2 + 0.167X3 + 0.423Y$. Hasil analisis menunjukkan bahwa variabel disiplin pegawai dipengaruhi oleh, remunerasi, supervisi, komitmen pegawai secara simultan atau bersama sebesar 82.8%, sedangkan sisanya sebesar 17.2% dipengaruhi faktor-faktor lain diluar model penelitian ini. Untuk variabel prestasi kerja dipengaruhi oleh remunerasi, supervisi, komitmen pegawai secara simultan atau bersama- sama sebesar 80.1%, sedangkan sisanya sebesar 19.9% dipengaruhi faktor- faktor lain diluar model penelitian ini.

Kata Kunci: Remunerasi, Supervisi, Komitmen Pegawai, Disiplin Pegawai, Prestasi Kerja

Lampiran 5. Lembar Pernyataan Bebas Plagiasi

**UNIVERSITAS TERBUKA PROGRAM PASCASARJANA MAGISTER ADMINISTRASI
PUBLIK**

PERNYATAAN

TAPM yang berjudul
adalah hasil karya saya sendiri, dan seluruh sumber yang dikutip maupun dirujuk telah saya
nyatakan dengan benar.

Apabila di kemudian hari ternyata ditemukan adanya penjiplakan (plagiat), maka saya
bersedia menerima sanksi akademik.

Jakarta,
Yang Menyatakan

Materai Rp. 6.000,0

(.....) NIM

Lampiran 6. Lembar Layak Uji (syarat ujian sidang)

**UNIVERSITAS TERBUKA PROGRAM PASCASARJANA
PROGRAM STUDI ADMINISTRASI PUBLIK**

LEMBAR LAYAK UJI

Yang bertandatangan di bawah ini, Saya selaku Pembimbing TAPM dari Mahasiswa :

Nama/NIM : Judul TAPM :

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa TAPM dari mahasiswa yang bersangkutan sudah selesai sekitar % (min. 80%) sehingga dinyatakan sudah layak uji untuk Ujian Sidang Tugas Akhir Program Magister (TAPM).

Demikian keterangan ini dibuat untuk menjadikan periksa.

....., Pembimbing II
Pembimbing I

..... NIP. NIP.

Lampiran 7. Lembar Pengesahan Hasil Ujian Sidang

**UNIVERSITAS TERBUKA PROGRAM PASCASARJANA
PROGRAM MAGISTER PENGESAHAN HASIL UJIAN SIDANG**

Nama : NIM : Program Studi : Judul TAPM :

TAPM telah dipertahankan di hadapan Panitia Penguji Tugas Akhir Program Magister (TAPM) Program Pascasarjana Universitas Terbuka pada :

Hari/Tanggal : W a k t u :

dan telah dinyatakan LULUS

PANITIA PENGUJI TAPM

Ketua Komisi Penguji

Tandatangan

Nama:

.....

Penguji Ahli

Nama:

Pembimbing I

Nama:

Pembimbing II

..

Lampiran 8. Lembar Persetujuan TAPM Pasca Ujian Sidang

PERSETUJUAN TAPM PASCA UJIAN SIDANG

Judul TAPM :

Penyusun TAPM:

NIM:

Program Studi:

Hari/Tanggal:

Menyetujui:

Pembimbing II,

Pembimbing I,

.....
NIP. NIP.

.....
NIP. NIP.

Mengetahui,

Ketua Bidang Ilmu.....
Program

Direktur
Program Pascasarjana

.....

..... NIP. NIP.

Lampiran 9. Riwayat Hidup

Nama :

NIM :

Program Studi :

Tempat / Tanggal Lahir :

Riwayat Pendidikan : Lulus SD di pada tahun.....

.....

.....

Lulus S1 di pada tahun

Riwayat Pekerjaan : Tahun s/d sebagai di Tahun s/d sebagai di Tahun s/d sebagai di

.....,

..... NIM .

Lampiran 10. Daftar Isi

DAFTAR ISI

	Halaman
Abstrak.....	
Lembar Persetujuan	
Lembar Pengesahan	
Kata Pengantar	
Riwayat Hidup.....	
Daftar Isi	
Daftar Bagan	
Daftar Tabel	
Daftar Lampiran	
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	
B. Perumusan Masalah	
C. Tujuan Penelitian	
D. Kegunaan Penelitian	
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Kajian Teori	
B. Penelitian Terdahulu	
C. Kerangka Berpikir/ Kerangka Teoritik	
D. Operasionalisasi Variabel (untuk penelitian kuantitatif)	
Operasionalisasi Konsep (untuk penelitian kualitatif)	
E. Hipotesis (sesuai desain penelitian)	
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Desain Penelitian	
B. Sumber informasi	
Populasi dan Sampel (untuk penelitian kuantitatif)	
Sumber Informasi dan	
Pemilihan Informan (untuk penelitiankualitatif)	
C. Instrumen Penelitian	

D. Prosedur Pengumpulan Data
E. Metode Analisis Data

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Objek Penelitian
B. Hasil
C. Pembahasan

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan
B. Saran

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR BAGAN

DAFTAR TABEL

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kuesioner

Lampiran 2 Pedoman Wawancara

Lampiran 3 Transkrip wawancara

Catatan: Untuk penelitian kuantitatif, sertakan juga sebagai lampiran:

1. Tabulasi data mentah,
2. *printout* hasil SPSS (Chronbach Alpha, Tabel Regresi, dan sebagainya).

Lampiran 11. Format Artikel

**Ketik Judul di Sini dalam Bahasa Inggris
Gunakan Huruf Besar untuk Awal Kata**

Nama

Alamat *e-mail*

Program Pascasarjana Universitas Terbuka

Abstract

Tuliskan abstrak dalam bahasa Inggris secara singkat dan padat yang memuat penjelasan tentang tujuan penelitian, metode yang digunakan, temuan, dan kesimpulan. Jumlah kata dalam abstract sekitar 300—400 kata.

Keywords: Tuliskan kata-kata kunci, paling banyak 8 kata

**Ketik Judul dalam Bahasa Indonesia
Gunakan Huruf Besar untuk Awal Kata**

Nama

Alamat *e-mail*

Program Pascasarjana Universitas Terbuka

Abstrak

Tuliskan abstrak dalam bahasa Inggris secara singkat dan padat yang memuat penjelasan tentang tujuan penelitian, metode yang digunakan, temuan, dan kesimpulan. Jumlah kata dalam abstrak sekitar 300—400 kata.

Kata Kunci: Tuliskan kata-kata kunci, paling banyak 8 kata. Kalau ada istilah asing, ketik miring

Pendahuluan

Pendahuluan kurang lebih 500 kata, yang menguraikan tentang latar belakang masalah, yang didukung dengan berbagai data awal yang menguatkan pentingnya penelitian. Jelaskan pula secara singkat teori yang mendukung penelitian, jelaskan pula sintesis penelitian sebelumnya apabila ada, diakhiri dengan rumusan tujuan penelitian.

Metode

Metode kurang lebih 150 kata. Pada bagian metode, jelaskan desain penelitian yang digunakan, instrumen pengumpulan data, dan deskripsi responden atau informan sesuai pendekatan penelitian yang digunakan. Dapat berupa satu uraian yang terdiri atas beberapa paragraf atau dapat menggunakan subjudul.

Hasil dan Pembahasan

Hasil dan Pembahasan kurang lebih 1500 kata. Pada bagian ini, jelaskan hasil penelitian menggunakan sub-subjudul. Perhatikan penomoran dan pemberian judul tabel atau gambar, urutkan sesuai pemunculan.

Kesimpulan dan Saran

Berdasarkan pembahasan sebelumnya, tuliskan kesimpulan dan saran dalam bentuk uraian paragraf tanpa nomor, sekitar 150 kata.

Daftar Pustaka

Daftarkan semua buku atau artikel sumber yang dikutip pada artikel ini secara alfabetis dengan menggunakan ketentuan menurut sistem APA (lihat poin E. Cara Penulisan Daftar Pustaka (Referensi) pada Panduan Penulisan Proposal dan TAPM ini.

Lampiran 12. Lembar Persetujuan Artikel

LEMBAR PERSETUJUAN ARTIKEL

Judul Artikel : Penulis Artikel

Nama :

NIM :

Program Studi:

Hari / Tanggal :

Menyetujui : Pembimbing I,

Nama Pembimbing I NIP.